

**Laporan Keuangan Interim Konsolidasian
Beserta Laporan Auditor Independen
Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2009 (Tidak diaudit)
[Dengan Angka Perbandingan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2008 (Diaudit)]**

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

***Consolidated Interim Financial Statements
With Independent Auditor's Report
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2009 (Unaudited)
[With Comparative Figures for
the Nine-Month Period Ended
September 30, 2008 (Audited)]***

***PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES***

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan <i>Review</i> Akuntan Independen		<i>Independent Accountant's Review Report</i>
Laporan Keuangan Interim Konsolidasian		<i>Consolidated Interim Financial Statements</i>
Neraca Interim Konsolidasian	1	<i>Consolidated Interim Balance Sheet</i>
Laporan Laba Rugi Interim Konsolidasian	3	<i>Consolidated Interim Statement of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Interim Konsolidasian	4	<i>Consolidated Interim Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Interim Konsolidasian	5	<i>Consolidated Interim Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian	6	<i>Notes to Consolidated Interim Financial Statements</i>



PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk.

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008
PT ENERGI MEGA PERSADA TBK DAN ANAK PERUSAHAAN**

Guna memenuhi ketentuan Bapepam yang diatur dalam lampiran Surat Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-40/PM/2003 tanggal 22 Desember 2003 tentang Peraturan Nomor: VIII.G.11: Tanggung Jawab Direksi dan Laporan Keuangan, maka kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	:	Imam Pria Agustino
Alamat kantor	:	Wisma Mulia Lt. 32, Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 42, Jakarta, Indonesia
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Pinang Merah III No. 4 RT. 014 RW. 016 Pondok Pinang – Kebayoran Lama, Jakarta Selatan Jakarta Selatan
Nomor Telepon	:	(021) 52906250
Jabatan	:	Direktur Utama

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi;
2. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasi tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Anak perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 16 November 2009



Imam P. Agustino
Direktur Utama

Im

Laporan Review Akuntan Independen

Laporan No. P057/2009

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Energi Mega Persada Tbk

Kami telah melakukan *review* atas neraca interim konsolidasian PT Energi Mega Persada Tbk ("Perusahaan") dan Anak perusahaan pada tanggal 30 September 2009 serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas interim konsolidasian yang berkaitan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2008 telah diaudit oleh auditor independen lain dan laporannya atas laporan keuangan interim tersebut, bertanggal 23 Desember 2008, yang berisi pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut dengan tambahan paragraf penjelasan sehubungan dengan dekonsolidasi laporan keuangan Kalila Energy Ltd, Pan Asia Enterprise Ltd dan Lapindo Brantas Inc mulai 1 Juli 2007, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan interim konsolidasian.

Kami melaksanakan *review* berdasarkan standar yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. *Review* atas informasi keuangan interim terutama meliputi penerapan prosedur analitik terhadap data keuangan dan meminta keterangan kepada orang yang bertanggung jawab atas berbagai hal yang berkaitan dengan akuntansi dan keuangan. Lingkup *review* ini sangat sempit bila dibandingkan dengan lingkup audit berdasarkan standar auditing yang bertujuan untuk memberikan pendapat atas laporan keuangan secara keseluruhan. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan pendapat seperti itu.

Berdasarkan *review* kami, kami tidak menemukan indikasi perlunya modifikasi material terhadap laporan keuangan interim konsolidasian yang kami sebutkan di atas agar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Independent Accountant's Review Report

Report No. P057/2009

The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors
PT Energi Mega Persada Tbk

We have reviewed the consolidated balance sheets of PT Energi Mega Persada Tbk (the "Company") and Subsidiaries as of September 30, 2009 and the related consolidated interim statements of income, changes in equity and cash flows for the nine-month period then ended. The consolidated interim financial statements for the nine-month period ended September 30, 2008 were audited by other independent auditor and their report thereon, dated December 23, 2008, expressed an unqualified opinion on those statements with emphasis matter regarding deconsolidated of the financial statements of Kalila Energy Ltd, Pan Asia Enterprise Ltd, and Lapindo Brantas Inc commencing on July 1, 2007, as explained in Note 3 to the consolidated interim financial statements.

We conducted our review in accordance with standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial information consists principally of applying analytical procedures to financial data and making inquiries of persons responsible for financial and accounting matters. It is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with generally accepted auditing standards, the objective of which is the expression of an opinion regarding the financial statements taken as a whole. Accordingly, we do not express such an opinion.

Based on our review, we are not aware of any material modifications that should be made to the accompanying consolidated interim financial statements for them to be in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

Informasi tambahan setelah catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian tidak diharuskan sebagai bagian laporan keuangan pakok, dan kami tidak melakukan audit atau menerapkan prosedur terbatas terhadap informasi tersebut dan kami tidak memberikan keyakinan atas informasi tersebut.

The supplementary information after notes to the consolidated interim financial statements is not required as part of the basic financial statements, and we did not audit or apply limited procedures to such information and do not express any assurances on such information.

18 November 2009 / November 18, 2009



Handoko Tomo

Izin Akuntan Publik / *Public Accountant License*
No. 07.1.1009

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated interim financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to review such consolidated interim financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly the accompanying consolidated interim financial statements and the accountant's report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2009 (TIDAK DIAUDIT)
[Dengan Angka Perbandingan 30 September 2008
(Diaudit)]
(Angka dalam Rupiah disajikan dalam ribuan,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM BALANCE SHEETS
SEPTEMBER 30, 2009 (UNAUDITED)
[With Comparative Figures as of September 30,
2008 (Audited)]
(Figures in Rupiah expressed in thousands,
unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2009	2008	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d,5	55.835.905	514.363.555	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi jangka pendek	2e,6	1.301.790.143	1.176.114.775	<i>Short-term investment</i>
Piutang usaha	2f,7	210.992.826	223.652.087	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	2f,8	321.571.294	407.917.716	<i>Other receivables</i>
Persediaan	2g,9	406.423.062	444.522.073	<i>Inventories</i>
Biaya dibayar di muka dan uang muka	2h,10	53.866.000	54.975.349	<i>Prepaid expenses and advances</i>
Jumlah Aset Lancar		<u>2.350.479.230</u>	<u>2.821.545.555</u>	<i>Total Current Assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas dalam pembatasan jangka panjang	2k,11,17,18, 30,32	516.360.126	857.799.602	<i>Restricted long-term cash</i>
Piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2j,12b	1.333.675.536	1.249.159.958	<i>Due from related parties</i>
Aset pajak tangguhan - bersih	2u,28d	761.525.406	583.122.448	<i>Deferred tax assets - net</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp8.885.689 pada tahun 2009 dan Rp7.232.680 pada tahun 2008	2l	1.018.814	2.515.054	<i>Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp8,885,689 in 2009 and Rp7,232,680 in 2008</i>
Aset minyak dan gas bumi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan amortisasi Rp3.888.832.073 tahun 2009 dan Rp3.583.819.258 tahun 2008	2m,2q,13	6.283.936.799	5.379.229.635	<i>Oil and gas properties - net of accumulated depreciation and amortization of Rp3,888,832,073 in 2009 and Rp3,583,819,258 in 2008</i>
Dana untuk merestorasi area yang ditinggalkan	2o,32a	123.342.995	111.033.572	<i>Abandonment and site restoration fund</i>
Aset tidak lancar lain-lain		103.857.360	120.417.721	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>9.123.717.036</u>	<u>8.303.277.990</u>	<i>Total Non-Current Assets</i>
JUMLAH ASET		<u>11.474.196.266</u>	<u>11.124.823.545</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated interim financial statements are an integral part of the consolidated interim financial statements.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2009 (TIDAK DIAUDIT)
[Dengan Angka Perbandingan 30 September 2008
(Diaudit)]
(Angka dalam Rupiah disajikan dalam ribuan,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM BALANCE SHEETS
SEPTEMBER 30, 2009 (UNAUDITED)
[With Comparative Figures as of September 30,
2008 (Audited)]
(Figures in Rupiah expressed in thousands,
unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2009	2008	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang usaha	14	607.473.201	314.799.042	Trade payables
Hutang lain-lain	15	560.336.192	305.188.547	Other payables
Beban masih harus dibayar	2s,16	242.259.101	445.366.740	Accrued expenses
Hutang pajak	2u,28a	237.998.119	196.909.958	Taxes payable
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	17	89.791	56.661.876	Current maturities of long-term loans
Jumlah Kewajiban Lancar		<u>1.648.156.404</u>	<u>1.318.926.163</u>	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Hutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2j,12c	62.875.124	60.921.776	Due to related parties
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2u,28d	585.642.153	484.518.196	Deferred tax liabilities - net
Kewajiban imbalan kerja	2t,13,30	145.061.917	110.662.316	Employee benefits obligation
Kewajiban untuk merestorasi area yang ditinggalkan	2o,32a,35	122.464.591	149.616.980	Abandonment and site restoration obligations
Kewajiban pajak dividen Anak perusahaan	18	-	369.034.425	Subsidiary's dividend tax liability
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	17	5.804.724.325	5.329.428.199	Long-term loans - net of current maturities
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		<u>6.720.768.110</u>	<u>6.504.181.892</u>	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Kewajiban		<u>8.368.924.514</u>	<u>7.823.108.055</u>	Total Liabilities
HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI	2b,19a	34.790.691	36.180.154	MINORITY INTEREST IN NET ASSETS OF THE CONSOLIDATED SUBSIDIARIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nominal Rp 100 (angka penuh) per saham				Capital stock - Rp 100 (full amount) par value per share
Modal dasar - 55.000.000.000 saham				Authorized - 55,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 14.400.813.372 saham	20	1.440.081.337	1.440.081.337	Issued and fully paid - 14,400,813,372 shares
Tambahan modal disetor - bersih	2r,21	3.354.749.228	3.354.749.228	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2c,22	(2.634.645.040)	(2.634.645.040)	Difference in value from restructuring transactions of entities under common control
Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak perusahaan	2i,23	1.262.994.439	1.262.994.439	Difference due to change of equity of Subsidiary
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	2x	128.394.695	11.809.899	Translation adjustments
Defisit		(481.093.598)	(169.454.527)	Deficit
Ekuitas - Bersih		<u>3.070.481.061</u>	<u>3.265.535.336</u>	Equity- Net
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>11.474.196.266</u>	<u>11.124.823.545</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated interim financial statements are an integral part of the consolidated interim financial statements.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2009 (TIDAK DIAUDIT)
[Dengan Angka Perbandingan untuk Periode
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2008 (Diaudit)]
(Angka dalam Rupiah disajikan dalam ribuan,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF
INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2009 (UNAUDITED)
[With Comparative Figures for the Nine-Month
Period Ended September 30, 2008 (Audited)]
(Figures in Rupiah expressed in thousands,
unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2009	2008	
PENJUALAN BERSIH	2s,24	1.047.388.953	1.360.205.399	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2s,25	(882.780.085)	(742.635.972)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		164.608.868	617.569.427	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2s,26	(125.763.889)	(210.788.211)	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		38.844.979	406.781.216	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2s			OTHER INCOME (CHARGES)
Penghasilan bunga		93.668.435	93.897.435	Interest income
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	2x	7.259.485	(1.104.733)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Penggantian overhead		7.998.401	18.072.946	Overhead cost recovery
Beban keuangan	27	(481.778.221)	(531.914.891)	Financing charges
Penyesuaian <i>underlift</i> tahun sebelumnya		(28.164.633)	-	Prior year <i>underlift</i> adjustment
Lain-lain - bersih		(80.262.112)	(34.034.647)	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih		(481.278.645)	(455.083.890)	Other Charges - Net
RUGI SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK		(442.433.666)	(48.302.674)	LOSS BEFORE TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	2u,28b,28d			TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini		(36.245.277)	(52.327.210)	Current
Tangguhan		129.486.089	28.189.604	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Bersih		93.240.812	(24.137.606)	Income Tax Expense - Net
RUGI SEBELUM HAK MINORITAS ATAS RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI		(349.192.854)	(72.440.280)	LOSS BEFORE MINORITY INTEREST IN NET LOSS OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES
HAK MINORITAS ATAS RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI	2b,19b	1.270.271	1.213.484	MINORITY INTEREST IN NET LOSS OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES
RUGI BERSIH		(347.922.583)	(71.226.796)	NET LOSS
RUGI BERSIH PER SAHAM DASAR (dalam angka penuh)	2v,29	(24,16)	(4,95)	BASIC LOSS PER SHARE (in full amount)

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated interim financial statements are an integral part of the consolidated interim financial statements.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2009 (TIDAK DIAUDIT)
[Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2008 (Diaudit)]
(Angka dalam Rupiah disajikan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2009 (UNAUDITED)
[With Comparative Figures For The Nine-Month Period Ended September 30, 2008
(Audited)]
(Figures in Rupiah expressed in thousands, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities under Common Control	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/ Difference due to change of equity in Subsidiary	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Translation Adjustments	Saldo Defisit/ Deficit	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 1 Januari 2008		1.440.081.337	3.354.749.228	(2.634.645.040)	1.262.994.439	27.286.613	(98.227.731)	3.352.238.846	Balance as of January 1, 2008
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	2x	-	-	-	-	(15.476.714)	-	(15.476.714)	Translation adjustments
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	-	-	(71.226.796)	(71.226.796)	Net income for the period
Saldo 30 September 2008		1.440.081.337	3.354.749.228	(2.634.645.040)	1.262.994.439	11.809.899	(169.454.527)	3.265.535.336	Balance as of September 30, 2008
Saldo 1 Januari 2009		1.440.081.337	3.354.749.228	(2.634.645.040)	1.262.994.439	421.231.949	(133.171.015)	3.711.240.898	Balance as of January 1, 2009
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	2x	-	-	-	-	(292.837.254)	-	(292.837.254)	Translation adjustments
Rugi bersih periode berjalan		-	-	-	-	-	(347.922.583)	(347.922.583)	Net loss for the period
Saldo 30 September 2009		1.440.081.337	3.354.749.228	(2.634.645.040)	1.262.994.439	128.394.695	(481.093.598)	3.070.481.061	Balance as of September 30, 2009

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated interim financial statements are an integral part of the consolidated interim financial statements.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2009 (TIDAK DIAUDIT)
[Dengan Angka Perbandingan untuk Periode
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2008 (Diaudit)]
(Angka dalam Rupiah disajikan dalam ribuan,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF
CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2009 (UNAUDITED)
[With Comparative Figures For The Nine-Month
Period Ended September 30, 2008 (Audited)]
(Figures in Rupiah expressed in thousands,
unless otherwise stated)**

	2009	2008	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1.037.718.490	1.328.789.982	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok, kontraktor, karyawan dan aktivitas operasional lainnya	(577.032.690)	(483.722.159)	Cash paid to suppliers, contractors, employees and other operational activities
Kas yang dihasilkan dari operasi	460.685.800	845.067.823	Cash generated from operations
Pembayaran untuk beban keuangan	(529.268.754)	(568.892.134)	Financing charges paid
Pembayaran untuk beban pajak penghasilan badan dan dividen	(5.813.591)	(39.203.023)	Corporate income and dividend tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(74.396.545)	236.972.666	Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penghasilan bunga	93.668.435	93.897.435	Interest income received
Penurunan (kenaikan) investasi jangka pendek	98.282.258	(452.959.276)	Decrease (increase) in short-term investment
Perolehan aset minyak dan gas bumi	(536.870.184)	(962.367.313)	Acquisition of oil and gas properties
Kenaikan aset tidak lancar lain-lain	(65.750)	(33.987.369)	Increase in other non-current assets
Perolehan aset tetap	(62.150.462)	(253.002)	Acquisition of fixed assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(407.135.703)	(1.355.669.525)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman jangka panjang	179.098.831	1.503.888.315	Proceeds from long-term loans
Penerimaan (pembayaran) dari/kepada pihak-pihak hubungan istimewa - bersih	323.593.991	(64.759.777)	Proceed from (payment of) of due from/to related parties - net
Penempatan (pencairan) kas dalam pembatasan jangka panjang	432.320.149	(238.368.984)	Placement (withdrawal) of restricted long-term cash
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	935.012.971	1.200.759.554	Net Cash Flows Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	453.480.723	60.127.199	INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	230.617.986	455.088.071	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
Efek atas perubahan kurs mata uang asing	(624.280.271)	(851.715)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	59.818.438	514.363.555	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated interim financial statements are an integral part of the consolidated interim financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Energi Mega Persada Tbk (Perusahaan), didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 16 tanggal 16 Oktober 2001 dari H. Rakhmat Syamsul Rizal, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-14507.HT.01.01.TH.2001 tanggal 29 November 2001, serta diumumkan dalam Berita Negara No. 31, Tambahan No. 3684 tanggal 16 April 2002. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir adalah dengan Akta Notaris No. 63 tanggal 31 Oktober 2008 dari Humbert Lie, S.H., S.E., MKn, Notaris di Tangerang, mengenai Perubahan Seluruh Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian terhadap Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. IX.J.1 sebagai Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perusahaan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-10395.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 1 April 2009.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan antara lain adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan, jasa dan pertambangan, serta jasa manajemen dibidang pertambangan minyak dan gas bumi. Saat ini, Perusahaan bergerak mengeksplorasi dan perdagangan minyak dan gas.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan kantor pusat di Wisma Mulia, Lantai 33, Jalan Jenderal Gatot Subroto No. 42, Jakarta. Anak perusahaan melakukan kegiatan penambangan minyak dan gas bumi yang berlokasi di Kepulauan Kangean, Propinsi Jawa Timur serta di Propinsi Riau, Jambi, Sumatera Utara dan Kalimantan Timur.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Februari 2003.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Energi Mega Persada Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 16 dated October 16, 2001 of H. Rakhmat Syamsul Rizal, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights in its decision letter No. C-14507.HT.01.01.TH.2001 dated November 29, 2001 and published in State Gazette No. 31, Supplement No. 3684 dated April 16, 2002. The Company's Articles of Association have been amended several times, the most recent being based on the Notarial Deed No. 63 dated October 31, 2008 of Humbert Lie, S.H., S.E., MKn., Notary in Tangerang, in order to comply with the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of year 2007 concerning Limited Liability Companies and Regulation of Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam-LK) No. IX.J.1 according to Chairman of Bapepam-LK decision in his letter Number Kep-179/BL/2008 dated May 14, 2008 concerning the principals of the articles of association for the equity listed companies and public companies. The Company's amended Articles of Association were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the letter No. AHU-10395.AH.01.02. Tahun 2009 dated April 1, 2009.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises of, among others: trading, services and mining, and providing management services in the oil and gas industry. Currently, the Company is engaged in the exploration and trading of oil and gas.

The Company's head office is located at Wisma Mulia, 33rd Floor, Jalan Jenderal Gatot Subroto No. 42, Jakarta. The Subsidiaries of the Company are engaged in oil and gas exploration, and their activities are located in Kangean Island, East Java Province, Riau, Jambi, North Sumatra, and East Kalimantan Provinces.

The Company started its commercial operations in February 2003.

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK No. S.1480/PM/2004 tanggal 26 Mei 2004 atas penawaran umum perdana saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 7 Juni 2004, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Berdasarkan persetujuan pemegang saham Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 22 Desember 2005, Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang pertama (PUT I) kepada masyarakat sebanyak 4.909.368.195 saham dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) setiap saham. Saham tersebut ditawarkan dengan harga Rp770 (angka penuh) setiap saham sehingga seluruhnya berjumlah Rp3.780.213.510.150 (angka penuh). Perusahaan telah memperoleh surat pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dan pada tanggal 25 Januari 2006 mencatatkan saham hasil PUT I tersebut pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

c. Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan

Perusahaan memiliki baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham Anak-anak perusahaan berikut ini:

Anak perusahaan/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)		Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operation	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination (dalam jutaan Rp/in million Rp)	
		2009	2008		2009	2008 (Disajikan kembali/ As restated)
RHI Corporation (RHI)	Delaware, USA	100	100	1984	2.563.403	2.014.661
Kondur Petroleum SA (KPSA) *	Panama	100	100	1995	2.563.403	2.014.661
Malacca Brantas Finance, B.V. (MBF)	Belanda/ The Netherlands	100	100	2005	1.031.075	578.840
Energi Mega Persada Finance, B.V. (EMP Finance)	Belanda/ The Netherlands	100	100	-	256	249
Costa International Group Ltd. (Costa) *	British Virgin Islands	100	100	2004	239.562	211.366
Kalila (Bentu) Ltd. (Bentu) *	British Virgin Islands	100	100	-	937.038	721.444
Kalila (Korinci Baru) Ltd. (Korinci Baru) *	British Virgin Islands	100	100	2007	434.479	389.544
Energy Mega Persada Pte., Ltd (EMPPL)	Singapura/ Singapore	100	100	-	48	47
Tunas Harapan Perkasa Pte., Ltd (THPPPL)	Singapura/ Singapore	100	100	-	48	47
Enviroco Company Ltd (ECL)	Sycheles	100	100	2007	1.171.580	1.049.980
EMP Holding Singapore Pte., Ltd (EMP HS)	Singapura/ Singapore	100	100	2008	3.883.856	4.080.673

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of Shares of the Company

The Company obtained the effective notice for its initial public offering from the Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S.1480/PM/2004 dated May 26, 2004. On June 7, 2004, the shares were listed on the Jakarta Stock Exchange (currently known as the Indonesia Stock Exchange).

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated December 22, 2005, the Company effected its first rights issue (Rights Issue I) of 4,909,368,195 shares of nominal value Rp100 (full amount) per share, which were offered at Rp770 (full amount) per share totaling Rp3,780,213,510,150 (full amount). The Company received the effective notice from the Chairman of Bapepam-LK and on January 25, 2006 listed the shares of the Rights Issue I on the Jakarta Stock Exchange (currently known as the Indonesia Stock Exchange).

c. Structure of the Company and Subsidiaries

The Company has ownership interest of more than 50%, directly and indirectly, in the following Subsidiaries:

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2009 (TIDAK DIAUDIT)
[Dengan Angka Perbandingan 30 September 2008
(Diaudit)]
(Angka dalam Rupiah disajikan dalam ribuan,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2009 (UNAUDITED)
[With Comparative Figures as of September 30,
2008 (Audited)]
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Anak perusahaan/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)		Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operation	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination (dalam jutaan Rp/in million Rp)	
		2009	2008		2009	2008 (Disajikan kembali/ As restated)
PT Imbang Tata Alam (ITA)	Indonesia	99,99	99,99	2001	869.932	942.097
PT Tunas Harapan Perkasa (THP)	Indonesia	99,99	99,99	2005	2.580.984	2.382.982
PT Semberani Persada Oil (Semco) *)	Indonesia	99,99	99,99	1996	1.701.641	1.681.195
PT Insani Mitrasani Gelam (IMG) *)	Indonesia	99,99	99,99	2004	603.744	457.275
PT Mosesa Petroleum (MP)	Indonesia	75	75	-	38.219	178.054
PT Visi Multi Artha (VMA)	Indonesia	70	-	-	28.441	-
PT Artha Widya Persada (AWP)	Indonesia	70	-	-	36.586	-
Energi Mega Pratama, Inc. (EMP Inc)	British Virgin Islands	50	50	2003	3.775.715	3.865.369
EMIP Exploration (Kangean), Ltd. (EEKL) *)	Inggris/ England	50	50	1987	2.574.749	2.408.717
Kangean Energy Indonesia Ltd. (KEIL) *)	Delaware, USA	50	50	1987	3.874.202	3.752.403

*) Pemilikan tidak langsung melalui Anak perusahaan/Indirect ownership interest through Subsidiaries

Berdasarkan Perjanjian Pengelolaan Perusahaan (PPP) tanggal 1 Juli 2007 antara Perusahaan dengan Minarak Labuan Co. (L) Ltd. (MLC), Perusahaan menyerahkan kendali atas manajemen dari Kalila Energy Ltd. (KEL), Pan Asia Enterprise Ltd. (PAN), dan Lapindo Brantas, Inc. (LBI) kepada MLC efektif sejak tanggal 1 Juli 2007. Sehubungan dengan penyerahan pengendalian tersebut, mulai 1 Juli 2007 laporan keuangan KEL, PAN dan LBI selanjutnya tidak dikonsolidasikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

Based on the Corporate Management Agreement (CMA) dated July 1, 2007 between the Company and Minarak Labuan Co. (L) Ltd. (MLC), the Company transferred control over the management of Kalila Energy Ltd. (KEL), Pan Asia Enterprise Ltd. (PAN) and Lapindo Brantas, Inc. (LBI) to MLC effectively starting July 1, 2007. Consequently, commencing July 1, 2007, the interim financial statements of KEL, PAN and LBI were no longer consolidated in the Company's consolidated financial statements.

Berdasarkan RUPSLB Perusahaan tanggal 14 Maret 2008, pemegang saham Perusahaan menyetujui konversi tagihan MLC kepada KEL dan PAN menjadi kepemilikan saham dengan cara penerbitan saham baru. Sejak tanggal 15 April 2008, MLC efektif menjadi pemegang saham di KEL dan PAN, dan kepemilikan Perusahaan di KEL dan PAN terdilusi masing-masing menjadi 0,0117783% dan 0,00099989%.

The Company's EGMS dated March 14, 2008 approved the conversion of KEL and PAN liabilities to MLC to share ownership in KEL and PAN by way of issuance of new shares. Effective from April 15, 2008, MLC became the owner of KEL and PAN and the Company's shareholding in KEL and PAN were diluted to 0.0117783% and 0.00099989%, respectively.

Pada tanggal 1 April 2008, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat dengan PT Masagena Agung (MGA), dimana disepakati Perusahaan akan mengambil alih 75% kepemilikan saham pada PT Mosesa Petroleum (MP) yang dimiliki oleh MGA dengan harga yang disepakati sebesar US\$11.800.000 (Catatan 4).

On April 1, 2008, the Company signed the Conditional Sales and Purchase Agreement (CSPA) with PT Masagena Agung (MGA) whereby it was agreed that the Company will acquire a 75% ownership interest in PT Mosesa Petroleum (MP) owned by MGA at an agreed price of US\$11,800,000 (Note 4).

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2009 (TIDAK DIAUDIT)
[Dengan Angka Perbandingan 30 September 2008
(Diaudit)]
(Angka dalam Rupiah disajikan dalam ribuan,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2009 (UNAUDITED)
[With Comparative Figures as of September 30,
2008 (Audited)]
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

Seluruh Anak perusahaan, kecuali MBF, EMP Finance, THPPL, EMP PL, ECL dan EMP HS, memiliki kuasa penambangan baik langsung maupun tidak langsung melalui Perjanjian Bagi Hasil (*Production Sharing Contract/PSC*) dengan Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi ("BPMIGAS") atau Perjanjian Bantuan Teknis (*Technical Assistance Contract/TAC*) dengan PT Pertamina (Persero) ("Pertamina"), sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

All the Subsidiaries of the Company, except MBF, EMP Finance, THPPL, EMP PL, ECL and EMP HS are holders of working interests in the following oil and gas production blocks directly or indirectly through Production Sharing Contracts (PSC) with Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi ("BPMIGAS") or Technical Assistance Contract (TAC) with PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") as follows:

Nama Lokasi/ Location	Nama Pemilik Izin Lokasi/ Name of Block Owner	Tanggal Perolehan Izin Explorasi/ Acquisition date of exploration	Tanggal Jatuh Tempo/ Due Date	Kuasa Penamban- gangan/ Working Interest	Jumlah Cadangan Terbukti *)/ Quantity Of Proven Reserve	Jumlah Produksi *) Total Production		Sisa Cadangan Terbukti/ Ending Proven Reserve
						Periode Berjalan/ Current Period	Akumulasi Jumlah Produksi/ Total Accumulated Production	
Blok Bentu	Kalilla (Bentu) Ltd.	20 Mei 1991/ May 20, 1991	19 Mei 2021/ May 19, 2021	100%	23.602	-	-	23.602
Blok Semberah	PT Semberani Persada Oil	17 November 1995/ November 17, 1995	16 November 2015/ November 16, 2015	100%	10.325	670	3.063	7.262
Blok Korinci Baru	Kalilla (Korinci Baru) Ltd.	15 Mei 1997/ May 15, 1997	14 Mei 2027/ May 14, 2027	100%	2.654	780	2.173	481
Blok Sungai Gelam	PT Insani Mitrasani Gelam	15 Mei 1997/ May 15, 1997	14 Mei 2017/ May 14, 2017	100%	1.703	151	923	780
Blok GMB Tabulako	PT Artha Widya Persada	5 Mei 2009/ May 5, 2009	4 Mei 2039/ May 4, 2039	100%	-	-	-	-
Blok Tonga	PT Mosesa Petroleum	17 Januari 2007/ January 17, 2007	16 Januari 2037/ January 16, 2037	71,25%	-	-	-	-
Blok GMB Sangatta-II	PT Visi Multi Artha	5 Mei 2009/ May 5, 2009	4 Mei 2039/ May 4, 2039	60,49%	-	-	-	-
Blok Selat Malaka	Kondur Petroleum S.A	5 Agustus 2000/ August 5, 2000	4 Agustus 2020/ August 4, 2020	60,49%	248.881	2.587	221.969	26.912
Blok Kangean	Kangean Energy Indonesia Ltd.	14 November 1980/ November 14, 1980	13 November 2030/ November 13, 2030	50%	320.821	1.749	199.363	121.458
Blok Gebang	Costa International Group Ltd.	29 November 1985/ November 29, 1985	28 November 2015/ November 28, 2015	50%	19.525	71	16.426	3.099

*) Satuan untuk Cadangan Terbukti dan Jumlah Produksi adalah dalam *Thousand Barrels Oil Equivalent (MBOE)* (Lihat Informasi Tambahan)/
Units for Proven Reserve and Production in Thousand Barrels Oil Equivalent (MBOE) (see Supplementary Information).

Blok Tonga memiliki jumlah cadangan *prospective resource* sebesar 90 *million barrels of oil equivalent (MMBOE)* (tidak diaudit).

Tonga Block has a *propective resource* of 90 *million barrels of oil equivalent (MMBOE)* (unaudited).

Blok Bentu, blok Tonga, blok GMB Tabulako dan blok GMB Sangatta-II belum berproduksi pada tanggal 30 September 2009.

There were no production from Bentu Block, Tonga Block, GMB Tabulako Block and GMB Sangatta-II Block as of September 30, 2009.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

d. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

As of September 30, 2009 and 2008, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors were as follows:

	2009	2008	
Dewan Komisaris:			Board of Commissioners:
Komisaris Utama	Ari Saptari Hudaja	Ari Saptari Hudaja	President Commissioner
Komisaris	Suyitno Patmosukismo	Suyitno Patmosukismo	Commissioner
Komisaris	Nalinkant Amratlal Rathod	Nalinkant Amratlal Rathod	Commissioner
Komisaris Independen	A. Qoyum Tjandranegara	A. Qoyum Tjandranegara	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Sulaiman Zuhdi Pane	Sulaiman Zuhdi Pane	Independent Commissioner

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2009 (TIDAK DIAUDIT)
[Dengan Angka Perbandingan 30 September 2008
(Diaudit)]
(Angka dalam Rupiah disajikan dalam ribuan,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2009 (UNAUDITED)
[With Comparative Figures as of September 30,
2008 (Audited)]
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Direksi:			Board of Directors:
Direktur Utama	Imam Pria Agustino	Christian Victor Ponto	President Director
Direktur	Didit Agripinanto Ratam	Yuli Soedargo	Director
Direktur	Amir Balfas	Imam Pria Agustino	Director
Komposisi Dewan Komisaris pada tanggal 30 September 2009 didasarkan atas keputusan RUPS tanggal 28 Mei 2009, sebagaimana tertuang dalam Akta Berita Acara RUPS Tahunan No. 78, tanggal 28 Mei 2009 yang dibuat dihadapan Robert Purba, S.H., Notaris di Jakarta.			<i>The composition of the Board of Commissioners as of September 30, 2009 was based on the decision of the General Meeting of Shareholders (GMS) on May 28, 2009, as stated in the Minutes of GMS Deed No. 78 dated May 28, 2009 of Robert Purba, S.H., Notary in Jakarta.</i>
Komposisi Dewan Komisaris pada tanggal 30 September 2008 didasarkan atas keputusan RUPSLB tanggal 14 Maret 2008, sebagaimana tertuang dalam Akta Berita Acara RUPSLB No. 44, tanggal 14 Maret 2008 yang dibuat dihadapan Robert Purba, S.H., Notaris di Jakarta.			<i>The composition of the Board of Commissioners as of September 30, 2008 was based on the decision of the EGMS on March 14, 2008, as stated in the Minutes of EGMS Deed No. 44 dated March 14, 2008 of Robert Purba, S.H., Notary in Jakarta.</i>
Komposisi Direksi pada tanggal 30 September 2009 didasarkan atas keputusan RUPS tanggal 28 Mei 2009, sebagaimana tertuang dalam Akta Berita Acara RUPS Tahunan No. 78, tanggal 28 Mei 2009 yang dibuat dihadapan Robert Purba, S.H., Notaris di Jakarta.			<i>The composition of the Board of Directors as of September 30, 2009 was based on the decision of the GMS on May 28, 2009, as stated in the Minutes of Annual GMS Deed No. 78 dated May 28, 2009 of Robert Purba, S.H., Notary in Jakarta.</i>
Komposisi Direksi pada tanggal 30 September 2008 didasarkan atas keputusan RUPSLB tanggal 19 April 2007, sebagaimana tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 48, tanggal 20 April 2007 yang dibuat dihadapan Humbert Lie, S.H., S.E., MKn., Notaris di Tangerang.			<i>The composition of the Board of Directors as of September 30, 2008 was based on the decision of the EGMS on April 19, 2007, as stated in the Minutes of Annual GMS Deed No. 48 dated April 20, 2007 of Humbert Lie, S.H., S.E., MKn., Notary in Tangerang.</i>
Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 berdasarkan Risalah Rapat Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 11 Oktober 2005 adalah sebagai berikut:			<i>The composition of the Audit Committee as of September 30, 2009 and 2008 was based on the Minutes of Meeting of the Board of Commissioners dated October 11, 2005 and was as follows:</i>
Ketua	A.QoyumTjandranegara		Chairman
Anggota	Hertanto		Member
Anggota	Toha Abidin		Member
Jumlah gaji dan tunjangan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp16,47 milyar dan Rp18,76 milyar.			<i>Total remuneration paid to the Commissioners and Directors of the Company for the nine-month periods ended September 30, 2009 and 2008 amounted to Rp16.47 billion and Rp18.76 billion, respectively.</i>
Pada tanggal 30 September 2009 dan 2008, Perusahaan dan Anak perusahaan mempunyai jumlah karyawan masing-masing sekitar 510 dan 537 karyawan (tidak diaudit).			<i>As of September 30, 2009 and 2008, the Company and Subsidiaries had approximately 510 and 537 employees, respectively (unaudited).</i>

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan interim konsolidasian disusun sesuai dengan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh Bapepam-LK. Kebijakan akuntansi signifikan yang telah diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan interim konsolidasian adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Interim Konsolidasian

Laporan keuangan interim konsolidasian, kecuali laporan arus kas, disusun dengan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan dasar lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian adalah mata uang Rupiah ("Rp").

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas disajikan dengan menggunakan metode langsung.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan interim konsolidasian menggabungkan seluruh Anak perusahaan yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan memiliki baik secara langsung atau tidak langsung (melalui Anak perusahaan), lebih dari 50% hak suara pada suatu Anak perusahaan. Walaupun Perusahaan memiliki hak suara 50% atau kurang, pengendalian tetap dianggap ada apabila adanya salah satu kondisi berikut:

- (1) mempunyai hak suara lebih dari 50% berdasarkan suatu perjanjian dengan investor lainnya;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated interim financial statements have been prepared in accordance with the generally accepted accounting principles and practices in Indonesia ("Indonesian GAAP"), which are covered by the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued by the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and Regulations and Guidelines for Financial Report Presentation set out by Bapepam-LK. Significant accounting policies applied consistently in preparing the consolidated interim financial statements are as follows:

a. Basis of Preparation of Consolidated Interim Financial Statements

The consolidated interim financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting, with the measurement basis being historical cost, except for certain accounts that are measured on the bases described in the related accounting policies.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated interim financial statements is Indonesian Rupiah ("Rp").

The consolidated statements of cash flows present the cash inflows and outflows being classified into operating, investing and financing activities. Cash flows from operating activities are presented using the direct method.

b. Principles of Consolidation

The consolidated interim financial statements include all Subsidiaries that are controlled by the Company. Control is presumed to exist when the Company owns, directly or indirectly (through Subsidiaries), more than 50% of the voting rights of the Subsidiaries. Even when the Company owns 50% or less of the voting rights, control exists when one of the following conditions is met:

- (1) *having more than 50% of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

- (2) mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan finansial dan operasional Anak perusahaan berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- (3) mampu menunjuk atau memberhentikan mayoritas pengurus Anak perusahaan; dan
- (4) mampu menguasai suara mayoritas dalam rapat pengurus.

Proporsi bagian pemilikan pemegang saham minoritas atas ekuitas Anak perusahaan yang dikonsolidasi disajikan dalam akun "Hak Minoritas atas Aset Bersih Anak perusahaan yang Dikonsolidasi" pada neraca konsolidasian, sedangkan proporsi bagian pemilikan pemegang saham minoritas atas laba atau rugi bersih Anak perusahaan yang dikonsolidasi disajikan dalam akun "Hak Minoritas atas Laba atau Rugi Bersih Anak perusahaan yang Dikonsolidasi" pada laporan laba rugi konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Laporan keuangan interim Anak perusahaan yang dikendalikan bersama dengan perusahaan lain dalam rangka suatu perjanjian kontraktual (*contractual arrangement*) dikonsolidasi dengan menggunakan metode konsolidasian proporsional (*proportionate consolidation*) mulai dari tanggal ketika pengendalian bersama dimulai sesuai dengan PSAK No. 12, "Pelaporan Keuangan Mengenai Bagian Partisipasi dalam Pengendalian Bersama Operasi dan Aset". Perjanjian kontraktual tersebut dapat menunjuk salah satu pihak sebagai operator atau manajer *joint ventures*. Operator tersebut tidak mengendalikan *joint ventures*, tetapi melaksanakan kebijakan keuangan dan operasi yang telah disetujui oleh seluruh *venturer* sesuai perjanjian kontraktual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

- (2) *having the right to govern the financial and operating policies of the Subsidiaries under the articles of association or an agreement;*
- (3) *ability to appoint or remove the majority of the members of the Subsidiaries' management; and*
- (4) *ability to control the majority of votes of meetings of management.*

The minority shareholders' proportionate share in the equity of the consolidated subsidiaries is presented under "Minority Interests in Net Assets of Consolidated Subsidiaries" in the consolidated interim balance sheets, while the minority shareholders' proportionate share in the net income or loss of consolidated subsidiaries is presented under "Minority Interests in Net Income or Loss of Consolidated Subsidiaries" in the consolidated interim statements of income.

All significant inter-company transactions and balances have been eliminated.

The interim financial statements of the Subsidiaries that are involved in joint operations with other venturers under a contractual arrangement are consolidated by using the proportionate consolidation method from the commencement date of joint operations in accordance with PSAK No. 12, "Financial Reporting of Interests in Jointly Controlled Operations and Assets." The contractual arrangement may identify one venturer as the operator or the manager of the joint venture. The operator does not control the joint venture, but acts within the financial and operating policies that have been agreed by the venturers in accordance with the contractual arrangement.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

c. Penggabungan Usaha

Akuisisi dicatat dengan metode pembelian sesuai dengan PSAK No. 22, "Penggabungan Usaha". Pada saat akuisisi, aset dan kewajiban Anak perusahaan dinilai dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan nilai wajar aset bersih yang diperoleh yang dapat diidentifikasi dicatat pada akun aset minyak dan gas bumi dan diamortisasi selama masa PSC atau TAC dengan menggunakan Metode Unit Produksi (*Unit of Production Method*).

Jika biaya perolehan lebih rendah dari bagian Perusahaan atas nilai wajar aset dan kewajiban yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi (diskon atas akuisisi), nilai wajar aset non-moneter dikurangi secara proporsional sampai seluruh selisih tersebut tereliminasi. Sisa lebih setelah penurunan nilai wajar aset non-moneter tersebut diakui sebagai goodwill negatif, diberlakukan sebagai pendapatan ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan berdasarkan metode garis lurus selama dua puluh (20) tahun.

Akuisisi Anak perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Berdasarkan standar ini, akuisisi Anak perusahaan dicatat berdasarkan penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dimana aset dan kewajiban Anak perusahaan dicatat pada nilai buku. Selisih antara harga penyerahan dan bagian Perusahaan atas nilai buku Anak perusahaan, jika ada, dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai komponen terpisah pada ekuitas Perusahaan. Saldo "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" direalisasi sebagai laba atau rugi sejak hilangnya sifat sepengendali antara entitas yang bertransaksi.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Business Acquisitions

Acquisitions are accounted for using the purchase method in accordance with the requirements of PSAK No. 22, "Business Combination." On acquisition date, the assets and liabilities of a Subsidiary are measured at their fair values. Any excess of the cost of acquisition over the fair values of the identifiable net assets acquired is recorded in the oil and gas properties and amortized using the unit-of-production method within the period of PSC or TAC.

When the cost of acquisition is less than the interest in the fair values of the identifiable assets and liabilities acquired as at the date of acquisition (i.e. discount on acquisition), fair values of the acquired non-monetary assets are reduced proportionately until all the excess is eliminated. The remaining excess after reducing the fair values of non-monetary assets acquired is recognized as negative goodwill, treated as deferred revenue and recognized as revenue on a straight-line method over twenty (20) years.

Acquisitions of Subsidiaries that represent a restructuring transaction of entities under common control are accounted for in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control." Based on this standard, acquisition of a Subsidiary is accounted based on the pooling of interest, wherein assets and liabilities of a Subsidiary are recorded at its book values. The difference between the transfer price and the Company's interest in the subsidiary's book values, if any, is recorded as "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" and presented as a separate component in the Company's equity. The balance of "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" can be realized to gain or loss from the time the common control no longer exists between the entities that entered into the transaction.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with maturities of three months or less and not pledged as collateral or restricted in use.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

e. Investasi Jangka Pendek

Deposito berjangka dan penempatan dana lainnya dengan jangka waktu lebih dari tiga bulan sampai dengan satu tahun dari tanggal neraca disajikan sebagai investasi jangka pendek pada nilai nominal.

f. Piutang

Piutang diakui sebesar nilai faktur dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu. Penghitungan penyisihan piutang ragu-ragu dilakukan sesuai dengan potensi kerugian atas piutang. Penyisihan piutang ragu-ragu ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode.

g. Persediaan

Efektif tanggal 1 Januari 2009, Perusahaan dan Anak perusahaan menerapkan PSAK No. 14 (Revisi 2008), "Persediaan" ("PSAK 14 Revisi"), yang menggantikan PSAK No. 14 (1994), "Persediaan". Penerapan PSAK 14 Revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan interim konsolidasian.

Persediaan berupa suku cadang, bahan kimia dan bahan bakar diklasifikasikan sebagai persediaan kapital dan non-kapital. Persediaan kapital merupakan suku cadang dan perlengkapan lainnya yang dikonsumsi atau digunakan sebagai komponen atas konstruksi. Persediaan kapital ini dikapitalisasi sebagai aset. Persediaan non-kapital merupakan persediaan yang dikonsumsi dengan maksud untuk perbaikan dan pemeliharaan dari aset operasional atau untuk penggunaan operasional. Biaya-biaya atas konsumsi persediaan non-kapital ini dibebankan saat digunakan.

Persediaan yang dibeli, menurut perjanjian PSC dan TAC adalah milik Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh BPMIGAS atau Pertamina ketika persediaan tersebut tiba di Indonesia.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Short-Term Investments

Time deposits and other placements with maturities of more than three months that are realizable within one year from balance sheet date are presented as short-term investments.

f. Receivables

Receivables are recognized at the invoice amount less any allowance for uncollectible amounts. Allowance for doubtful accounts is maintained at a level considered adequate to provide for potential losses on receivables. The allowance for doubtful accounts is provided based on the result of review the status of the individual receivable accounts at the end of the period.

g. Inventories

Effective January 1, 2009, the Company and Subsidiaries implemented PSAK No. 14 (Revision 2008), "Inventories" ("Revised PSAK 14"), which replaced PSAK No. 14 (1994), "Inventory". Implementation of this Revised PSAK 14 did not have any significant effect to the consolidated interim financial statements.

Inventories such as spare-parts, chemicals and fuel are classified into capital and non-capital inventories. Capital inventories represent spare-parts, chemicals, and fuel that are consumed or used as components of construction or capitalized as assets. Non-capital inventories represent inventories being consumed for the purpose of repair and maintenance of assets or used for operations. The costs of the consumed non-capital inventories are charged when used.

Inventories purchased under the term of the PSC and TAC becomes the property of the government of Republic of Indonesia which presented by BPMIGAS or Pertamina when landed in Indonesia.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Nilai realisasi bersih ditentukan berdasarkan taksiran harga penjualan dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan persediaan usang dan/atau lambat perputarannya ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir periode.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan

Perubahan nilai investasi yang disebabkan terjadinya perubahan nilai ekuitas Anak perusahaan yang bukan merupakan transaksi antara Perusahaan dengan Anak Perusahaan diakui sebagai bagian dari ekuitas pada akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan", dan akan diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat pelepasan investasi yang bersangkutan sesuai dengan PSAK No. 40, "Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi".

j. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa, sebagaimana yang didefinisikan oleh PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa."

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian.

k. Kas Dalam Pembatasan Jangka Panjang

Deposito berjangka dan penempatan dana yang dibatasi penggunaannya selama lebih dari satu tahun disajikan sebagai aset tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value (NRV). NRV is determined based on the estimated selling price less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to conclude the sale. Cost is determined using the weighted average method. Allowance for obsolete and/or slow-moving inventories is provided based on review of the condition of the inventories at the end of the period.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

i. Change of Equity in Subsidiary

Changes in the value of an investment due to changes in the equity of a Subsidiary arising from capital transactions of such Subsidiary with other parties are recognized in equity as "Difference Due to Change of Equity of Subsidiary," and recognized as income or expense in the period the investments are disposed of under PSAK No. 40, "Accounting for a Change in the Value of Equity of a Subsidiary/Associate Company."

j. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries have transactions with certain parties, which have a related party relationship, as defined in PSAK No. 7, "Related Party Disclosures."

All significant transactions with related parties, whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to consolidated interim financial statements.

k. Restricted Long-Term Cash

Time deposits and placements that are restricted in use for more than one year from balance sheet date are presented under non-current assets.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

I. Aset Tetap

Perusahaan dan Anak perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap" ("PSAK 16 Revisi") dalam penyajian laporan keuangan interim konsolidasian sejak 1 Januari 2008. Berdasarkan PSAK 16 Revisi, suatu entitas harus memilih antara model biaya atau model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas aset tetap. Jika entitas telah melakukan revaluasi aset tetap sebelum penerapan PSAK 16 Revisi dan memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya, maka nilai revaluasi aset tetap tersebut dianggap sebagai biaya perolehan (*deemed cost*) dan biaya perolehan tersebut adalah nilai pada saat PSAK 16 Revisi diterapkan. Seluruh saldo selisih penilaian kembali aset tetap pada saat penerapan pertama kali PSAK 16 Revisi harus direklasifikasi ke saldo laba. Perusahaan dan Anak perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya. Penerapan PSAK 16 Revisi tidak menimbulkan perubahan terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan Anak perusahaan yang telah ada.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun / Years
Mesin dan peralatan	4
Kendaraan dan peralatan kantor	4

Umur dan metode penyusutan aset ditelaah, dan disesuaikan jika layak, pada setiap akhir periode.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

I. Fixed Assets

The Company and Subsidiaries applied PSAK No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets" ("Revised PSAK 16") in the preparation of the consolidated interim financial statements starting from January 1, 2008. Based on Revised PSAK 16, an entity shall choose between the cost model and revaluation model as the accounting policy for its fixed assets measurement. If an entity had revalued its fixed assets before the application of Revised PSAK 16 and has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement, then the revalued amount of fixed assets is considered as deemed cost and the cost is the value at the time Revised PSAK 16 is applied. The entire balance of revaluation increment in fixed assets at the first time application of Revised PSAK 16 should be reclassified to retained earnings. The Company and Subsidiaries have chosen the cost model as the accounting policy for their fixed assets measurement. The adoption of Revised PSAK 16 did not result in changes to the Company's and Subsidiaries' existing relevant accounting policies.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Machinery and equipment
Transportation and office equipment

The assets' useful lives and method of depreciation are reviewed, and adjusted if appropriate, at the end of the period.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan Anak perusahaan, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laporan laba rugi konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

m. Aset Minyak dan Gas Bumi

Anak perusahaan menggunakan metode *full cost* dalam pencatatan aset minyak dan gas bumi. Berdasarkan metode ini, seluruh biaya perolehan hak, eksplorasi dan pengembangan cadangan minyak dan gas bumi, termasuk biaya overhead yang berhubungan langsung dikapitalisasi. Semua beban yang menyangkut kegiatan produksi dicatat sebagai beban pada saat terjadinya.

Berdasarkan metode *full cost* pusat biaya digunakan untuk mengumpulkan ("*pool*") biaya-biaya yang kemudian akan dibandingkan dengan pendapatan yang dihasilkan dari operasi pusat biaya tersebut. Perusahaan menggunakan negara sebagai satu kesatuan pusat biaya sesuai dengan PSAK No. 29, "Akuntansi Minyak dan Gas Bumi" dan oleh karena itu pusat biaya ditetapkan dengan basis negara per negara (*country by country*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The cost of repairs and maintenance is charged to consolidated interim statements of income as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred and if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and Subsidiaries, and the cost of the item can be measured reliably. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset is included in the consolidated interim statements of income in the period the asset is derecognized.

m. Oil and Gas Properties

The Subsidiaries adopted the full cost method of accounting in recording oil and gas properties. Accordingly, all costs associated with acquisition, exploration and development of oil and gas reserves, including directly related overhead costs, are capitalized. All costs arising from production activities are recorded at the time they are incurred.

Under the full cost method, a cost center is used to "pool" costs to be later matched with revenues generated from the cost center's operations. The Company considers a country as a single cost center in accordance with PSAK No. 29, "Accounting for Oil and Gas Industry," and, therefore, cost centers are established on a country-by-country basis.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Besarnya biaya-biaya yang dapat dikapitalisasi ditentukan berdasarkan hasil "ceiling test", yang pada dasarnya membatasi biaya-biaya sampai sebesar jumlah keseluruhan dari: (1) estimasi atas nilai sekarang (*estimated present value*), yang didiskonto dengan menggunakan tingkat bunga sebesar 10%, atas nilai pendapatan bersih di masa yang akan datang, berdasarkan kondisi ekonomi dan operasional saat ini, (2) biaya atas cadangan yang belum terbukti (*unproven reserve*) dan biaya pengembangan yang belum diamortisasi, dan (3) nilai terendah antara biaya perolehan atau estimasi nilai wajar (*fair value*) dari aset atas cadangan yang belum terbukti yang termasuk di dalam aset yang disusutkan dan diamortisasi. Kelebihan atas biaya perolehan akan dibebankan sebagai biaya dan diungkapkan dalam periode yang bersangkutan.

Seluruh biaya perolehan aset minyak dan gas bumi yang dikapitalisasi, termasuk estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk pengembangan cadangan terbukti dimasa yang akan datang, disusutkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan estimasi jumlah cadangan terbukti (*proven reserve*). Investasi dalam aset minyak dan gas bumi yang belum terbukti dan proyek-proyek besar yang dalam pengembangan, tidak disusutkan dan diamortisasi sampai cadangan terbukti dari proyek tersebut dapat ditentukan atau sampai adanya indikasi penurunan nilai.

Anak perusahaan tidak mempunyai kepemilikan atas aset produksi maupun atas cadangan minyak dan gas bumi, tetapi mempunyai hak untuk menjalankan aset tersebut dan menerima bagian dari produksi dan/atau pendapatan dari penjualan minyak dan gas bumi sesuai dengan perjanjian PSC dan TAC.

Penjualan aset terbukti (*proven*) dan tidak terbukti (*unproven*) dicatat sebagai penyesuaian biaya yang dikapitalisasi dan tidak diakui sebagai laba atau rugi secara langsung, kecuali penyesuaian tersebut akan secara signifikan mempengaruhi hubungan antara kapitalisasi biaya dan cadangan terbukti minyak dan gas bumi, dalam hal tersebut, laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The capitalized costs are subject to a "ceiling test" which basically limits such costs to the aggregate of (1) the "estimated present value," discounted at a 10% interest rate of future net revenues from estimated future production based on current economic and operating conditions; (2) the cost of unproven reserve and major development projects not being amortized, and (3) the lower of cost or estimated fair value of unproven properties included in cost being depreciated and amortized. Any excess over the cost is charged to expense and disclosed during the period.

All capitalized costs relating to oil and gas properties, including the estimated future costs of developing proven reserves, are amortized using the unit-of-production method based on the total estimated proven reserves. Investments in unproven properties and major development projects are not amortized until proven reserves associated with the projects can be determined or until impairment occurs.

The Subsidiaries have no ownership interest in the producing assets nor in the oil and gas reserves, but rather have the right to operate the assets and receive a share of production and/or revenues from the sale of oil and gas in accordance with the PSC and TAC.

Sale of proven and unproven properties are accounted for as adjustments of capitalized costs with no gain or loss recognized, unless such adjustments would significantly change the relationship between capitalized costs and proven reserves of oil and gas, in which case, the gain or loss is recognized in consolidated statement of income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

n. Sewa

Perusahaan dan Anak perusahaan menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa" ("PSAK 30 Revisi"). Menurut PSAK 30 Revisi, sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban. Beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian. Aset sewaan yang dimiliki oleh lessee dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

o. Kewajiban Untuk Merestorasi Area Yang Ditinggalkan

Anak perusahaan mengakui kewajiban untuk memindahkan dan merestorasi fasilitas perlengkapan minyak dan gas bumi, sumur, pipa, dan aset-aset lainnya yang terkait sesuai dengan persyaratan PSC atau TAC. Anak perusahaan juga disyaratkan untuk menyediakan dana yang diperlukan untuk membiayai program penutupan dan merestorasi yang diperlukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Leases

The Company and Subsidiaries applied PSAK No. 30 (Revised 2007), "Leases" ("Revised PSAK 30"). Under Revised PSAK 30, leases that transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or at the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than the fair value. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recorded in the consolidated interim statements of income. Leased assets held by the lessee under finance leases are included in fixed assets and depreciated over the estimated useful life of the assets or the lease term, whichever is shorter, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

Leases that do not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

o. Abandonment and Site Restoration Obligation

The Subsidiaries recognize their obligation for future removal and restoration of oil and gas production facilities, wells, pipelines and related assets in accordance with the provisions of the PSC or TAC. The Subsidiaries are also required to provide the funding of any abandonment and site restoration program established.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Dalam banyak kasus, pemindahan aset terjadi setelah bertahun-tahun dimasa akan datang atau mendekati akhir masa PSC atau TAC. Perkiraan biaya pemindahan di masa datang tersebut melibatkan estimasi manajemen mengenai saat aktivitas tersebut akan dilakukan, sejauh mana aktivitas tersebut dilakukan, dan juga teknologi yang akan digunakan di masa depan. Estimasi tersebut ditelaah setiap tahun dan disesuaikan setiap tahun bila diperlukan.

p. Penurunan Nilai Aset

Nilai aset ditelaah terhadap kemungkinan adanya penurunan nilai pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan mengindikasikan nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan kembali. Apabila nilai tercatat aset melebihi jumlah yang dapat diperoleh kembali, maka selisihnya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto dengan nilai pakai suatu aset.

q. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Sesuai dengan PSAK No. 26 (Revisi 1997), "Biaya Pinjaman", biaya bunga, selisih kurs dan biaya lainnya yang berasal dari pinjaman untuk mendanai konstruksi atau instalasi fasilitas utama dikapitalisasi. Kapitalisasi atas biaya pinjaman tersebut berhenti saat perolehan, konstruksi atau aktivitas instalasi secara substansi telah selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

r. Biaya Emisi Saham

Berdasarkan Keputusan Bapepam tanggal 13 Maret 2000 No. KEP-06/PM/2000, semua beban yang terjadi sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana dan Penawaran Umum Terbatas disajikan sebagai "Tambahan Modal Disetor" pada akun ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

In most instances, the removal of these assets will occur many years in the future or near the end of PSC or TAC period. The estimate of future removal costs therefore requires management to make judgments regarding the timing of removal, the extent of restoration activities which may be required and future removal technologies. Such estimates are reviewed on an annual basis and adjusted each year as required.

p. Impairment of Asset Values

Asset values are reviewed for any impairment and possible write-down to fair value whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, an impairment loss is recognized in the current period consolidated interim statements of income. Recoverable amount is the higher of an asset's net selling price and its value in use.

q. Capitalization of Borrowing Cost

In accordance with the revised PSAK No. 26 (Revised 1997), "Borrowing Cost", interest cost, foreign exchange differences and other costs incurred from borrowings obtained to finance the construction or installation of major facilities are capitalized. Capitalization of these borrowing costs ceases when the acquisition, construction or installation activities are substantially completed and the assets are ready for their intended use.

r. Shares Issuance Costs

Based on the Bapepam-LK's Decision Letter No. KEP-06/PM/2000 dated March 13, 2000, all costs incurred in relation an Initial Public Offering and Rights Issue are presented as "Additional Paid-in Capital" in equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan minyak mentah dan/atau gas bumi diakui berdasarkan basis kepemilikan pada lapangan yang telah berproduksi (*entitlement method*) pada saat minyak mentah dan/atau gas dikirim ke pelanggan. Pendapatan yang diperoleh dari suatu PSC dan TAC diakui berdasarkan bagian bersih sesuai dengan kesepakatan dalam PSC dan TAC.

Beban dan biaya produksi diakui sesuai pada saat terjadinya. Biaya produksi meliputi biaya sehubungan dengan kegiatan pengangkutan minyak dan gas bumi ke permukaan bumi, pemisahan, pemrosesan dan penyimpanan minyak dan gas bumi sampai dengan pengiriman.

t. Imbalan Kerja

Perusahaan dan Anak perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja" ("PSAK 24 Revisi") untuk menentukan kewajiban imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang") tanggal 25 Maret 2003. Sesuai PSAK 24 Revisi, beban imbalan kerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "*Projected Unit Credit*". Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini imbalan pasti dan 10% dari nilai wajar aktiva program pada tanggal neraca. Keuntungan atau kerugian diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan. Beban jasa lalu yang terjadi ketika memperkenalkan program imbalan pasti atau mengubah imbalan terutang pada program imbalan pasti yang ada, diamortisasi selama periode sampai imbalan tersebut menjadi hak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized on the basis of the entity's interest in a producing field (*'entitlement' method*) when the crude oil and/or gas is delivered and title has passed to customer. Revenue earned under a PSC and TAC is recognized on a net entitlements basis according to the terms of the PSC and TAC.

Expenses and production costs are recognized when incurred. Production involves lifting the oil and gas to the surface and gathering, treating, field processing and field storage of the oil and gas until delivery.

t. Employee Benefits

The Company and Subsidiaries adopted PSAK No. 24 (Revised 2004) "Employee Benefits" ("Revised PSAK 24") to determine their employee benefits obligation under the Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law"). Under Revised PSAK 24, the cost of employee benefits based on the Law is determined using the "*Projected Unit Credit*" actuarial valuation method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceeds the higher of 10% of the defined benefit obligation and 10% of the fair value of plan assets at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees. Past service cost arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits obligation of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Perusahaan dan Anak perusahaan memberikan imbalan kerja untuk karyawannya sesuai dengan Kontrak Kerja Karyawan/Peraturan Perusahaan dan Anak perusahaan. Anak perusahaan, KEIL, KPSA, ITA, Bentu dan Korinci Baru juga memberikan imbalan kerja dari program pensiun iuran pasti. Iuran yang ditanggung Anak perusahaan diakui sebagai beban periode berjalan.

u. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan. Beban pajak kini Anak perusahaan di luar negeri dimana Anak perusahaan berkedudukan dan terdaftar sebagai wajib pajak, ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku di negara masing-masing.

Beban pajak kini Anak-anak perusahaan yang beroperasi di bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi berdasarkan PSC dan TAC ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku pada saat PSC dan TAC disepakati.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan kewajiban untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Kewajiban pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika kewajiban dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal neraca.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The Company and Subsidiaries provide employee benefits for their employees pursuant to the terms of the Employment Work Contract/Company and Subsidiaries' Policy. The Subsidiaries, KEIL, KPSA, ITA, Bentu and Korinci Baru also provide employee benefits from defined contribution pension plans. The contribution charged to the Subsidiaries is recognized as expense in the current period.

u. Income Taxes

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period. Current tax expense of Subsidiaries that are domiciled and registered as tax subjects in other countries is determined based on the taxable income for the period computed using prevailing tax rates in the related countries.

Current tax expense of the Subsidiaries that are engaged in exploration and production of oil and gas based on PSC and TAC is determined based on the taxable income in the related period using the prevailing tax rates at the time that the PSC and TAC was entered into.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima dan/atau, jika Perusahaan dan Anak perusahaan mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

v. Laba per Saham

Berdasarkan PSAK No. 56, "Laba per Saham", Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar setelah disesuaikan dengan dampak efek bersifat dilutif.

w. Informasi Segmen

Informasi segmen disajikan menurut ketentuan PSAK No. 5 (Revisi 2000), "Pelaporan Segmen." Bentuk primer pelaporan segmen Perusahaan dan Anak perusahaan adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lain.

Segmen geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Aset dan kewajiban yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aset tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company and its Subsidiaries, when the result of the objection and/or appeal is determined.

v. Earnings per Share

In accordance with PSAK No. 56, "Earnings per Share," basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all potential dilution.

w. Segment Information

Segment information is presented based on PSAK No. 5 (Revised 2000), "Segment Reporting." The Company and Subsidiaries' primary reporting segment information is based on business segment, while its secondary reporting segment information is based on geographical segment.

A business segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing products or services or a group of products or services, which are subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

A geographical segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing products or services within a particular economic environment, which are subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

Assets and liabilities that relate jointly to one or more segments are allocated to its respective segments, if and only if, its related revenues and expenses are also allocated to those segments and the relative autonomy of those segments.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**x. Transaksi dan Penjabaran Dalam Mata
Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal neraca, seluruh aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul diakui pada laporan laba rugi interim konsolidasian periode berjalan.

Pembukuan Anak perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan kewajiban Anak perusahaan pada tanggal neraca dijabarkan masing-masing dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada akun "Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan". Kurs yang digunakan pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2009 (angka penuh/ full amount)
Mata uang	
Dolar Amerika Serikat (US\$)	9.681
Euro Eropa (Euro)	14.158

y. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan interim konsolidasian. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penetapan estimasi, maka jumlah sesungguhnya yang akan dilaporkan di masa mendatang mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**x. Foreign Currency Transactions and
Translation**

Transactions in currencies other than Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

As of balance sheet date, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia on that date. The resulting net foreign exchange gains or losses are recognized in the current period's consolidated interim statements of income.

The books of accounts of the Subsidiaries are maintained in United States Dollar. For consolidation purposes, assets and liabilities of the Subsidiaries at the balance sheet date are translated into Rupiah using the middle rates quoted by Bank Indonesia, while revenue and expenses are translated at the average rates of exchange. Resulting translation adjustments are shown as part of equity as "Translation Adjustments." The exchange rates used as of September 30, 2009 and 2008 were as follows:

	2008 (angka penuh/ full amount)	Currency
		United States Dollar (US\$)
	9.378	
	13.751	European Euro (Euro)

y. Use of Estimates

The preparation of consolidated interim financial statements in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making of estimate, actual results reported in the future periods may be based on amounts that differ from those estimates.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

z. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

Peristiwa setelah tanggal neraca yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan dan Anak perusahaan pada tanggal neraca tercermin dalam laporan keuangan interim konsolidasian. Peristiwa setelah tanggal neraca yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian apabila material.

3. DEKONSOLIDASIAN ATAS ANAK PERUSAHAAN

Berdasarkan PPP tanggal 1 Juli 2007 antara Perusahaan dan MLC, Perusahaan menyerahkan hak dan wewenang untuk mengendalikan KEL, PAN dan LBI kepada MLC. Hak dan wewenang tersebut mencakup aksi atau tindakan, instruksi, pengawasan dan semua hak yang lazim dimiliki oleh pihak yang mempunyai hak pengendalian, baik dalam kapasitas sebagai pemegang saham atau dalam hubungannya dengan perjanjian yang bersangkutan. Perjanjian tersebut hanya dapat diakhiri apabila konversi piutang telah dilaksanakan seluruhnya (Catatan 1c), dimana MLC akan memiliki lebih dari 50% dari jumlah saham di KEL dan PAN.

Sejak tanggal efektif pengalihan, laporan keuangan KEL, PAN dan LBI tidak lagi dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan interim konsolidasian Perusahaan.

Sejak tanggal 1 Juli 2007, Perusahaan tidak membukukan kerugian KEL dan PAN karena jumlah akumulasi kerugian telah melebihi nilai tercatat investasi Perusahaan. Manajemen berkeyakinan bahwa tanggung jawab Perusahaan terbatas pada jumlah investasi yang ditanamkan pada kedua Anak perusahaan tersebut. Perusahaan akan kembali membukukan laba Anak perusahaan setelah bagian Perusahaan atas laba tersebut sama dengan rugi yang tidak diakui.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

z. Subsequent Events

Any post year-end events that require adjustment and provide additional information about the Company and Subsidiaries' position at the balance sheet date (adjusting events) are reflected in the consolidated interim financial statements. Any post year-end event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to consolidated interim financial statements when material.

3. DECONSOLIDATION OF SUBSIDIARIES

Based on the CMA dated July 1, 2007 between the Company and MLC, the Company agreed that MLC shall have control over the management of KEL, PAN and LBI, and therefore, the Company hereby grants power and authorizes MLC, unconditionally and irrevocably, to perform any acts or actions, instructions, supervision and all the rights as reasonably held by a party that controls a company, either in its capability as the shareholders or in connection with a particular arrangement. The agreement may only be terminated in the event that the conversion of receivable be entirely undertaken (Note 1c), by which MLC shall own more than 50% of the total number of shares subscribed in KEL and PAN.

As of the effective date of the transfer, the interim financial statements of KEL, PAN and LBI were no longer consolidated into the consolidated interim financial statements of the Company.

Since July 1, 2007, the Company has discontinued taking up further its share of losses in KEL and PAN when its accumulated losses exceeded the carrying amount of the investment. Management believes that the Company's responsibility for the Subsidiaries' losses is limited to the invested amounts. The Company will resume taking up its investments including its share of those profits only after its share of the profits equals the share of net losses not recognized.

**3. DEKONSOLIDASIAN ATAS ANAK
PERUSAHAAN (Lanjutan)**

Perusahaan telah melaporkan dekonsolidasi kepada Bapepam-LK dan manajemen berkeyakinan bahwa hal ini telah sesuai dengan peraturan yang berlaku. Selanjutnya, berdasarkan risalah RUPSLB tanggal 14 Maret 2008, pemegang saham Perusahaan menyetujui konversi tagihan MLC kepada KEL dan PAN menjadi kepemilikan saham dengan cara penerbitan saham baru di dalam KEL dan PAN. Dengan demikian kepemilikan Perusahaan di KEL dan PAN terdilusi menjadi masing-masing sebesar 0,0117783% dan 0,00099989%. Kepemilikan saham KEL dan PAN melalui konversi tagihan telah efektif pada tanggal 15 April 2008.

**4. AKUISISI DAN PENDIRIAN ANAK
PERUSAHAAN**

a. PT Mosesa Petroleum (MP)

Pada tanggal 1 April 2008, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat dengan MGA, dimana disepakati Perusahaan akan mengambil alih 75% kepemilikan saham pada MP yang dimiliki oleh MGA dengan harga yang disepakati sebesar US\$11.800.000.

Para pihak setuju perjanjian tersebut akan efektif apabila kondisi dan persyaratan berikut terpenuhi:

- (i) MGA dan MP telah menyelenggarakan RUPS yang menyetujui penjualan saham kepada Perusahaan atas saham yang akan dialihkan, dan;
- (ii) Perusahaan wajib mengumumkan rencana pengambilalihan atas saham yang akan dialihkan dalam 1 (satu) surat kabar sebelum pemanggilan RUPS MP yang dilakukan sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Akuisisi MP dinyatakan berlaku efektif tanggal 11 Juni 2008.

MP memiliki kuasa pertambangan sebesar 71,25% atas Blok Tonga PSC yang terletak di Sumatera Utara dengan jangka waktu 30 tahun terhitung sejak kontrak ditandatangani dengan BPMIGAS tanggal 16 Januari 2007.

**3. DECONSOLIDATION OF SUBSIDIARIES
(Continued)**

The Company has reported the deconsolidation to Bapepam-LK and management believed that they were in compliance with prevailing regulations relating to this matter. Subsequently, based on EGMS dated March 14, 2008, the stockholders of the Company agreed with the conversion of MLC receivables to KEL and PAN into share ownership in KEL and PAN by way of issuance of new shares in KEL and PAN. With the conversion of receivables, the Company's ownership interest in KEL and PAN was diluted to 0.0117783% and 0.00099989% respectively. As of April 15, 2008, the conversions of receivables come into effect.

**4. ACQUISITIONS AND ESTABLISHMENT OF
SUBSIDIARIES**

a. PT Mosesa Petroleum (MP)

On April 1, 2008, the Company signed the Conditional Sales and Purchase Agreement (CSPA) with MGA whereby it was agreed that the Company will acquire a 75% ownership interest in MP owned by MGA at an agreed price of US\$11,800,000.

Both parties agreed that the agreement will become effective upon the completion of either one of the following conditions:

- (i) MGA and MP have held a GMS to obtain the approval of the sale and purchase of the shares, and;*
- (ii) The Company has announced the plan of the acquisition in at least one nationally circulated newspaper before MP's GMS according to Limited Liability Company Law.*

The acquisition of MP became effective on June 11, 2008.

MP is the owner of 71.25% working interest in Tonga PSC Block located in North Sumatera for a term of thirty (30) years from the time the contract was signed with BPMIGAS dated January 16, 2007.

**4. AKUISISI DAN PENDIRIAN ANAK ANAK
PERUSAHAAN (Lanjutan)**

Akuisisi MP dicatat dengan menggunakan metode pembelian. Aset bersih MP dinyatakan dengan nilai wajar dan selisih antara nilai perolehan dengan nilai wajar atas asset MP yang bisa diidentifikasi tersebut didistribusikan pada aset minyak dan gas bumi.

Perincian dari nilai wajar aset bersih pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	<u>Rp</u>
Kas di bank	326.350
Kas di bank dalam pembatasan	17.881.242
Piutang lain-lain	3.218.503
Aset minyak dan gas bumi	156.359.805
Pajak dibayar di muka	4.964
Pinjaman jangka pendek	(26.492.346)
Beban masih harus dibayar	(2.912.999)
Hutang pajak	(65.354)
Pinjaman jangka panjang	(1.842.829)
Bersih	<u>146.477.336</u>

b. PT Visi Multi Artha (VMA)

Pada tanggal 21 Januari 2009, VMA didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 8 dihadapan Beni Aguselyanto S.H., dengan modal dasar Rp4.000.000 yang terdiri dari 4.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per lembar saham, dan telah disetor penuh sebesar Rp1.000.000. Pada tanggal 15 April 2009, Perusahaan memperoleh 70% kepemilikan saham di VMA, yang terdiri dari 700 lembar saham senilai Rp700.000.

VMA didirikan dengan tujuan untuk melakukan usaha dibidang jasa, pembangunan, perdagangan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan, pertanian dan pertambangan.

c. PT Artha Widya Pratama (AWP)

Pada tanggal 21 Januari 2009, AWP didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 12 dihadapan Beni Aguselyanto S.H., dengan modal dasar Rp4.000.000 yang terdiri dari 4.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per lembar saham, dan telah disetor penuh sebesar Rp1.000.000. Pada tanggal 15 April 2009, Perusahaan membeli 70% kepemilikan saham di AWP, yang terdiri dari 700 lembar saham senilai Rp700.000.

**4. ACQUISITIONS AND ESTABLISHMENT OF
SUBSIDIARIES (Continued)**

The acquisition of MP was recorded using the purchase method. Net assets of MP were measured at their fair values, and any excess of the cost of acquisition over the fair values of the identifiable assets was recorded as part of oil and gas properties.

The fair values of net assets at acquisition date were as follows:

	<u>Rp</u>
Cash in bank	326.350
Restricted long-term cash	17.881.242
Other receivables	3.218.503
Oil and gas properties	156.359.805
Prepaid tax	4.964
Short-term loan	(26.492.346)
Accrued expenses	(2.912.999)
Taxes payable	(65.354)
Long-term loan	(1.842.829)
Net	<u>146.477.336</u>

b. PT Visi Multi Artha (VMA)

On January 21, 2009, VMA was established based on Notarial Deed No. 8 of Beni Aguselyanto S.H., with authorized capital amounting to Rp4,000,000 consisting of 4,000 shares with par value of Rp1,000 per share, and has fully paid-up capital of Rp1,000,000. On April 15, 2009, the Company acquired 70% ownership of VMA, consisting of 700 shares amounting to Rp700,000.

VMA was established to engage in services, construction, trading, industry, printing, land transportation, overhaul, agriculture and mining.

c. PT Artha Widya Pratama (AWP)

On January 21, 2009, AWP was established based on Notarial Deed No. 12 of Beni Aguselyanto S.H., with authorized capital amounting to Rp4,000,000 consisting of 4,000 shares with par value of Rp1,000 per share, and has fully paid-up capital of Rp1,000,000. On April 15, 2009, the Company acquired 70% ownership of AWP, consisting of 700 shares amounting to Rp700,000.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2009 (TIDAK DIAUDIT)
[Dengan Angka Perbandingan 30 September 2008
(Diaudit)]
(Angka dalam Rupiah disajikan dalam ribuan,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2009 (UNAUDITED)
[With Comparative Figures as of September 30,
2008 (Audited)]
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**4. AKUISISI DAN PENDIRIAN ANAK ANAK
PERUSAHAAN (Lanjutan)**

AWP didirikan dengan tujuan untuk melakukan usaha dibidang jasa, pembangunan, perdagangan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan, pertanian dan pertambangan.

**4. ACQUISITIONS AND ESTABLISHMENT OF
SUBSIDIARIES (Continued)**

AWP was established to engage in services, construction, trading, industry, printing, land transportation, overhaul, agriculture and mining.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Kas	586.078	534.566	Cash on hand
Kas di Bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Citibank, N.A.	20.366.612	1.104.216	Citibank, N.A.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.529.482	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.830.858	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	462.521	1.206.171	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 milyar)	492.086	1.198.379	Others (below Rp1 billion each)
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Citibank, N.A..	20.972.959	11.185.847	Citibank, N.A.
PT Bank Mega Tbk	635.153	698.977	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	477.525	2.853.402	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
Deutsche Bank	-	97.995	Deutsche Bank
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	513.626	79.272.250	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Societe Generale Hong Kong	-	122.828	Societe Generale Hong Kong
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 milyar)	2.175.189	659.885	Others (below Rp1 billion each)
<u>Euro</u>			<u>Euro</u>
Fortis Bank	364.291	39.034	Fortis Bank
Jumlah kas di bank	<u>53.820.302</u>	<u>98.438.984</u>	Total cash in banks
Setara kas			Cash equivalents
Deposito berjangka			Time deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Citibank, N.A.	67.906	11.056.592	Citibank, N.A.
<u>Dolar Amerika</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	10.455.329	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	-	281.340.000	PT Bank Mega Tbk
Citibank N.A.	-	103.158.000	Citibank N.A.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	9.380.084	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Singapore Branch	1.361.617	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Singapore Branch
Jumlah setara kas	<u>1.429.523</u>	<u>415.390.005</u>	Total cash equivalents
Jumlah	<u>55.835.905</u>	<u>514.363.555</u>	Total

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2009 (TIDAK DIAUDIT)
[Dengan Angka Perbandingan 30 September 2008
(Diaudit)]
(Angka dalam Rupiah disajikan dalam ribuan,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2009 (UNAUDITED)
[With Comparative Figures as of September 30,
2008 (Audited)]
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2009
Dolar Amerika Serikat	1,5% - 4%
Rupiah	8,0% - 11%

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

The annual interest rates of time deposits were as follows:

	2008	
	2,25% - 3,75%	United States Dollar
	7,25% - 7,50%	Rupiah

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

Anak perusahaan, ECL dan KPSA melakukan kontrak jasa manajer investasi dengan Riseley Management Ltd (RML) untuk mengelola dana ECL dan KPSA masing-masing sebesar US\$104 juta dan US\$15 juta. Sesuai dengan perjanjian penempatan dengan RML, ECL dan KPSA akan memperoleh bunga masing-masing sebesar 7% dan 9% di atas LIBOR. Perjanjian berlaku masing-masing sampai dengan 18 (delapan belas) bulan sejak tanggal 22 Oktober 2007 dan 5 (lima) tahun sejak tanggal 15 September 2008 untuk ECL dan KPSA. Perjanjian ini dapat diperpanjang dengan permintaan tertulis dari ECL dan KPSA. Saldo akun ini termasuk bunga sejak tanggal penempatan sampai dengan 30 September 2009 dan 2008.

6. SHORT-TERM INVESTMENT

The Subsidiaries, ECL and KPSA signed an investment management service contract with Riseley Management Ltd (RML) to manage ECL and KPSA funds amounting to US\$104 million and US\$15 million, respectively. Based on the agreements with RML, ECL and KPSA will earn interests of 7% and 9% above the London Inter-Bank Offer Rate (LIBOR), respectively. The agreement will expire 18 (eighteen) months from October 22, 2007 and 5 (five) years from September 15, 2008 for ECL and KPSA, respectively. These agreements may be extended subject to written instruction from ECL and KPSA. This account includes interest since the placement date until September 30, 2009 and 2008.

7. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan Pelanggan - Pihak Ketiga

	2009
Pelanggan dalam negeri	
PT Pertamina (Persero)	53.122.018
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	21.734.708
PT Petrokimia Gresik (Persero)	15.981.928
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	3.477.751
PT Riau Andalan Pulp & Paper	967.597
Pelanggan luar negeri	
Itochu Petroleum Co. (S) Pte. Ltd.	67.834.767
Petro Diamond Pte. Ltd.	47.874.057
Jumlah	210.992.826

7. TRADE RECEIVABLES

a. By Customer - Third Parties

	2008	
	144.890.936	Local customers
	17.307.704	PT Pertamina (Persero)
	9.115.262	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
	39.622.800	PT Petrokimia Gresik (Persero)
	5.102.730	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
		PT Riau Andalan Pulp & Paper
	-	Foreign customer
	7.612.655	Itochu Petroleum Co. (S) Pte. Ltd.
		Petro Diamond Pte. Ltd.
Jumlah	223.652.087	Total

b. Berdasarkan Umur Piutang

	2009
Sampai dengan 30 hari	115.459.025
Lebih dari 30 - 60 hari	36.610.469
Lebih dari 60 hari	58.923.332
Jumlah	210.992.826

b. By Age Category

	2008	
	94.611.688	Up to 30 days
	79.742.972	Over 30 - 60 days
	49.297.427	Over 60 days
Jumlah	223.652.087	Total

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Anak perusahaan tidak melakukan penyisihan atas piutang usaha, karena manajemen berkeyakinan bahwa piutang usaha tersebut dapat tertagih.

Pada tanggal 30 September 2009 dan 2008, piutang usaha Anak perusahaan dijadikan sebagai jaminan pinjaman jangka panjang (Catatan 17).

7. TRADE RECEIVABLES (Continued)

All trade receivables are denominated in United States Dollar. The Subsidiaries did not provide any allowance for doubtful accounts as management believes that the trade receivables are fully collectible.

Receivables from Subsidiaries as of September 30, 2009 and 2008, are pledged as collateral for the long-term loans (Note 17).

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	2009
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang dapat ditagih	174.607.888
Piutang dari pemasok	31.734.470
Piutang karyawan	13.718.051
Penggantian <i>overhead</i> dari partisipan PSC	762.375
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	100.748.510
Jumlah	321.571.294

PPN yang dapat ditagih merupakan PPN yang sudah disetor oleh Anak perusahaan, dimana sesuai dengan persyaratan dalam perjanjian PSC dan TAC dapat ditagihkan kembali ke BPMIGAS atau Pertamina.

Penggantian *overhead* dari partisipan PSC merupakan beberapa biaya dan beban umum dan administrasi (selain biaya langsung) sehubungan dengan biaya *overhead* kantor pusat yang dapat dialokasikan ke kegiatan PSC yang akan dibebankan ke partisipan PSC lainnya.

8. OTHER RECEIVABLES

	2008	
	177.917.764	<i>Reimbursable Value-Added Tax (VAT)</i>
	23.428.930	<i>Receivables from suppliers</i>
	13.007.402	<i>Loans to employees</i>
	7.498.941	<i>Overhead receivables from PSC participants</i>
	186.064.679	<i>Others (below Rp1 billion each)</i>
Jumlah	407.917.716	Total

Reimbursable VAT represents VAT that has been paid by Subsidiaries and is reimbursable from BPMIGAS or Pertamina in accordance with the terms of PSC and TAC agreements.

Overhead receivable from PSC participants represents some general & administrative costs and expenditures (other than direct charges) related to head office overhead expenses allocated to the PSC operation which are chargeable to other PSC participants.

9. PERSEDIAAN

	2009
Suku cadang	396.027.201
Bahan kimia dan lain-lain	10.395.861
Jumlah	406.423.062

Persediaan diasuransikan dalam satu paket asuransi dengan asuransi atas Aset Minyak dan Gas Bumi (Catatan 13).

Pada tanggal 30 September 2009 dan 2008, berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan atas persediaan usang dan persediaan yang lambat perputarannya.

9. INVENTORIES

	2008	
	431.847.812	<i>Spare-parts</i>
	12.674.261	<i>Chemicals and others</i>
Jumlah	444.522.073	Total

Inventories were insured in an insurance package with Oil and Gas Properties (Note 13).

As of September 30, 2009 and 2008, based on the evaluation of the inventory condition, management believes that no allowance for obsolete and slow-moving inventories is required.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2009 (TIDAK DIAUDIT)
[Dengan Angka Perbandingan 30 September 2008
(Diaudit)]
(Angka dalam Rupiah disajikan dalam ribuan,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2009 (UNAUDITED)
[With Comparative Figures as of September 30,
2008 (Audited)]
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

	2009	2008	
Biaya dibayar dimuka			<i>Prepaid expenses</i>
Sewa	3.104.343	4.383.214	<i>Rental</i>
Asuransi	2.486.385	2.658.961	<i>Insurance</i>
Jasa pemeliharaan	-	291.685	<i>Service charge</i>
Uang muka			<i>Advances</i>
Proyek	24.435.023	24.772.803	<i>Project</i>
Lainnya	23.840.249	22.868.686	<i>Others</i>
Jumlah	53.866.000	54.975.349	Total

10. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

11. KAS DALAM PEMBATASAN JANGKA PANJANG

	2009	2008	
PT Bank Mega Tbk	333.166.052	93.958.182	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
Credit Suisse (CS), Singapura	131.068.287	262.190.990	<i>Credit Suisse (CS), Singapore</i>
Yayasan Dana Santunan Pegawai Selat Malaka	33.846.496	44.823.788	<i>Yayasan Dana Santunan Pegawai Selat Malaka</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.845.154	-	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Hong Kong Shanghai Banking Corporation	4.434.137	73.577.509	<i>Hong Kong Shanghai Banking Corporation</i>
Societe Generale, Hong Kong	-	383.249.133	<i>Societe Generale, Hongkong</i>
Jumlah	516.360.126	857.799.602	Total

11. RESTRICTED LONG-TERM CASH

Penempatan dana pada Credit Suisse (CS) pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 merupakan penempatan dana sehubungan dengan *Cash and Account Management Agreement* antara Perusahaan, EMP HS, KPSA, ITA, IMG, Semco, Bentu, Korinci Baru, Costa dan CS yang menjadi jaminan bagi fasilitas kredit yang diterima dari CS pada tanggal 8 September 2008 (Catatan 17).

The placement with Credit Suisse (CS) as of September 30, 2009 and 2008 represents funds placed pursuant to the Cash and Account Management Agreement (CAMA) between the Company, EMP HS, KPSA, ITA, IMG, Semco, Bentu, Korinci Baru, Costa and CS, which will serve as collateral for the loan obtained from CS on September 8, 2008 (Note 17).

Penempatan dana pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tanggal 30 September 2009 merupakan penempatan deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan penerbitan bank garansi sebagai pelaksanaan Perjanjian Tonga PSC.

The placement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as of September 30, 2009 represents time deposits that are used to secure bank guarantees issuance in implementation of the Agreement Tonga PSC.

Penempatan dana pada Hong Kong Shanghai Banking Corporation (HSBC) merupakan rekening yang digunakan sebagai rekening *escrow* sehubungan dengan penunjukan HSBC sebagai Penjamin (*Trustee*) atas Perjanjian Jual Beli Gas (*Gas Sales Purchase Agreement/GSA*) tanggal 7 Juli 2005 (Catatan 32c). Saldo rekening ini merupakan dana untuk pembayaran biaya penyaluran gas (*Gas Transportation Fee/GTF*) yang belum ditransfer kepada PT Pertamina (Persero) selama periode 1 Januari 2009 sampai 30 September 2009.

The placement with Hong Kong Shanghai Banking Corporation (HSBC) represents a current account HSBC that is used as an escrow account with HSBC as Trustee, pursuant to the Gas Sales Purchase Agreement (GSA) dated July 7, 2005 (Note 32c). the balance of the account represents funds available for payment of Gas Transportation Fees (GTF) to PT Pertamina (Persero) that has not yet been transferred for the gas delivered for the period from January 1, 2009 to September 30, 2009.

**11. KAS DALAM PEMBATASAN JANGKA
PANJANG** *(Lanjutan)*

Penempatan dana pada Societe Generale (SG) merupakan penempatan dana yang dilakukan berdasarkan *Share Subscription Agreement* (SSA) tertanggal 6 Maret 2007, dimana Perusahaan, EMP Inc. (Anak perusahaan), Mitsubishi Corporation (MC) dan Japan Petroleum Exploration Co., Ltd. (JAPEX) menyetujui bahwa EMP Inc. akan menyimpan pembayaran dari BP Exploration Operating Company Ltd. dan BP America Production Company berdasarkan *Amendment Agreement* pada rekening terpisah yang akan digunakan hanya untuk pembayaran kewajiban pajak dividen EMP Inc. (Catatan 18). Pada tahun 2008 Anak perusahaan telah melunasi seluruh kewajiban pajak dividen tersebut, selanjutnya penempatan dana tersebut seluruhnya dicairkan pada tahun 2009.

Penempatan dana pada PT Bank Mega Tbk pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 masing-masing merupakan penempatan deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan hutang Anak perusahaan kepada beberapa supplier dan penempatan deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan penerbitan bank garansi sebagai pelaksanaan Perjanjian tanggal 31 Mei 2007 antara Perusahaan dan PT Indelberg Indonesia Perkasa.

Seluruh kas dalam pembatasan jangka panjang adalah dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, kecuali penempatan dana pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, melalui Yayasan Dana Santunan Pegawai Selat Malaka, pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp8,15 milyar dan Rp13,87 milyar.

11. RESTRICTED LONG-TERM CASH *(Continued)*

The fund placed with Societe Generale (SC) represents placement of fund in respect of the Share Subscription Agreement (SSA) dated March 6, 2007, whereby the Company, EMP Inc., Mitsubishi Corporation (MC) and Japan Petroleum Exploration Co., Ltd (JAPEX) agreed that EMP Inc. shall keep the proceeds from BP Exploration Operating Company Ltd. and BP America Production Company under the term of Amendment Agreement in a separate account to be dedicated for the payment of EMP Inc. dividend tax (Note 18). In 2008 the Company paid the entire dividend tax liability and the related fund was subsequently disbursed in 2009.

The placement with PT Bank Mega Tbk as of September 30, 2009 and 2008, respectively, represents time deposits that are used to secure the Subsidiaries' payables to vendors and time deposits that are used to secure bank guarantees issuance in implementation of the Agreement dated May 31, 2007 between the Company and PT Indelberg Indonesia Perkasa.

As of September 30, 2009 and 2008, all restricted long-term cash are denominated in United States Dollar, except the fund placed with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, through Yayasan Dana Santunan Pegawai Selat Malaka, amounted to Rp8.15 billion and Rp13.87 billion, respectively.

**12. PIUTANG/HUTANG PIHAK HUBUNGAN
ISTIMEWA**

a. Piutang Pihak Hubungan Istimewa

	2009	2008
Lapindo Brantas Inc	708.236.008	663.062.562
PT Energi Timur Jauh	624.252.957	585.900.676
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	1.186.571	196.720
Jumlah	1.333.675.536	1.249.159.958
Persentase terhadap jumlah aset	11.69%	11.23%

12. DUE FROM/TO RELATED PARTIES

a. Due from Related Parties

Lapindo Brantas Inc PT Energi Timur Jauh
<i>Others (below Rp1 billion each)</i>
Total
Percentage to total assets

**12. PIUTANG/HUTANG PIHAK HUBUNGAN
 ISTIMEWA (Lanjutan)**

Piutang LBI merupakan piutang yang sebagian besar berasal dari dana yang bersumber dari pinjaman Merrill Lynch (ML) (Catatan 17). MLC sebagai pemilik mayoritas atas LBI menjamin piutang LBI kepada Perusahaan. Piutang tersebut tanpa bunga dan tanpa jangka waktu pengembalian.

Piutang ETJ merupakan piutang yang sebagian besar timbul dari pinjaman berdasarkan perjanjian tanggal 1 Agustus 1998 (Catatan 32b). Piutang tersebut tanpa bunga dan tanpa jangka waktu pengembalian.

b. Hutang Pihak Hubungan Istimewa

	2009
Asian Worldwide Group Ltd. (AWG)	44.463.144
Global Overseas Enterprise Ltd. (GOE)	17.899.063
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	512.918
Jumlah	62.875.125
Persentase Terhadap Jumlah Kewajiban	0.69%

Hutang kepada AWG dan GOE timbul dari pengambil-alihan kuasa pertambangan di blok Bentu PSC dan blok Korinci Baru PSC dari Petroz Bentu Ldc. dan Petroz Korinci Baru Ldc. pada tanggal 7 Agustus 2005. Hutang kepada AWG dan GOE merupakan hutang yang terjadi sebelum akuisisi THP. Hutang tersebut tanpa bunga dan tanpa jangka waktu pengembalian.

c. Sifat Hubungan Istimewa

- LBI merupakan anak perusahaan tidak langsung Perusahaan dengan kepemilikan minoritas.
- PT Energi Timur Jauh (ETJ) merupakan perusahaan yang manajemennya sama dengan manajemen pemegang saham Perusahaan.
- Asian Worldwide Group Ltd. (AWG) dan Global Overseas Enterprise Ltd. (GOE) merupakan perusahaan yang manajemennya sama dengan pemegang saham Perusahaan.

**12. DUE FROM/TO RELATED PARTIES
 (Continued)**

Due from LBI mainly represents a portion of funds originating from a loan by Merrill Lynch that was received by LBI (Note 17). MLC as the new majority owner of LBI guaranteed the receivable from LBI to the Company. The receivables are non-interest bearing and have no fixed payment period.

Due from ETJ consists mainly of advances made based on the agreement dated August 1, 1998 (Note 32b). The receivables are non-interest bearing and have no fixed payment period.

b. Due to Related Parties

	2009	2008	
Asian Worldwide Group Ltd. (AWG)	44.463.144	43.082.771	Asian Worldwide Group Ltd. (AWG)
Global Overseas Enterprise Ltd. (GOE)	17.899.063	17.350.104	Global Overseas Enterprise Ltd. (GOE)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	512.918	488.901	Others (below Rp1 billion each)
Jumlah	62.875.125	60.921.776	Total
Persentase Terhadap Jumlah Kewajiban	0.69%	0.78%	Percentage to Total Liabilities

Due to AWG and GOE represent arising from the Company's take-over of the working interest in Bentu PSC and Korinci Baru PSC from Petroz Bentu Ldc. and Petroz Korinci Baru Ldc. on August 7, 2005. Due to AWG and GOE represent payables arising before acquisition of THP. The payables are non-interest bearing and have no fixed payment period.

c. Nature of Relationship with Related Parties

- *LBI is an indirect subsidiary of the Company with minority ownership.*
- *PT Energi Timur Jauh (ETJ) is a company whose management is the same as the Company.*
- *Asian Worldwide Group Ltd. (AWG) and Global Overseas Enterprise Ltd. (GOE) are companies whose management is the same as the stockholder of the Company.*

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2009 (TIDAK DIAUDIT)
[Dengan Angka Perbandingan 30 September 2008
(Diaudit)]
(Angka dalam Rupiah disajikan dalam ribuan,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2009 (UNAUDITED)
[With Comparative Figures as of September 30,
2008 (Audited)]
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**12. PIUTANG/HUTANG PIHAK HUBUNGAN
ISTIMEWA (Lanjutan)**

Karena memiliki sifat hubungan istimewa, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

**12. DUE FROM/TO RELATED PARTIES
(Continued)**

Because of these relationships, it is possible that the terms and conditions of these transactions are not the same as those that would result from transactions between third parties.

13. ASET MINYAK DAN GAS BUMI

	2009	2008	
Sumur dan perlengkapan serta fasilitasnya	8.277.334.997	7.285.108.929	Well and equipment and their facilities
Sumur dan perlengkapan serta fasilitasnya dalam pengerjaan	1.895.433.875	1.677.939.964	Well and equipment and their facilities in progress
Jumlah	10.172.768.872	8.963.048.893	Total
Akumulasi penyusutan dan amortisasi	(3.888.832.073)	(3.583.819.258)	Accumulated depreciation and amortization
Nilai Buku Bersih	6.283.936.799	5.379.229.635	Net Book Value

13. OIL AND GAS PROPERTIES

Rincian mutasi aset minyak dan gas bumi berdasarkan area of interest.

The details of the movements in oil and gas properties based on area of interests are as follows:

		2009					
Area Kepemilikan	Lokasi/ Location	1 Januari / January 1,	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Translation Adjustment	30 September/ September 30,	Area of Interest
PSC Selat Malaka	Sumatera	1.457.759.793	223.731.534	141.731.423	(176.881.060)	1.362.878.844	Malacca Strait PSC
PSC Kangean	Sumatera	3.116.652.272	138.352.687	29.155.264	(371.764.522)	2.854.085.173	Kangean PSC
TAC Gelam	Sumatera	383.370.752	12.133.018	43.546.464	(41.386.998)	310.570.308	Gelam TAC
PSC Bentu	Sumatera	370.433.522	25.145.760	-	(45.364.745)	350.214.537	Bentu PSC
PSC Korinci Baru	Sumatera	158.850.557	1.191.926	96.929.855	(9.138.245)	53.974.383	Korinci Baru PSC
PSC Gebang	Sumatera	17.568.741	191.616	28.097	(2.051.883)	15.680.379	Gebang PSC
TAC Semberah	Kalimantan	546.153.333	154.656.746	52.667.079	(73.170.328)	574.972.672	Semberah TAC
PSC Tonga	Sumatera	156.290.537	6.414.527	-	-	162.705.064	Tonga PSC
PSC Sangatta-II	Sumatera	-	12.079.502	-	(1.169.748)	10.909.754	Sangatta-II PSC
PSC Tabulako	Sumatera	-	10.463.401	-	(1.013.249)	9.450.152	Tabulako PSC
Jumlah		6.207.079.507	584.360.717	364.058.182	(721.940.776)	5.705.441.266	Total
Ditambah: Efek Cost Pool		376.299.256	-	(202.196.277)	-	578.495.533	Add: Cost Pool Effect
Nilai Buku Bersih		6.583.378.763				6.283.936.799	Net Book Value

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2009 (TIDAK DIAUDIT)
[Dengan Angka Perbandingan 30 September 2008
(Diaudit)]
(Angka dalam Rupiah disajikan dalam ribuan,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2009 (UNAUDITED)
[With Comparative Figures as of September 30,
2008 (Audited)]
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

13. ASET MINYAK DAN GAS BUMI (Lanjutan)

13. OIL AND GAS PROPERTIES (Continued)

2008							
Area Kepemilikan	Lokasi/ Location	1 Januari / January 1,	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Translation Adjustment	30 September/ September 30,	Area of Interest
PSC Selat Malaka	Sumatera	940.702.871	262.636.548	85.966.360	(1.591.945)	1.115.781.114	Malacca Strait PSC
PSC Kangean	Sumatera	2.253.110.854	401.290.256	36.634.405	(4.641.584)	2.613.125.121	Kangean PSC
TAC Gelam	Sumatera	244.581.660	12.068.974	6.515.632	(985.968)	249.149.034	Gelam TAC
PSC Bentu	Sumatera	286.764.052	26.509.379	-	(872.704)	312.400.727	Bentu PSC
PSC Korinci Baru	Sumatera	201.249.253	41.695.233	83.208.870	(1.464.132)	158.271.484	Korinci Baru PSC
PSC Gebang	Sumatera	14.181.170	949.184	25.589	(48.645)	15.056.120	Gebang PSC
TAC Semberah	Kalimantan	387.405.325	97.835.179	30.516.959	(732.663)	453.990.882	Semberah TAC
PSC Tonga	Sumatera	-	156.359.804	-	-	156.359.804	Tonga PSC
Jumlah		4.327.995.185	999.344.557	242.867.815	(10.337.641)	5.074.134.286	Total
Ditambah: Efek Cost Pool		211.871.514	-	(93.223.835)	-	305.095.349	Add: Cost Pool Effect
Nilai Buku Bersih		4.539.866.699				5.379.229.635	Net Book Value

Penyusutan, deplesi dan amortisasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp161.861.910 dan Rp149.643.969 dibebankan pada beban pokok penjualan (Catatan 25).

Depreciation, depletion and amortization for the nine-month period ended September 30, 2009 and 2008 of Rp161,861,910 and Rp149,643,969, respectively, were charged to cost of goods sold (Note 25).

Penambahan terutama merupakan biaya pengembangan dan eksplorasi serta kapitalisasi biaya pinjaman. Jumlah kapitalisasi biaya pinjaman untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008 masing-masing sebesar US\$4,9 juta dan US\$3,9 juta.

The additions consist mainly of development and exploration costs and capitalization of borrowing costs. Total capitalized borrowing costs for the nine-month period ended September 30, 2009 and 2008 amounted to US\$4.9 million and US\$3.9 million, respectively.

Aset minyak dan gas bumi beserta persediaan diasuransikan pada beberapa perusahaan asuransi, pihak ketiga, untuk mengantisipasi risiko kerugian dan kerusakan. Jumlah nilai pertanggungan pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 masing-masing sebesar US\$322.312.935 dan US\$426.767.504.

The oil and gas properties, as well as inventories were insured with several insurance companies, third party, against risk of loss and damage. As of September 30, 2009 and 2008, total sums insured were US\$322,312,935 and US\$426,767,504, respectively.

Berdasarkan evaluasi manajemen tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset minyak dan gas bumi.

Based on the evaluation of management there are no events or changes in circumstances that indicate an impairment in the value oil and gas properties.

14. HUTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

a. Berdasarkan Pemasok - Pihak Ketiga

a. By Creditors - Third Parties

	2009	2008	
PT Jasa Karya Utama	58.906.076	59.615.553	PT Jasa Karya Utama
PT Petroflexx Prima Daya (dahulu PT Jaya Wijaya Raya)	59.956.064	33.866.284	PT Petroflexx Prima Daya (formerly PT Jasa Wijaya Karya)
PT Duta Energi Semesta	42.301.321	24.363.259	PT Duta Energi Semesta
Aircraft Management	31.463.250	-	Aircraft Management

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2009 (TIDAK DIAUDIT)
[Dengan Angka Perbandingan 30 September 2008
(Diaudit)]
(Angka dalam Rupiah disajikan dalam ribuan,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2009 (UNAUDITED)
[With Comparative Figures as of September 30,
2008 (Audited)]
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

14. HUTANG USAHA (Lanjutan)

	2009	2008	
Prime Petroservices	22.948.315	-	Prime Petroservices
PT Permata Drilling Indonesia	19.443.356	5.035.350	PT Permata Drilling Indonesia
PT Dowell Anadrill Schlumberger	14.846.085	-	PT Dowell Anadrill Schlumberger
PT Pertamina (Persero)	14.004.221	-	PT Pertamina (Persero)
PT Kanaka Dwi Mitra Manunggal	11.957.252	-	PT Kanaka Dwi Mitra Manunggal
PT Sanggar Cipta Kreasitama	11.598.535	-	PT Sanggar Cipta Kreasitama
PT BJ Services Indonesia	11.128.852	-	PT BJ Services Indonesia
PT Schlumberger Geophnusantara	10.783.505	5.779.891	PT Schlumberger Geophnusantara
Barata Nusatama Prima	10.152.968	-	Barata Nusatama Prima
PT Daya Alam Teknik Inti	10.145.180	-	PT Daya Alam Teknik Inti
PT Dwi Prima Sembada	-	11.099.321	PT Dwi Prima Sembada
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 milyar)	277.838.221	175.039.384	Others (below Rp10 billion each)
Jumlah	607.473.201	314.799.042	Total

14. TRADE PAYABLES (Continued)

b. Berdasarkan Umur Hutang

	2009	2008	
Sampai dengan 30 hari	68.315.295	81.004.042	Up to 30 days
Lebih dari 30 hari - 60 hari	61.661.734	28.752.438	Over 30 - 60 days
Lebih dari 60 hari	477.496.172	205.042.562	Over 60 days
Jumlah	607.473.201	314.799.042	Total

b. By Age Category

c. Berdasarkan Mata Uang

	2009	2008	
Dolar Amerika Serikat	516.441.451	283.239.766	United States Dollar
Rupiah	91.031.750	31.559.276	Rupiah
Jumlah	607.473.201	314.799.042	Total

c. By Currency

15. HUTANG LAIN-LAIN

	2009	2008	
PT Masagena Agung (MGA)	114.235.800	110.660.400	PT Masagena Agung (MGA)
Overlifting	109.187.655	84.512.370	Overlifting
Pengambilan atau pembayaran Advance-Lead Strategy Ltd. (ALS)	35.935.653	-	Take or pay Advance-Lead Strategy Ltd. (ALS)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	15.903.792	26.905.482	Others (below Rp1 billion each)
	285.073.292	83.110.295	
Jumlah	560.336.192	305.188.547	Total

15. OTHER PAYABLES

Hutang kepada MGA merupakan hutang atas akuisisi MP sebesar US\$11.800.000 (Catatan 4).

The payable to MGA arose from the Company's acquisition of MP amounting to US\$11,800,000 (Note 4).

Overlifting merupakan hutang kepada BPMIGAS dan Pertamina atas selisih antara minyak dan gas yang telah diambil dengan bagian yang menjadi hak (entitlement) Anak perusahaan.

Overlifting represents payables to BPMIGAS and Pertamina on differences between lifting of oil and gas and the Subsidiaries' entitlement.

15. HUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Kewajiban pengambilan atau pembayaran merupakan pembayaran yang diterima Bentu dari PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) untuk kekurangan volume gas alam yang diambil oleh PLN dari lapangan Korinci Baru.

MP mengeluarkan wesel bayar (*promissory notes*) kepada Advance-Lead Strategy Ltd. tanggal 12 Januari 2008 sebesar US\$2,8 juta dengan tingkat bunga sebesar 8% per tahun. Pada tahun 2009, MP telah melunasi wesel bayar, sejumlah US\$1,9 juta.

15. OTHER PAYABLES (Continued)

Take or pay liabilities represent payments received by Bentu from PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) arising from underlifting of natural gas volume taken by PLN from Korinci Baru field.

The payable to ALS arose from a promissory note issued by MP on January 12, 2008, ALS amounting to US\$2.8 million with interest at 8% per annum. In 2009, MP paid promissory notes amounted to US\$1.9 million.

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	2009
Produksi	73.904.508
Penunjang	60.011.920
Pengeboran	53.354.877
Bunga pinjaman	51.292.124
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	3.594.672
Jumlah	242.259.101

Beban masih harus dibayar atas pengeboran dan produksi terutama merupakan pengeluaran untuk jasa pengeboran di Blok Selat Malaka PSC dan pengembangan atas fasilitas produksi minyak dan gas bumi di Blok Kangean PSC.

Beban produksi yang harus dibayar pada tanggal 30 September 2008 termasuk akrual beban penyaluran gas (*Gas Transportation Fee/GTF*) kepada Pertamina untuk periode dari Agustus 2005 sampai dengan 30 September 2008 sebesar US\$10,13 juta. Pada tanggal 26 Februari 2009, EEKL dan KEIL telah melunasi kewajiban biaya penyaluran gas tersebut berdasarkan Perjanjian Interim (*Interim Agreement*) antara KEIL dan PT Pertamina Gas tanggal 14 Januari 2009. Saldo akrual beban penyaluran gas adalah sebesar US\$1,33 juta untuk periode 1 Januari 2009 sampai dengan 30 September 2009.

16. ACCRUED EXPENSES

	2008	
	161.188.193	<i>Production</i>
	68.137.826	<i>Support cost</i>
	146.196.727	<i>Drilling</i>
	22.963.631	<i>Interest charge</i>
	46.880.363	<i>Others (below Rp1 billion each)</i>
Jumlah	445.366.740	Total

Accrued drilling and production expenses consist mainly of expenditures for drilling services in the Malacca Strait PSC Block and development of oil and gas facilities and offshore drilling in the Kangean PSC Block.

Accrued production as of September 30, 2008 included Gas Transportation Fee (GTF) payables of EEKL and KEIL to Pertamina for the period from August 1, 2005 to June 30, 2008 amounting to US\$10.13 million, which were settled on February 26, 2009 based on the Interim Agreement dated January 14, 2009 between KEIL and PT Pertamina Gas. GTF payable for the period starting January 1, 2009 to September 30, 2009 amounted to US\$1.33 million.

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG

	2009	2008
Credit Suisse, Singapura (US\$450 juta)	4.356.450.000	4.220.100.000
Mitsubishi Corporation, Jepang (US\$74,8 juta pada tahun 2009 dan US\$62,16 juta pada tahun 2008)	724.137.162	582.887.284
Japan Petroleum Exploration Co. Ltd., Jepang (US\$74,8 juta pada tahun 2009 dan US\$62,16 juta pada tahun 2008)	724.137.162	582.887.284
PT Bank Permata Tbk	89.791	215.507
Jumlah	5.804.814.116	5.386.090.075
Jatuh tempo dalam satu tahun	89.791	56.661.876
Pinjaman Jangka Panjang - Bersih	5.804.724.325	5.329.428.199

Credit Suisse, Singapore (US\$450 million)
Mitsubishi Corporation, Japan (US\$74.8million in 2009 and US\$62.16 million in 2008)
Japan Petroleum Eploration Co. Ltd., Japan (US\$74.8 million in 2009 and US\$62.16 million in 2008)
PT Bank Permata Tbk
Total Current maturities
Long-term Loans - Net

Credit Suisse (CS), Singapura

Pinjaman dari CS sebesar US\$450 juta pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 merupakan pinjaman yang diperoleh EMP HS.

Pada tanggal 8 September 2008, EMP HS menandatangani fasilitas pinjaman dari CS, sebagai *arranger* dan *agent*, dengan maksimum jumlah pinjaman sebesar US\$450 juta:

a. Perjanjian Pinjaman Senior

Berdasarkan perjanjian ini, EMP HS memperoleh pinjaman sebesar US\$250 juta dengan tingkat bunga sebesar 12% di atas LIBOR. Jangka waktu pinjaman adalah selama 60 (enam puluh) bulan setelah tanggal penggunaan pinjaman (*Utilization date*). EMP HS dapat melunasi keseluruhan atau sebagian dari pinjaman kapan saja pada atau setelah 24 (duapuluh empat) bulan dari tanggal penggunaan.

b. Perjanjian Pinjaman Junior

Berdasarkan perjanjian ini, EMP HS memperoleh pinjaman sebesar US\$200 juta dengan tingkat bunga sebesar 9% di atas LIBOR. Jangka waktu pinjaman adalah selama 60 (enam puluh) bulan setelah tanggal penggunaan pinjaman (*Utilization date*). EMP HS dapat melunasi keseluruhan pinjaman kapan saja setelah tanggal pelunasan pinjaman Senior dan setelah 18 (delapan belas) bulan dari tanggal penggunaan pinjaman.

Credit Suisse (CS), Singapore

The loan from CS amounting to US\$450 million as of September 30, 2009 and 2008 represents the loans obtained by EMP HS.

On September 8, 2008, EMP HS availed of credit facilities facilitated by CS as an arranger and agent of up to a maximum of US\$450 million:

a. Senior Credit Agreement

EMP HS obtained the loan under this agreement amounting to US\$250 million that bears interest at 12% above LIBOR. The loan period is 60 (sixty) months after utilization date. EMP HS may repay the loan any time on or after the date falling 24 (twenty four) months from the utilization date in whole or in part.

b. Junior Credit Agreement

EMP HS obtained the loan under this agreement amounting to US\$200 million that bears interest at 9% above LIBOR. The loan period is 60 (sixty) months after utilization date. EMP HS may repay the loan in full any time after the later of the discharge date of the senior credit agreement and a date falling 18 (eighteen) months from the utilization date.

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

Pada tanggal yang sama, sehubungan dengan pinjaman tersebut, Perusahaan, EMP HS, Perusahaan Operasi (ITA, KPSA, Semco, IMG, Costa, Bentu dan Korinci Baru) dan *Intermediate Holdco* (RHI dan THP) menandatangani Perjanjian Pengelolaan Kas (*Cash and Accounts CAMA*) dengan CS dengan persyaratan sebagai berikut:

- a. EMP HS dan Perusahaan Operasi masing-masing harus membuka, sebelum atau pada tanggal perjanjian ini, dan harus memelihara, Rekening Transaksi (*Junior Debt Service Reserve Account, Senior Debt Service Reserve Account, Junior Interest Account, Senior Interest Account, Prepayment Account, masing-masing Collection Account dan Master Collection Account*) dengan *Common Account Bank* sesuai dengan CAMA.
- b. EMP HS dan Perusahaan Operasi yang ikut serta dalam pinjaman Junior dan Senior masing-masing diharuskan untuk melakukan pembayaran atau instruksi untuk melakukan pembayaran terhadap Rekening Transaksi hanya sesuai dengan ketentuan dalam CAMA.
- c. Rekening Transaksi harus dioperasikan oleh *Common Account Bank* (atas nama EMP HS dan Perusahaan Operasi) sesuai dengan CAMA.

Kedua jenis pinjaman di atas telah digunakan untuk:

- a. Melunasi pinjaman sebesar US\$152,75 juta dari CS yang telah diperoleh sebelumnya;
- b. Melunasi pinjaman kepada PMA Capital Management Ltd yang diperoleh sebelumnya;
- c. Mendanai kegiatan pengembangan dari aset-aset yang sudah ada; dan
- d. Mendanai keperluan modal kerja dari aset-aset yang sudah ada.

17. LONG-TERM LOANS *(Continued)*

On the same date, in accordance with the loans agreements, the Company, EMP HS, Operating Companies (ITA, KPSA, Semco, IMG, Costa, Bentu and Korinci Baru) and intermediate Holdco (RHI and THP) signed the Cash and CAMA with CS with the terms as follows:

- a. *Each of EMP HS and Operating Companies shall establish, before or on the date of this agreement, and shall maintain, the Transaction Account (Junior Debt Service Reserve Account, Senior Debt Service Reserve Account, Junior Interest Account, Senior Interest Account, Prepayment Account, each Collection Account and Master Collection Account) with Common Account Bank in accordance with the CAMA.*
- b. *Each of EMP HS and Operating Companies undertake to the Junior and Senior Lender that it shall make payments or provide instructions to make payments out of the Transaction Account only in accordance with the terms of the CAMA.*
- c. *The Transaction Account shall be operated by the Common Account Bank (on behalf of EMP HS and the Operating Companies) in accordance with the CAMA.*

The proceeds of both parties were used for:

- a. *Repayment of the prior loan obtained from CS amounting to US\$152.75 million;*
- b. *Repayment of the loan from PMA Capital Management Ltd obtained previously;*
- c. *Financing the development of existing assets; and*
- d. *Funding the working capital for existing assets.*

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (*Lanjutan*)

Jaminan yang digunakan untuk fasilitas pinjaman ini termasuk jaminan perusahaan, jaminan saham dan fidusia atas tagihan.

Perjanjian tersebut diantaranya mensyaratkan Perusahaan dan Anak perusahaan untuk menyediakan *floating storage and offloading vessels* (FSO) untuk Blok Kangean PSC dan melakukan peningkatan ekuitas melalui penerbitan saham baru dalam modal Perusahaan dalam jumlah sama atau lebih besar dari US\$150 juta sebelum tanggal 30 Juni 2009. Paling sedikit sebesar US\$150 juta dari penerimaan bersih peningkatan ekuitas tersebut harus digunakan untuk tujuan berikut ini:

- Pembiayaan pengeluaran modal dan/atau modal kerja; dan/atau
- Pembiayaan kembali fasilitas pinjaman ini secara keseluruhan atau sebagian.

Saat ini, Perusahaan dan CS sedang dalam pembahasan mengenai *restructuring* syarat dan kondisi atas kedua pinjaman di atas. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan interim konsolidasian, hasil pembahasan tersebut masih belum tercapai.

Mitsubishi Corporation (MC) dan Japan Petroleum Exploration Co., Ltd. (Japex)

Sesuai dengan ketentuan yang disetujui dalam *Share Subscription Agreement* (SSA) tanggal 6 Maret 2007, MC dan Japex setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada Perusahaan, EMP Inc., EEKL dan KEIL. Berikut perjanjian pinjaman terkait dengan SSA tersebut:

a. Fasilitas pinjaman kepada Perusahaan

MC dan Japex masing-masing setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada Perusahaan atas 50% pengeluaran modal (*Expended Capex*) KEIL dan EEKL untuk periode dari 1 Juli 2006 sampai dengan 16 Mei 2007 dengan jumlah maksimal keseluruhan sebesar US\$21,55 juta yang dinyatakan dalam *Facility Agreement* tanggal 16 Mei 2007. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2017 dan dikenakan suku bunga tahunan sebesar LIBOR ditambah 3,75% untuk deposito berjangka selama 6 (enam) bulan. Masa tenggang waktu penundaan angsuran pokok pinjaman (*grace period*) selama 5 (lima) tahun dan kemudian akan dibayar secara angsuran setengah tahunan.

17. LONG-TERM LOANS (*Continued*)

Collateral used for these credit facilities include the Company's guarantee, pledges of share and fiducia of receivables.

The agreement requires the Company and Subsidiaries among others to deploy the floating storage and offloading vessels (FSO) for Kangean PSC block and to exercise an equity raising by issuance of new shares in the capital of the Company in an amount equal to or greater than US\$150 million not later than June 30, 2009. An amount of at least US\$150 million from the net proceeds of such equity raising exercise must be used for any of the purposes as set out below:

- *Funding for capital expenditures and/or the working capital; and/or*
- *Refinancing of these facilities in whole or in part.*

Currently, the Company and CS are in discussions for the terms and conditions of the restructuring of both credits above. As of the completion date of the consolidated interim financial statements, no new agreement has been reached.

Mitsubishi Corporation (MC) and Japan Petroleum Exploration Co., Ltd. (Japex)

In accordance with the term sheet agreed under the Share Subscription Agreement (SSA) dated March 6, 2007, MC and Japex agreed to provide loan facilities to the Company, EMP Inc., EEKL and KEIL for capital expenditures. The following loan facilities were entered into under the SSA:

a. Loan facilities for the Company

MC and Japex agreed to provide a loan facility to the Company for 50% of KEIL and EEKL's expended capital expenditures for the period from July 1, 2006 to May 16, 2007, capped at a combined total of US\$21.55 million as stipulated in the Facility Agreements dated May 16, 2007. This loan will be due on June 30, 2017, and bears interest at LIBOR plus 3.75% for time deposits for six (6) months. The loan has a 5 (five) year repayment grace period and will be repaid by semi-annual installments thereafter.

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

Sampai dengan 30 September 2009 dan 2008, Perusahaan baru memanfaatkan fasilitas pinjaman tersebut masing-masing sebesar US\$19,43 juta.

b. Fasilitas pinjaman kepada EEKL dan KEIL

MC dan Japex setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada EEKL dan KEIL yang digunakan untuk membiayai pengeluaran modal dengan jumlah maksimal keseluruhan sebesar US\$430 juta termasuk fasilitas pinjaman kepada Perusahaan di atas sebagaimana dinyatakan dalam *Carry Agreement* tanggal 16 Mei 2007. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2017 dan dikenakan suku bunga tahunan sebesar LIBOR ditambah 3,75% untuk deposito berjangka selama 6 (enam) bulan. Masa tenggang waktu penundaan angsuran pokok pinjaman (*grace period*) selama 5 (lima) tahun dan kemudian akan dibayar secara angsuran setengah tahunan.

Sampai dengan tanggal 30 September 2009 dan 2008, EEKL dan KEIL baru memanfaatkan fasilitas pinjaman sebesar US\$238,06 juta (proporsi Perusahaan sebesar US\$119,03 juta) dan US\$199 (proporsi Perusahaan sebesar US\$99,5).

Berdasarkan perjanjian novasi dan amandemen (*Novation and Amendment Agreement*) tanggal 17 Juli 2009 antara Perusahaan, KEIL, EEKL, MC dan Kangean Finance Company (KFC), disepakati bahwa seluruh fasilitas pinjaman Perusahaan, KEIL dan EEKL kepada MC dialihkan seluruhnya kepada KFC. Seluruh persyaratan dan kondisi dalam perjanjian fasilitas pinjaman sebelumnya tidak mengalami perubahan.

PT Bank Permata Tbk

Pada tanggal 8 Februari 2005, IMG memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Permata Tbk untuk pembelian kendaraan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 8,8% per tahun selama periode 5 tahun dan dijamin dengan kendaraan tersebut.

17. LONG-TERM LOANS *(Continued)*

As of September 30, 2009 and 2008, the Company has utilized the loan facility amounting to US\$19.43 million for both years.

b. Loan facilities for EEKL and KEIL

MC and Japex agreed to provide a loan facility to EEKL and KEIL in respect of the Subsidiarie's funding obligations for capital expenditures, capped at a combined total of US\$215 million, including the US\$21.55 million loan facility above for the Company as stipulated in the *Carry Agreement* dated May 16, 2007. The loan will become due on June 30, 2017 and bear interest at LIBOR plus 3.75% for time deposits for 6 (six) months. The loan has a 5 (five) year repayment grace period and will be repaid by semi-annual installments thereafter.

As of September 30, 2009 and 2008, EEKL and KEIL have utilized the loan facility amounting to US\$238.06 million (the Company's interest of US\$119.03 million) and US\$199 million (the Company's interest of US\$99.5 million), respectively.

Based on the novation and amendment agreement dated July 17, 2009 among the Company, KEIL, EEKL, MC and Kangean Finance Company (KFC), agreed that all loan facilities of the Company, KEIL and EEKL to MC be transferred to KFC. All terms and conditions in the previous loan facilities were not change.

PT Bank Permata Tbk

On February 8, 2005, IMG obtained a credit facility from PT Bank Permata Tbk for the purchase of vehicles for the Subsidiary. The loan bears interest at 8.8% per annum over its 5-year period and was guaranteed by the vehicles.

18. KEWAJIBAN PAJAK DIVIDEN ANAK PERUSAHAAN

Pada tanggal 30 Juni 2008, akun ini merupakan estimasi kewajiban atas pajak dividen dan denda pajak di EEKL dan KEIL yang timbul saat EMP Inc. mengakuisisi EEKL dan KEIL. Sesuai dengan Perjanjian Jual Beli, EMP Inc. berhak untuk mendapatkan penggantian dari BP Exploration Operating Company Ltd (BEP) dan BP America Production Company (BPA) apabila kewajiban tersebut dibayar oleh EMP Inc. Pada tahun 2008, EEKL dan KEIL telah menyelesaikan kewajiban pajak tersebut.

18. SUBSIDIARY'S DIVIDEND TAX LIABILITY

On June 30, 2008, this account represents the EEKL and KEIL dividend tax and penalty liability at the time of acquisition of both Subsidiaries. Based on the Sales and Purchase Agreement, EMP Inc. has a right for reimbursement from BP Exploration Operating Company Ltd. (BEP) and BP America Production Company (BPA) for the payment of the tax payable if this is paid by EMP Inc. In 2008, EEKL and KEIL resolved these tax liabilities.

19. HAK MINORITAS

a. Hak minoritas atas aset bersih Anak perusahaan yang dikonsolidasi:

	2009	2008
PT Mosesa Petroleum	34.172.790	36.166.447
PT Visi Multi Artha	300.000	-
PT Artha Widyia Persada	300.000	-
PT Tunas Harapan Perkasa	17.781	13.707
Jumlah	34.790.691	36.180.154

19. MINORITY INTEREST

a. Minority interest in net assets of consolidated Subsidiaries:

PT Mosesa Petroleum
 PT Visi Multi Artha
 PT Artha Widyia Persada
 PT Tunas Harapan Perkasa

Total

b. Hak minoritas atas rugi (laba) bersih Anak perusahaan yang dikonsolidasi:

	2009	2008
PT Mosesa Petroleum	1.275.446	1.215.832
PT Tunas Harapan Perkasa	(5.175)	(2.348)
Jumlah	1.270.271	1.213.484

b. Minority interest in net loss (income) of consolidated Subsidiaries:

PT Mosesa Petroleum
 PT Tunas Harapan Perkasa

Total

20. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 berdasarkan catatan oleh PT Ficomindo Buana Registrar adalah sebagai berikut:

20. CAPITAL STOCK

Composition of the Company's stockholders as of September 30, 2009 and 2008 based on registration by PT Ficomindo Buana Registrar was as follows:

Pemegang Saham	2009			Name of Stockholders
	Jumlah Saham (angka penuh) / Number of Shares (full amount)	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Disetor / Total Paid-up Capital (Rp)	
PT Bakrie & Brothers Tbk	6.224.151.377	43,22%	622.415.138	PT Bakrie & Brothers Tbk
Rennier Abdul Rachman Latief	390.496.500	2,71%	39.049.650	Rennier Abdul Rachman Latief
PT Brantas Indonesia	351.962.822	2,44%	35.196.282	PT Brantas Indonesia
PT Kondur Indonesia	259.287.582	1,80%	25.928.758	PT Kondur Indonesia
Julianto Benhayudi	50.000	0,01%	5.000	Julianto Benhayudi
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	7.174.865.091	49,82%	717.486.509	Public (below 5% each)
Jumlah	14.400.813.372	100,00%	1.440.081.337	Total

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2009 (TIDAK DIAUDIT)
[Dengan Angka Perbandingan 30 September 2008
(Diaudit)]
(Angka dalam Rupiah disajikan dalam ribuan,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2009 (UNAUDITED)
[With Comparative Figures as of September 30,
2008 (Audited)]
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

20. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Kepemilikan atas nama PT Bakrie & Brothers Tbk sebanyak 6.224.151.377 saham pada tanggal 30 September 2009 berdasarkan pernyataan dari PT Kondur Indonesia dan PT Brantas Indonesia bahwa masing-masing memiliki sebanyak 3.517.395.602 saham dan 2.703.755.775 saham untuk kepentingan PT Bakrie & Brothers Tbk.

20. CAPITAL STOCK (Continued)

The ownership by PT Bakrie & Brothers Tbk of 6,224,151,377 shares as of September 30, 2009 is based on the advice from PT Kondur Indonesia and PT Brantas Indonesia that both companies held 3,517,395,602 shares and 2,703,755,775 shares, respectively, for the benefit of PT Bakrie & Brothers Tbk.

2008				
Pemegang Saham	Jumlah Saham (angka penuh) / Number of Shares (full amount)	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Disetor / Total Paid-up Capital (Rp)	Name of Stockholders
PT Kondur Indonesia	3.793.183.184	26,34%	379.318.318	PT Kondur Indonesia
PT Brantas Indonesia	3.317.206.597	23,03%	331.720.660	PT Brantas Indonesia
Rennier Abdul Rachman Latief	55.067.472	0,38%	5.506.747	Rennier Abdul Rachman Latief
Julianto Benhayudi	50.000	0,01%	5.000	Julianto Benhayudi
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	7.235.306.119	50,24%	723.530.612	Public (below 5% each)
Jumlah	14.400.813.372	100,00%	1.440.081.337	Total

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Pada tanggal 30 September 2009 dan 2008, akun ini terdiri dari:

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

As of September 30, 2009 and 2008, this account consists of:

	Selisih Lebih Harga Atas Nilai Nominal Saham / Difference from The Excess of Price Over the Share Par Value	Biaya Emisi Saham / Share Issuance Cost	Bersih / Net	
Pengeluaran 7.756.801.695 saham Perusahaan melalui:				Issuance of 7,756,801,695 shares of the Company through:
Penawaran Umum Perdana - 2.847.433.500 saham	170.846.010	12.425.064	158.420.946	Initial Public offering - 2,847,433,500 shares
Penawaran Umum Terbatas I - 4.909.368.195 saham	3.289.276.690	92.948.408	3.196.328.282	Right Issues I - 4,909,368,195 shares
Jumlah	3.460.122.700	105.373.472	3.354.749.228	Total

**22. SELISIH NILAI TRANSAKSI
RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI**

Pada tanggal 30 September 2009 dan 2008, akun ini terdiri dari:

**22. DIFFERENCE IN VALUE FROM
RESTRUCTURING TRANSACTIONS OF
ENTITIES UNDER COMMON CONTROL**

As of September 30, 2009 and 2008, this account consists of:

	Nilai Buku Bersih/ Net Book Value	Biaya Akuisisi/ Acquisition Cost	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali / Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control	
RHI Corporation	92.458.079	200.000.000	(107.541.921)	RHI Corporation
PT Imbang Tata Alam	(43.635.241)	38.400.000	(82.035.241)	PT Imbang Tata Alam
Energi Mega Pratama Inc.	238.407.446	239.420.000	(1.012.554)	Energi Mega Pratama Inc.
PT Tunas Harapan Perkasa	165.058.249	2.609.113.573	(2.444.055.324)	PT Tunas Harapan Perkasa
Jumlah	452.288.533	3.086.933.573	(2.634.645.040)	Total

**23. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS
ANAK PERUSAHAAN**

Pada tahun 2007, EMP Inc., menerbitkan 26.000.010 lembar saham baru yang seluruhnya dibeli oleh MC dan JAPEX yang mengakibatkan persentase kepemilikan Perusahaan atas saham EMP Inc. menurun dari 100% menjadi 50%. Selisih antara ekuitas EMP Inc. yang menjadi bagian Perusahaan sesudah transaksi penerbitan saham baru dengan nilai buku investasi sebelum transaksi penerbitan saham baru dicatat pada akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan" dan disajikan sebagai bagian dari akun ekuitas. Sehubungan dengan penurunan kepemilikan tersebut, mulai 1 Januari 2007, Perusahaan mengkonsolidasikan laporan keuangan EMP Inc. dengan metode konsolidasian proporsional.

**23. DIFFERENCE DUE TO CHANGE OF EQUITY
IN SUBSIDIARY**

In 2007, EMP Inc. issued 26,000,010 new shares to MC and Japex which decreased in the Company's interest in EMP Inc. from 100% to 50%. The difference between the Company's interest in EMP Inc. after the new share issuance and the carrying value of the investment before the new share issuance was recorded under the "Difference Due to Change of Equity of Subsidiary" account and is presented as part of the equity. Due to that dilution, since January 1, 2007, the Company has proportionately consolidated EMP Inc.

24. PENJUALAN BERSIH

	2009	2008
Itochu Petroleum Co. (S) Pte. Ltd.	547.388.332	-
PT Pertamina (Persero)	232.133.247	404.505.572
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	108.980.200	75.966.662
PT Petrokimia Gresik (Persero)	78.175.852	51.045.611
Petro Diamond Co. Ltd.	51.341.449	735.795.929
PT Riau Andalan Pulp & Paper	29.369.873	50.794.474
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	-	42.097.151
Jumlah	1.047.388.953	1.360.205.399

24. NET SALES

Itochu Petroleum Co. (S) Pte. Ltd.
PT Pertamina (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Petrokimia Gresik (Persero)
Petro Diamond Co. Ltd.
PT Riau Andalan Pulp & Paper
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
Total

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2009 (TIDAK DIAUDIT)
[Dengan Angka Perbandingan 30 September 2008
(Diaudit)]
(Angka dalam Rupiah disajikan dalam ribuan,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2009 (UNAUDITED)
[With Comparative Figures as of September 30,
2008 (Audited)]
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

24. PENJUALAN BERSIH (Lanjutan)

Rincian penjualan yang di atas 10% kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Itochu Petroleum Co. (S) Pte. Ltd.	547.388.332	-
PT Pertamina (Persero)	232.133.247	404.505.572
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	108.980.200	75.966.662
Petro Diamond Co. Ltd.	51.341.449	735.795.929
Jumlah	939.843.228	1.216.268.163

24. NET SALES (Continued)

Details of sales above 10% to third parties are as follows:

*Itochu Petroleum Co. (S) Pte. Ltd.
PT Pertamina (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Petro Diamond Co. Ltd.*

Total

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2009	2008
Produksi	406.878.632	329.948.488
Penunjang produksi	284.254.934	227.674.631
Penyusutan, deplesi dan amortisasi (Catatan 13)	161.861.910	149.643.969
Kerja ulang	29.784.609	35.368.884
Jumlah	882.780.085	742.635.972

25. COST OF GOODS SOLD

*Production
Production support
Depreciation, depletion and amortization (Note 13)
Workover*

Total

26. BEBAN USAHA

	2009	2008
Gaji, tunjangan dan manfaat karyawan	84.096.903	84.206.297
Sewa	9.958.372	9.574.798
Jasa profesional	7.580.470	80.263.697
Beban kantor	4.894.925	4.334.206
Representasi dan sumbangan	4.831.277	10.302.335
Perjalanan dinas	1.991.717	6.857.714
Penyusutan	919.506	1.862.964
Asuransi	241.702.	523.584
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	11.249.016	12.862.616
Jumlah	125.763.889	210.788.211

26. OPERATING EXPENSES

*Salaries, allowances and employee benefits
Rent
Professional fees
Office expenses
Representation and donation
Business travelling
Depreciation
Assurance*

Others (below Rp500 million each)

Total

27. BEBAN KEUANGAN

	2009	2008
Beban bunga pinjaman	471.350.083	282.634.233
Beban keuangan lainnya	10.428.138	249.280.658
Jumlah	481.778.221	531.914.891

27. FINANCING CHARGES

*Interest charges
Other financing charges*

Total

28. PERPAJAKAN

a. Hutang Pajak

	2009
Pajak penghasilan badan dan dividen	50.309.888
Pajak penghasilan	
Pasal 4 (2)	95.471
Pasal 21	6.134.208
Pasal 23	31.350.858
Pasal 26	42.766.291
Pajak Pertambahan Nilai	95.146.743
Koreksi dan denda pajak	12.194.660
Jumlah	237.998.119

28. TAXATION

a. Taxes Payable

	2008	
	29.240.351	<i>Corporate income and dividend tax</i>
		<i>Income taxes</i>
		<i>Article 4 (2)</i>
	82.259	<i>Article 21</i>
	7.408.789	<i>Article 23</i>
	25.053.928	<i>Article 26</i>
	47.930.094	<i>Value-Added Tax</i>
	78.337.749	<i>Tax correction and penalty</i>
	8.856.788	
Jumlah	196.909.958	Total

Pada tanggal 28 November 2006, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak penghasilan badan dan Pajak Penghasilan Pasal 26(4) untuk Costa untuk tahun pajak 1997, 1998, 2000, 2001, dan 2002 yang keseluruhan berjumlah US\$8.860.992. Pada tanggal 27 Februari 2007, Costa menyampaikan Surat Keberatan ke Kantor Pelayanan Pajak dan mengajukan tuntutan hukum ke Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) atas terbitnya SKPKB. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan interim konsolidasian, Kantor Pelayanan Pajak telah menolak permohonan keberatan tersebut. Namun, proses banding atas kasus ini masih terus berlangsung.

On November 28, 2006, the Directorate General of Taxation issued Tax Assessment Letter on Under Payment (SKPKB) for corporate income tax and income tax article 26 (4) for Costa for the years 1997, 1998, 2000, 2001 and 2002 totaling US\$8,860,992. On February 27, 2007, Costa submitted their Objection Letter to the Tax Office and filed the lawsuit with the State Administration Court opposing such SKPKB. Up to completion date of the consolidated interim financial statements, the Tax Office has rejected the Objection Letter. However, the lawsuit is still under process.

Pada bulan Oktober dan November 2007, Bantu menerima surat ketetapan pajak atas denda keterlambatan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Penghasilan (PPH) Pasal 23 masing-masing sebesar Rp4.153.062 dan Rp3.054.

In October and November 2007, Bantu received tax assessment letters for interest penalty on late payment of VAT and withholding tax article 23 amounting to Rp4,153,062 and Rp3,054, respectively.

Pada tanggal 7 Maret 2007, IMG menerima SKPKB atas PPN sebesar Rp6.265.260 dari Direktorat Jenderal Pajak yang telah dilunasi sebagian oleh IMG sebesar Rp3.174.381 pada tanggal 22 November 2007. Sementara itu di bulan Juni 2007, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan surat keputusan denda tambahan atas keterlambatan pembayaran PPN di IMG sebesar Rp1.384.078.

On March 7, 2007, IMG received SKPKB for VAT amounting to Rp6,265,260 from the Directorate General of Taxation, of which Rp3,174,381 has been paid by IMG on November 22, 2007. In June 2007, the Directorate General of Taxation issued an additional tax assessment letter for VAT of IMG amounting to Rp1,384,078.

28. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Manfaat (Beban) Pajak

Rincian manfaat (beban) pajak Perusahaan dan Anak perusahaan adalah sebagai berikut

	2009	2008	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	-	-	Company
Anak perusahaan	36.245.277	52.327.210	Subsidiaries
Sub-jumlah	36.245.277	52.327.210	Sub-total
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	(20.891.680)	(28.473.730)	Company
Anak perusahaan	(108.594.409)	284.126	Subsidiaries
Sub-jumlah	(129.486.089)	(28.189.604)	Sub-total
Jumlah	(93.240.812)	24.137.606	Total

c. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum manfaat (beban) pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian dan estimasi rugi fiskal Perusahaan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008 yang dihitung berdasarkan tarif pajak efektif adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Rugi sebelum manfaat pajak menurut laporan laba rugi interim konsolidasian	(442.433.667)	(48.302.674)	Loss before tax benefit per consolidated interim statements of income
Dikurangi: laba (rugi) sebelum pajak - Anak perusahaan	(342.991.072)	127.408.009	Deduct: income (loss) before tax of Subsidiaries
Rugi sebelum manfaat (belan) pajak - Perusahaan	(99.442.595)	(175.710.683)	Loss before tax benefit (expense)-Company
Beda temporer:			Temporary difference:
Imbalan kerja	1.514.038	485.102	Employee benefits
Beda tetap:			Permanent differences:
Representasi dan sumbangan	3.429.962	8.316.288	Representation and donations
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(4.481.765)	(5.988.334)	Interest income already subjected to final tax
Lain-lain	8.145.900	6.613.082	Others
Jumlah	8.608.135	9.426.138	Total
Estimasi rugi fiskal - Perusahaan	(90.834.459)	(166.284.545)	Estimated fiscal loss of the Company
Estimasi rugi fiskal kumulatif awal periode	(359.947.098)	(261.377.664)	Estimated cumulative fiscal loss beginning of period
Penyesuaian rugi fiskal sebelumnya	(30.123.120)	-	Prior fiscal loss adjustment
Rugi fiskal kumulatif akhir periode	(480.904.677)	(427.662.208)	Cumulative fiscal loss ending period

28. TAXATION (Continued)

b. Tax Benefit (Expense)

Details of tax benefit (expense) of the Company and its Subsidiaries were as follows:

c. Current Tax

A reconciliation between loss before tax benefit (expense) as shown in the consolidated interim statements of income and estimated fiscal loss for the nine-month period ended September 30, 2009 and 2008, calculated using the effective tax rate, was as follows:

28. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Perusahaan tidak melakukan penyisihan beban pajak kini untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008 karena Perusahaan masih mengalami rugi fiskal.

Dalam laporan keuangan interim konsolidasian ini, jumlah rugi fiskal tahun 2009 didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

d. Pajak Tangguhan

Rincian aset dan kewajiban pajak tangguhan Perusahaan dan Anak perusahaan adalah sebagai berikut:

28. TAXATION (Continued)

No provision for current income tax was made for the nine-month period ended September 30, 2009 and 2008 because the Company was still in a fiscal loss position.

In these consolidated interim financial statements, the amount of 2009 fiscal loss is based on the preliminary calculation, as the Company is not yet required to submit its corporate income tax return.

d. Deferred Tax

The details of the Company and its Subsidiaries' deferred tax assets and liabilities are as follows:

		2009			
	<u>1 Januari / January 1</u>	<u>Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan / Translation / Adjustments</u>	<u>Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Konsolidasian/ Credited (Charged) to Consolidated Statements of Income</u>	<u>30 September / September 30</u>	
Aset Pajak Tangguhan					<u>Deferred Tax Assets</u>
Rugi fiskal	73.434.789	16.667.848	20.624.512	110.727.149	<i>Fiscal loss</i>
Imbalan kerja karyawan	9.028.174	(2.919.944)	2.774.220	8.882.450	<i>Employee benefits</i>
Aset minyak dan gas bumi	(879.606.791)	244.137.539	29.430.965	(606.038.287)	<i>Oil and gas properties</i>
Persediaan non-kapital	(54.906.165)	8.026.303	3.072.049	(43.807.813)	<i>Non-capital inventory</i>
Biaya yang belum dipulihkan	1.524.017.073	(302.923.829)	70.668.663	1.291.761.907	<i>Unrecoverable charges</i>
Jumlah	671.967.080	(37.012.083)	126.570.409	761.525.406	Total
Kewajiban Pajak Tangguhan					<u>Deferred Tax Liabilities</u>
Imbalan kerja karyawan	19.915.137	(2.042.545)	15.268.240	33.140.832	<i>Employee benefits</i>
Aset minyak dan gas bumi	(588.345.186)	(75.378.585)	(15.359.984)	(679.083.755)	<i>Oil and gas properties</i>
Persediaan non-kapital	(51.102.292)	3.429.178	5.497.378	(42.175.736)	<i>Non-capital inventory</i>
Biaya yang belum dipulihkan	-	104.966.460	(2.489.954)	102.476.506	<i>Unrecoverable charges</i>
Jumlah	(619.532.341)	30.974.508	2.915.680	(585.642.153)	Total
Manfaat Pajak Tangguhan			129.486.089		Deferred Tax Benefit

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2009 (TIDAK DIAUDIT)
[Dengan Angka Perbandingan 30 September 2008
(Diaudit)]
(Angka dalam Rupiah disajikan dalam ribuan,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2009 (UNAUDITED)
[With Comparative Figures as of September 30,
2008 (Audited)]
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

28. PERPAJAKAN (Lanjutan)

28. TAXATION (Continued)

2008					
	1 Januari / January 1	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan / Translation Adjustments	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Konsolidasian/ Credited (Charged) to Consolidated Statements of Income	30 September / September 30	
<u>Aset Pajak Tangguhan</u>					
Rugi fiskal	78.519.866	-	28.504.622	107.024.488	<u>Deferred Tax Assets</u> Fiscal loss
Imbalan kerja karyawan	6.438.039	(2.955)	1.464.848	7.899.932	Employee benefits
Aset minyak dan gas bumi	(612.692.030)	1.606.469	(74.861.983)	(685.947.544)	Oil and gas properties
Persediaan non-kapital	(32.908.780)	(60.139)	(14.356.656)	(47.325.575)	Non-capital inventory
Biaya yang belum dipulihkan	1.051.544.370	(2.419.064)	152.345.841	1.201.471.147	Unrecoverable charges
Jumlah	490.901.465	(875.689)	93.096.672	583.068.448	Total
<u>Kewajiban Pajak Tangguhan</u>					
Imbalan kerja karyawan	7.269.820	126.545	11.166.326	18.562.691	<u>Deferred Tax Liabilities</u> Employee benefits
Aset minyak dan gas bumi	(390.489.389)	654.762	(73.764.946)	(463.599.573)	Oil and gas properties
Persediaan non-kapital	(37.302.537)	129.671	(2.308.448)	(39.481.314)	Non-capital inventory
Jumlah	(420.522.106)	910.978	(64.907.068)	(484.518.196)	Total
Beban Pajak Tangguhan			(28.189.604)		Deferred Tax Expense

29. RUGI BERSIH PER SAHAM DASAR

29. BASIC EARNING PER SHARE

Perhitungan rugi bersih per saham dasar didasarkan pada data sebagai berikut:

The computation of basic loss per share is based on the following data:

	2009	2008	
Rugi bersih yang digunakan untuk perhitungan (dalam angka penuh)	(347.922.583)	(71.226.796)	Net loss used for calculation (in full amount)
Rata-rata tertimbang saham untuk penghitungan laba bersih per saham dasar (dalam angka penuh)	14.400.813.372	14.400.813.372	Weighted average number of shares for the calculation of basic loss per share (in full amount)
Rugi bersih per saham dasar (dalam angka penuh)	(24,16)	(4,95)	Basic loss per share (in full amount)

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena Perusahaan tidak memiliki saham yang mempunyai efek dilutif potensial untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008.

The Company did not calculate diluted earnings per share since the Company has no shares that have a potential dilutive effect for the nine-month period ended September 30, 2009 and 2008.

30. PROGRAM PENSIUN DAN IMBALAN KERJA

Program Pensiun

Anak perusahaan (KEIL, KPSA, ITA, Bentu dan Korinci Baru) menyelenggarakan program imbalan iuran pasti untuk karyawan tetapnya.

Dana pensiun untuk KPSA dan ITA dikelola oleh PT Tugu Mandiri, sedangkan Bentu dan Korinci Baru dikelola oleh PT Asuransi Allianz Life Indonesia, dengan iuran pensiun ditetapkan sebesar 9% dari gaji karyawan, dimana 6% ditanggung Anak perusahaan dan sisanya 3% ditanggung karyawan. Dana pensiun untuk KEIL dikelola oleh Manulife. Iuran pensiun ditetapkan sebesar 8% dari gaji karyawan, dimana 6% ditanggung oleh KEIL dan sisanya 2% ditanggung karyawan.

Imbalan Kerja

Perusahaan dan Anak perusahaan membukukan imbalan pasca kerja bagi karyawan tetapnya sesuai dengan Kontrak Kerja Bersama (KKB)/Peraturan Perusahaan dan Anak perusahaan. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan dan Anak perusahaan kecuali oleh KPSA dan ITA yang dilakukan dan dikelola melalui Badan Perwalian (*Board of Trustees*) Yayasan Dana Santunan Pegawai Selat Malaka dan Perjanjian *Trust Fund* dengan beberapa bank (Catatan 11).

Beban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Biaya jasa kini	11.961.972	12.065.186
Biaya bunga	13.962.383	7.725.732
Keuntungan aktuarial	3.360.587	1.455.784
Biaya jasa lalu	1.772.647	3.448.396
Hasil diharapkan dari aset program	-	2.802
Jumlah	31.057.589	24.697.900

Kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	172.554.721	151.602.918
Kerugian aktuarial belum diakui	(5.806.182)	(23.687.692)
Beban jasa lalu yang belum diakui yang belum menjadi hak	(21.686.622)	(17.252.910)
Kewajiban imbalan kerja	145.061.917	110.662.316

30. PENSION PLANS AND EMPLOYEE BENEFITS

Pension Plans

The Subsidiaries (KEIL, KPSA, ITA, Bentu and Korinci Baru) pension benefits to all their permanent employees through defined contribution plans.

The pension plans for KPSA and ITA are managed by PT Tugu Mandiri, while those of Bentu and Korinci Baru are managed by PT Asuransi Allianz Life Indonesia, the contribution amounting to 9% of employee's salary, of which 6% is paid by the Subsidiaries and 3% by the employee. The pension plan for KEIL is managed by Manulife, the contribution amounting to 8% of employee's salary of which 6% is paid by KEIL and 2% by the employee.

Employee Benefits

The Company and Subsidiaries provide post-employment benefits for all permanent employees based on Employment Working Agreement/Company Policy. No funding has been made by the Company and Subsidiaries, except by KPSA and ITA, which funds are administered and managed by the Board of Trustees Contribution Fund of the Strait Malacca Employees Foundation and by Trust Fund Agreement with several banks (Note 11).

Employee benefits expense was as follows:

Current service cost
 Interest costs
 Recognized net actuarial losses
 Past service cost
 Expected return on plan assets

Total

Employee benefits obligations was as follows:

Present value of employee
 benefit obligation
 Unrecognized actuarial loss
 Unrecognized past service liability

Employee benefits obligations

**30. PROGRAM PENSIUN DAN IMBALAN KERJA
(Lanjutan)**

Mutasi kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Awal periode	119.849.071	89.340.193
Kontribusi	(1.762.734)	91.942
Pembayaran imbalan	(4.082.009)	(4.582.020)
Dibebankan pada laporan laba rugi interim konsolidasian periode berjalan	31.057.589	24.697.900
koreksi asset	-	1.114.301
Akhir periode	145.061.917	110.662.316

Kewajiban imbalan kerja untuk Perusahaan, KPSA, ITA dan KEIL untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008 berdasarkan estimasi Perusahaan dan Anak perusahaan yang dihitung dari laporan aktuaris PT Bumi Persada Aktuarial, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tertanggal 14 Agustus 2009 dan 29 Oktober 2007.

Laporan aktuaris tersebut menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Tingkat diskonto	12% per tahun/ 12% per annum
Tingkat kenaikan gaji	10% per tahun/ 10% per annum
Tingkat mortalita	Commissioner Standard Ordinary (CSO) - 1980
Tingkat kemungkinan cacat	10% of Commissioner Standard Ordinary (CSO) - 1980
Metode aktuarial	Projected Unit Credit
Tingkat pengunduran diri	Umur 15-29 = 6% per tahun, umur 30-34 = 3% per tahun, umur 35-39 = 1,8% per tahun, umur 40-50 = 1,2% per tahun, umur 51-52 = 0,6% per tahun dan umur > 52 = 0%/ Age 15-29 = 6% per annum, age 30-34 = 3% per annum, age 35-39 = 1,8% per annum, age 40-50 = 1,2% per annum, age 51-52 = 0,6% per annum and age > 52 = 0%
Usia pensiun normal	56 tahun (semua pekerja diasumsikan pensiun pada usia normal)/ 56 years (all employees are assumed to retire at normal retirement age)

Kewajiban imbalan kerja untuk Costa untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008 dibukukan berdasarkan estimasi Anak perusahaan. Estimasi dihitung berdasarkan laporan aktuaris PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tertanggal 14 Nopember 2008 dan 24 September 2007.

**30. PENSION PLANS AND EMPLOYEE BENEFITS
(Continued)**

Movements of employee benefits obligation were as follows:

	2009	2008	
Awal periode	119.849.071	89.340.193	<i>Beginning of the period</i>
Kontribusi	(1.762.734)	91.942	<i>Contribution</i>
Pembayaran imbalan	(4.082.009)	(4.582.020)	<i>Benefit paid</i>
Dibebankan pada laporan laba rugi interim konsolidasian periode berjalan	31.057.589	24.697.900	<i>Amount charged to consolidated interim statements of income</i>
koreksi asset	-	1.114.301	<i>Asset correction</i>
Akhir periode	145.061.917	110.662.316	<i>End of the period</i>

The employee benefits obligation for the Company, KPSA, ITA and KEIL for the nine-month period ended September 30, 2009 and 2008 was based on the estimation of the Company and Subsidiaries which computed based on the actuarial reports prepared by PT Bumi Persada Aktuarial, an independent actuarial firm, in its report dated August 14, 2009 and October 29, 2007, respectively.

The computations used the following assumptions:

Tingkat diskonto	12% per tahun/ 12% per annum	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	10% per tahun/ 10% per annum	<i>Future salary increases</i>
Tingkat mortalita	Commissioner Standard Ordinary (CSO) - 1980	<i>Mortality rate</i>
Tingkat kemungkinan cacat	10% of Commissioner Standard Ordinary (CSO) - 1980	<i>Disability rate</i>
Metode aktuarial	Projected Unit Credit	<i>Actuarial method</i>
Tingkat pengunduran diri	Umur 15-29 = 6% per tahun, umur 30-34 = 3% per tahun, umur 35-39 = 1,8% per tahun, umur 40-50 = 1,2% per tahun, umur 51-52 = 0,6% per tahun dan umur > 52 = 0%/ Age 15-29 = 6% per annum, age 30-34 = 3% per annum, age 35-39 = 1,8% per annum, age 40-50 = 1,2% per annum, age 51-52 = 0,6% per annum and age > 52 = 0%	<i>Resignation rate</i>

Usia pensiun normal

The employee benefits obligation for Costa for the nine-month period ended September 30, 2009 and 2008 were based on the Subsidiary's estimation. The estimations were calculated based on based on the actuarial reports prepared by PT Dian Artha Tama, an independent actuarial firm, in its reports dated November 14, 2008 and September 24, 2007, respectively.

**30. PROGRAM PENSIUN DAN IMBALAN KERJA
(Lanjutan)**

Laporan aktuaris tersebut menggunakan asumsi-
asumsi sebagai berikut:

Tingkat diskonto	10% per tahun/ 10% per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5% per tahun/5% per annum	Future salary increases
Tingkat mortalita	Commissioner Standard Ordinary (CSO) - 1980	Mortality rate
Tingkat kemungkinan cacat	0,1% of Commissioner Standard Ordinary (CSO) - 1980	Disability rate
Metode aktuarial	Projected Unit Credit	Actuarial method
Tingkat pengunduran diri	Umur 18-45 = 1% per tahun dan umur > 46 = 0%/ Age 18-45 = 1% per annum and age > 46 = 0%	Resignation rate
Usia pensiun normal	56 tahun (semua pekerja diasumsikan pensiun pada usia normal)/ 56 years (all employees are assumed to retire at normal retirement age)	Normal retirement age

Kewajiban imbalan kerja untuk Semco untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 berdasarkan estimasi Anak perusahaan. Estimasi dihitung berdasarkan laporan aktuaris PT Bumi Persada Aktuarial, aktuaris independen, dalam laporannya tertanggal 14 Agustus 2009. Sedangkan kewajiban imbalan kerja untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2008 dibukukan berdasarkan estimasi Anak perusahaan. Estimasi dihitung berdasarkan laporan aktuaris PT Padma Radya Aktuarial, aktuaris independen, dalam laporannya tertanggal 29 Februari 2008.

**30. PENSION PLANS AND EMPLOYEE BENEFITS
(Continued)**

The computations used the following assumptions:

The employee benefits obligation for the Semco for the nine-month period ended September 30, 2009 was based on the Subsidiary's estimation. The estimation was computed based on the actuarial report prepared by PT Bumi Persada Aktuarial, an independent actuarial firm, in its report dated August 14, 2009. While, the employee benefits obligation for the nine-month period ended September 30, 2008, was recorded based on the Subsidiary's estimation. The estimation was calculated based on the actuarial report of PT Padma Radya Aktuarial, an independent actuarial firm, in its report dated February 29, 2008.

Laporan aktuaris tersebut menggunakan asumsi-
asumsi sebagai berikut:

Tingkat diskonto	12% per tahun untuk tahun 2009 (10% per tahun untuk tahun 2008)/ 12% per annum for 2009 (10% per annum for 2008)	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10% per tahun untuk tahun 2009 (5% per tahun untuk tahun 2008)/ 10% per annum for 2009 (5% per annum for 2008)	Future salary increases
Tingkat mortalita	Commissioner Standard Ordinary (CSO) - 1980 untuk tahun 2009 (100% Tabel Mortalita Indonesia 2 untuk tahun 2008) Commissioner Standard Ordinary (CSO) - 1980 for 2009 (100% Tabel Mortalita Indonesia 2 for 2008)	Mortality rate
Tingkat kemungkinan cacat	10% dari Commissioner Standard Ordinary (CSO) - 1980 untuk tahun 2009 (5% dari Tabel Mortalita Indonesia 2 untuk tahun 2008)/ 10% of Commissioner Standard Ordinary (CSO) - 1980 for 2009 (5% of Tabel Mortalita Indonesia 2 for 2008)	Disability rate
Metode aktuarial	Projected Unit Credit	Actuarial method
Tingkat pengunduran diri	Umur 15-29 = 6% per tahun, umur 30-34 = 3% per tahun, umur 35-39 = 1,8% per tahun, umur 40-50 = 1,2% per tahun, umur 51-52 = 0,6% per tahun dan umur > 52 = 0% untuk tahun 2009 (1% per tahun untuk tahun 2008)/ Age 15-29 = 6% per annum, age 30-34 = 3% per annum, age 35-39 = 1,8% per annum, age 40-50 = 1,2% per annum, age 51-52 = 0,6% per annum and age > 52 = 0% for 2009 (1% per annum for 2008)	Resignation rate
Usia pensiun normal	56 tahun (semua pekerja diasumsikan pensiun pada usia normal)/ 56 years (all employees are assumed to retire at normal retirement age)	Normal retirement age

31. INFORMASI SEGMENT

Segmen Primer

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Perusahaan dan Anak perusahaan dibagi dalam dua (2) kelompok segmen yaitu: pendanaan dan pertambangan. Segmen tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Perusahaan dan Anak perusahaan.

Berikut ini adalah informasi segmen usaha Perusahaan dan Anak perusahaan:

31. SEGMENT INFORMATION

Primary Segment

For management purposes, the Company and Subsidiaries are currently organized into two (2) business divisions consisting of financing and mining. These divisions are the basis on which the Company and Subsidiaries report their primary segment information.

Business segment information of the Company and its Subsidiaries is as follows:

	2009				
	<u>Pendanaan/ Financing</u>	<u>Pertambangan/ Mining</u>	<u>Eliminasi/ Elimination</u>	<u>Konsolidasian/ Consolidated</u>	
PENJUALAN BERSIH					NET SALES
Pihak eksternal	-	1.047.388.953	-	1.047.388.953	External sales
HASIL					RESULT
Hasil segmen	-	164.608.868	-	164.608.868	Segment result
Beban yang tidak dialokasikan				(125.763.889)	Unallocated expenses
Laba usaha				38.844.979	Income from operations
Beban keuangan				(482.139.437)	Financing charges
Beban lain-lain - bersih				860.791	Other charges - net
Rugi sebelum manfaat pajak				(442.443.667)	Loss before tax benefit
Manfaat pajak - bersih				93.240.812	Tax benefit- net
Rugi sebelum hak minoritas				(349.192.855)	Loss before minority interest
Hak minoritas				1.270.271	Minority interest
Rugi bersih				(347.992.583)	Net loss
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
Aset					Assets
Aset segmen	6.387.684.737	15.330.472.646	(11.005.486.522)	12.670.861	Segment assets
Aset yang tidak dialokasikan				761.525.406	Unallocated assets
Jumlah aset yang dikonsolidasian				11.474.196.266	Consolidated total assets
Kewajiban					Liabilities
Kewajiban segmen	(844.228.014)	(13.216.316.190)	7.112.612.162	(6.277.261.841)	Segment liabilities
Kewajiban yang tidak dapat dialokasikan				(585.642.153)	Unallocated liabilities
Jumlah kewajiban yang dikonsolidasian				(8.368.924.515)	Consolidated total liabilities
Pengeluaran barang modal	-		-		Capital expenditure
Penyusutan, depleksi dan amortisasi	919.506	160.942,404	-	161,861,910	Depreciation, depletion and amortization

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2009 (TIDAK DIAUDIT)
[Dengan Angka Perbandingan 30 September 2008
(Diaudit)]
(Angka dalam Rupiah disajikan dalam ribuan,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2009 (UNAUDITED)
[With Comparative Figures as of September 30,
2008 (Audited)]
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

31. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	2008				
	Pendanaan/ <i>Financing</i>	Pertambangan/ <i>Mining</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
PENJUALAN BERSIH					NET SALES
Pihak eksternal	-	1.360.205.399	-	1.360.205.399	<i>External sales</i>
HASIL					RESULT
Hasil segmen	-	617.569.427	-	617.569.427	<i>Segment result</i>
Beban yang tidak dialokasikan				(210.788.211)	<i>Unallocated expenses</i>
Laba usaha				406.781.216	<i>Income from operations</i>
Beban keuangan				(531.914.891)	<i>Financing charges</i>
Penghasilan lain-lain - bersih				76.830.001	<i>Other income - net</i>
Rugi sebelum beban pajak				(48.302.674)	<i>Loss before tax expense</i>
Beban pajak - bersih				(24.137.606)	<i>Tax expense - net</i>
Rugi sebelum hak minoritas				(72.440.280)	<i>Loss before minority interest</i>
Hak minoritas				1.213.484	<i>Minority interest</i>
Rugi bersih Net loss				(71.226.796)	
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
Aset					Assets
Aset segmen	6.671.414.647	14.617.662.907	(10.747.376.457)	10.541.701.097	<i>Segment assets</i>
Aset yang tidak dialokasikan				583.122.448	<i>Unallocated assets</i>
Jumlah aset yang dikonsolidasian				11.124.823.545	Consolidated total assets
Kewajiban					Liabilities
Kewajiban segmen	(812.253.103)	12.027.501.849	(5.501.165.093)	7.338.589.859	<i>Segment liabilities</i>
Kewajiban yang tidak dapat dialokasikan				(484.518.196)	<i>Unallocated liabilities</i>
Jumlah kewajiban yang dikonsolidasian				(7.823.108.055)	Consolidated total liabilities
Pengeluaran barang modal	-	999.344.556	-	999.344.556	<i>Capital expenditure</i>
Penyusutan, deplesi dan amortisasi	1.226.371	148,417,598	-	149,643,969	<i>Depreciation, depletion and amortization</i>

Segmen Sekunder

Perusahaan dan Anak perusahaan beroperasi di dua wilayah geografis utama yaitu domestik dan internasional.

Penjualan Berdasarkan Pasar

Berikut adalah penjualan Perusahaan dan Anak perusahaan berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat produksi minyak dan gas bumi:

Secondary Segment

The Company and its Subsidiaries' are operating in two main geographical areas, domestic and international.

Sales Based on Market

The following are the Company and Subsidiaries' sales based on geographical market regardless of the location of the production of oil and gas:

31. INFORMASI SEGMENT (*Lanjutan*)

	2009	2008	
Pasar geografis			Geographical market
Domestik			Domestic
Jakarta	232.133.247	404.505.572	Jakarta
Jawa Timur	187.756.051	169.109.423	East Java
Riau	28.769.873	50.794.475	Riau
Internasional			International
Singapura	598.729.782	735.795.929	Singapore
Jumlah	1.047.388.953	1.360.205.399	Total

31. SEGMENT INFORMATION (*Continued*)

32. IKATAN-IKATAN

a. Perjanjian Bagi Hasil (PSC) dan Perjanjian Bantuan Teknis (TAC)

Anak perusahaan mengadakan perjanjian PSC dengan BPMIGAS atau perjanjian TAC dengan PT Pertamina (Persero) dalam hal hak eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi. Berikut adalah beberapa hal penting dalam perjanjian PSC dan TAC tersebut:

1. Penjualan

Minyak dan gas bumi yang diproduksi dialokasikan berdasarkan formula yang telah disepakati bersama antara Anak perusahaan dan BPMIGAS (untuk PSC) atau Pertamina (untuk TAC).

Setelah memperhitungkan pengambilan dan penerimaan minyak /*first tranche petroleum* dan biaya operasional yang dapat diganti, Anak perusahaan wajib membayar pajak penghasilan di Indonesia atas pendapatan dari penjualan minyak dan gas yang tersisa dengan tarif yang dipersyaratkan dalam PSC atau TAC berupa pajak penghasilan dan pajak dividen.

32. COMMITMENTS

a. Production Sharing Contract (PSC) and Technical Assistance Contract (TAC)

The Subsidiaries entered into agreements for the exploration and production of crude oil and gas contract area based on PSC with BPMIGAS and TAC with PT Pertamina (Persero). Below is a summary of the significant provisions of the PSC and TAC:

1. Sales

The oil and gas production shall be shared based on an agreed formula between the Subsidiaries and BPMIGAS (for PSC) or Pertamina (for TAC).

After deducting first tranche petroleum and recoverable operating cost, the Subsidiaries are required to pay their own Indonesian income tax for the revenues from the remaining crude oil and gas at the PSC or TAC effective rates, consisting of income tax and dividend tax.

32. IKATAN-IKATAN (Lanjutan)

2. Pembagian Hak

Produksi minyak mentah setelah dikurangi dengan penggantian biaya dan kredit investasi, dialokasikan sebesar 73,2143% untuk BPMIGAS (untuk PSC) atau Pertamina (untuk TAC) dan 26,7857% untuk Anak perusahaan sebelum memperhitungkan pajak dan penyesuaian untuk kewajiban memenuhi pasar domestik, jika ada. Bagian minyak BPMIGAS atau Pertamina dari produksi kuasa pertambangan di PSC atau TAC merupakan hak BPMIGAS atau Pertamina dari produksi minyak mentah. Biaya-biaya Anak perusahaan yang berkaitan dengan produksi minyak diganti oleh BPMIGAS atau Pertamina.

3. Kewajiban Pasar Domestik

Anak perusahaan diminta untuk menyediakan kebutuhan pasar domestik Indonesia sebesar persentase tertentu dari produksi minyak mentah hak Anak perusahaan. Persentase tersebut tidak lebih dari 25% dari seluruh hasil produksi minyak mentah di lokasi kontrak. Harga minyak mentah untuk periode enam puluh bulan berturut-turut dimulai pada bulan pertama yang dihasilkan dari tiap ladang, harus sama dengan nilai realisasi Harga Minyak Mentah Indonesia. Setelah periode enam puluh bulan pertama, minyak mentah yang disediakan untuk pasar domestik Indonesia dihargai sebesar 15% dari Harga Minyak Mentah Indonesia.

Namun demikian, jika biaya operasi yang dapat diganti melebihi selisih dari jumlah penjualan atas minyak mentah setelah dikurangi kredit investasi pada tahun tersebut, Anak perusahaan akan dibebaskan dari kewajiban ini.

4. Penggantian Biaya

Anak perusahaan akan mendapat penggantian semua biaya operasi capital dan non-capital dari hasil penjualan atau penggantian dalam bentuk minyak mentah sebesar biaya operasi dengan maksimum 65% per tahun dari produksi minyak mentah serta disimpan dan tidak digunakan dalam operasi pertambangan.

32. COMMITMENTS (Continued)

2. Entitlement to Production

Crude oil produced, net of cost recovery and investment credit is allocated at 73.2143% for BPMIGAS (for PSC) or Pertamina (for TAC) and 26.7857% for the Subsidiaries before consideration of tax and adjustment in domestic market obligation, if any. BPMIGAS or Pertamina's share of production from its properties in the PSC or TAC contract area represents the entitlement of BPMIGAS or Pertamina to a portion of the crude oil production. Costs related to the oil production of Subsidiaries are recoverable from BPMIGAS or Pertamina.

3. Domestic Market Obligation

The Subsidiaries are required to supply the domestic market in Indonesia with a portion of the share of the crude oil to which the Subsidiaries are entitled. This portion is not to exceed 25% of the total quantity of crude oil produced from the contract area. For the initial period of sixty months starting from the month of the first delivery of crude oil produced and saved from each field in the contract area, shall be equal to the net realized Indonesian Crude Oil Price. Subsequent to the initial period of sixty months, crude oil production supplied to the domestic market in Indonesia is priced at 15% of the Indonesian Crude Oil Price.

Nonetheless, if for any year, the recoverable operating costs exceed the difference of the total sales proceeds from crude oil produced minus the investment credit, the Subsidiaries shall be relieved from this supply obligation for such year.

4. Cost Recovery

The Subsidiaries shall recover all operating costs whether capital or non-capital cost out of the sales proceeds or other disposition of the required quantity of crude oil equal in value to such operating costs with a maximum of 65% per annum of crude oil produced and saved hereunder and not used in petroleum operations.

32. IKATAN-IKATAN (Lanjutan)

5. Kredit Investasi

Anak perusahaan dapat memperoleh penggantian kredit investasi dari jumlah biaya investasi modal atas fasilitas produksi minyak bumi dari lapangan produksi baru *Tertiary* atau *pre-Tertiary reservoir* mengurangi jumlah produksi bruto sebelum penggantian biaya operasi dan sebelum pengurangan pajak, dimulai sejak awal produksi.

6. Kompensasi, Asistensi dan Bonus Produksi

Anak perusahaan diminta untuk membayar bonus dan asistensi kepada BPMIGAS (untuk PSC) atau Pertamina (untuk TAC) untuk peralatan dan jasa-jasa antara US\$50 ribu sampai dengan US\$25 juta dalam 30 - 60 hari apabila produksi minyak mentah mencapai antara 3 juta sampai dengan 325 juta barel. Pembayaran bonus ditanggung sepenuhnya oleh Anak perusahaan dan tidak dimasukkan dalam biaya operasional yang dapat diganti.

7. Pengalihan Area

Anak perusahaan diwajibkan untuk menyerahkan kembali sebagian wilayah kontrak kerja bagi hasil kepada BPMIGAS (untuk PSC) pada periode tertentu sesuai dengan kesepakatan bersama. Kewajiban tersebut tidak berlaku untuk bagian area permukaan yang minyaknya telah ditemukan.

8. Klaim Asuransi

Biaya operasional meliputi pembayaran premi asuransi yang biasanya diperlukan dalam kegiatan perminyakan bersamaan dengan seluruh biaya yang terjadi atas penggantian semua kerugian, tagihan, kerusakan, penilaian dan biaya lainnya.

32. COMMITMENTS (Continued)

5. Investment Credit

The Subsidiaries are entitled to recover an investment credit of the capital investment cost directly required for developing crude oil production facilities of new producing field from Tertiary or pre-Tertiary reservoir rock out of deduction from gross production before recovering operating costs and tax deductions, commencing in the earliest production year.

6. Compensation, Assistance and Production Bonuses

The Subsidiaries shall pay bonus and assistance to BPMIGAS (for PSC) or Pertamina (for TAC) for equipment and services, ranging between US\$50 thousand - US\$25 million within 30 - 60 days after the production of petroleum has reached between 3 million - 325 million barrels. Such bonus payments shall be borne solely by the Subsidiaries and shall not be included in the recoverable operating costs.

7. Exclusion of Areas

The Subsidiaries have the obligation to relinquish certain areas to BPMIGAS (for PSC) within a certain period based on the agreement between the Subsidiaries and BPMIGAS. This obligation shall not apply to any part of the surface area of any field in which petroleum has been discovered.

8. Insurance Claim

Operating cost shall include premium paid for insurance normally required to be carried for petroleum operation, together with all expenditures incurred or paid in settlement of any and all losses, claims, damages, judgment and other expenses.

32. IKATAN-IKATAN (Lanjutan)

9. Pemulihan Lokasi

Anak perusahaan diminta untuk melakukan penaksiran dasar lingkungan wilayah kontrak pada permulaan aktivitasnya. Pada akhir periode kontrak, Anak perusahaan wajib memindahkan seluruh peralatan yang digunakan sebelumnya dan melakukan restorasi area yang ditinggalkan sebagaimana diatur dalam kontrak. Pada tanggal 30 September 2009 dan 2008, estimasi kewajiban merestorasi area yang ditinggalkan masing-masing sebesar US\$12,65 juta (Rp122,5 milyar) dan US\$15,95 juta (Rp149,6 milyar) dan jumlah dana yang telah disisihkan untuk merestorasi area yang ditinggalkan tersebut masing-masing sebesar US\$12,74 juta (Rp123,3 milyar) dan US\$11,8 juta (Rp111 milyar).

10. Keikutsertaan

BPMIGAS mempunyai hak untuk ikut serta dalam kontrak sebesar 10% kuasa penambangan dari seluruh hak dan kewajiban PSC. Atas keikutsertaan di atas, Perusahaan akan memperoleh penggantian setara dengan persentase tertentu dari biaya operasional kumulatif sampai dengan periode tertentu dan jumlah bonus dan pengarah atas pengadaan peralatan dan jasa yang dibayarkan kepada BPMIGAS seperti yang tercantum dalam PSC.

11. Penggantian Biaya Bunga

Biaya bunga dari pinjaman untuk investasi modal dalam operasi perminyakan yang tidak melebihi tingkat bunga komersial dapat dimintakan penggantian sebagai komponen biaya operasi dengan persetujuan Pertamina.

b. Perjanjian dengan PT Energi Timur Jauh (ETJ)

KPSA, IMG, Semco, Costa, Bentu dan Korinci Baru, Anak perusahaan, menunjuk ETJ sebagai koordinator pembuat kebijakan, operasional dan administratif, asisten umum dan administratif serta manajer keuangan untuk beberapa periode masing-masing terhitung tanggal:

32. COMMITMENTS (Continued)

9. Abandonment and Site Restoration

The Subsidiaries are required to perform an environmental baseline assessment on the contract area at the commencement of their activities. Upon the expiration or termination or relinquishment of part of the contract area, or abandonment of any fields, the Subsidiaries are required to remove all equipment and installations that have been installed in the contract area, and perform all necessary site restoration activities. As of September 30, 2009 and 2008, the estimated abandonment and site restoration obligations amounted to US\$12.65 million (Rp122.5 billion) and US\$15.95 million (Rp149.6 billion), respectively, and the provision funding amounted to US\$12.74 million (Rp123.3 billion) and US\$11.8 million (Rp111 billion), respectively.

10. Participation

BPMIGAS shall have the right to demand from the Subsidiaries a 10% working interest in the total rights and obligations under the PSC. As consideration for the acquisition of the 10% working interest, BPMIGAS shall reimburse the Subsidiaries an amount equal to a certain percentage of the cumulative operating costs that the Subsidiaries have incurred over a determined period and of the amount of the bonus and assistance for procurement of equipment or services paid to BPMIGAS as referred to in the PSC.

11. Interest Recovery

Interest on loans for capital investments in petroleum operations that do not exceed the prevailing commercial rates for capital investments in petroleum operations may be recovered as a component of operating costs with the approval of Pertamina.

b. Agreement with PT Energi Timur Jauh (ETJ)

KPSA, IMG, Semco, Costa, Bentu and Korinci Baru appointed ETJ as operational and administrative coordinator, provider of general and administrative assistance and as cash manager for the respective periods since the following date:

32. IKATAN-IKATAN (*Lanjutan*)

- 1 Januari 1998 sampai 31 Desember 1998 untuk KPSA;
- 1 Januari 2004 sampai 31 Desember 2004 untuk IMG;
- 1 Januari 2003 sampai 31 Desember 2007 untuk Semco
- 22 Mei 2002 sampai 21 Mei 2003 untuk Costa; dan
- 7 Februari 2005 sampai 6 Februari 2006 untuk Bentu dan Korinci Baru.

Perpanjangan berjalan secara otomatis kecuali diakhiri oleh kedua belah pihak.

Berdasarkan perjanjian ini, ETJ harus membantu Anak perusahaan dalam menyusun pembukuan berkaitan dengan akun dan pencatatan lainnya yang berlaku bagi industri minyak dan gas di Indonesia. ETJ juga harus mengirimkan laporan bulanan kegiatan operasional dan permasalahan administratif kepada Anak perusahaan, memberikan dan mengaktifkan akses terhadap pihak yang berwenang kepada Anak perusahaan untuk menguji atau memeriksa suatu akun dan pencatatan yang dilakukan oleh ETJ. ETJ juga ditunjuk sebagai manajer keuangan dan memiliki kewenangan didalam melakukan penandatanganan atas setiap rekening bank tanpa batas didalam melakukan pembayaran atas pengeluaran Anak perusahaan. ETJ harus menyusun penggunaan dana yang memadai dan penggunaan dana lainnya yang dikelola oleh ETJ untuk mendanai pengeluaran berbagai perusahaan lainnya dalam group yang memiliki kesamaan perjanjian dengan ETJ. ETJ juga harus membuat pemisahan dan pencatatan individual atas hutang antar perusahaan dan status piutang Anak perusahaan dan melakukan pembaharuan secara umum.

Seluruh biaya dan beban yang dikeluarkan oleh ETJ sehubungan dengan hal tersebut di atas akan dibebankan kepada Anak perusahaan. Seluruh bunga yang berasal dari dana Anak perusahaan pada rekening bank milik ETJ akan menjadi milik Anak perusahaan.

32. COMMITMENTS (*Continued*)

- from January 1, 1998 until December 31, 1998 for KPSA;
- from January 1, 2004 until December 31, 2004 for IMG;
- from January 1, 2003 until December 31, 2007 for Semco;
- from May 22, 2002 until May 21, 2003 for Costa; and
- from February 7, 2005 until February 6, 2006 for Bentu and Korinci Baru.

The appointment is automatically extended, unless terminated by both parties.

Based on the agreement, ETJ shall assist the other Subsidiaries in keeping the required books of accounts and other records applicable in Indonesia for oil and gas industries. ETJ shall also deliver to the Subsidiaries a monthly report of operational and administrative matters and activities and provide access to duly authorized parties of Subsidiaries to examine or inspect the books of accounts and records prepared by ETJ. ETJ was also appointed as cash manager and authorized signatory in respect of each of the Subsidiaries' bank accounts, without limitation, in making payment of expenditures on behalf of the Subsidiaries. ETJ shall arrange the use of Subsidiaries' funds as necessary and use any of Subsidiaries' money being managed by ETJ to fund expenditures of other related parties having a similar agreement with ETJ as deemed necessary. ETJ shall also maintain separate and individual clean records of the inter-company payables and receivables status of Subsidiaries and update them on a regular basis.

All costs and expenses incurred by ETJ in relation to the above-mentioned purposes shall be chargeable to Subsidiaries. All interest arising from Subsidiaries' funds in ETJ's bank account shall be credited to the Subsidiaries.

32. IKATAN-IKATAN (*Lanjutan*)

c. Perjanjian Jual Beli Gas Anak Perusahaan

(1) KEIL dan EEKL

Pada tanggal 7 Juli 2005, EEKL, KEIL dan BPMIGAS (sebagai penjual) menandatangani perjanjian jual beli gas (*Gas Sales Purchase Agreement/GSA*) dengan PT Pembangkit Jawa Bali, PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, dan PT Petrokimia Gresik sebagai pembeli. Berdasarkan GSA, pembeli akan melakukan pembayaran atas penjualan gas kepada Penjamin (HSBC) dan Penjamin akan menerima, memegang, mengatur dan mengeluarkan jumlah dana yang dibayar Pembeli berdasarkan GSA (Catatan 11).

Pada tanggal 30 Oktober 2007, KEIL menandatangani amandemen Perjanjian Jual Beli Gas yang telah disetujui pada bulan Desember 2005 dengan:

- a. PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), yang akan berakhir sampai dengan mana yang lebih dahulu terjadi tanggal 31 Maret 2027 atau bila jumlah yang dikirim telah mencapai 368,7 TBTU;
- b. PT Petrokimia Gresik yang akan berakhir sampai dengan mana yang lebih dahulu terjadi tanggal 30 Juni 2018 atau bila jumlah yang dikirim telah mencapai 241,86 BSCF;
- c. Pertamina/PT Pertagas yang akan berakhir sampai dengan mana yang lebih dahulu terjadi tanggal 31 Maret 2019 atau bila jumlah yang dikirim telah mencapai 221 TBTU; dan
- d. PT Indogas Kriya Dwiguna yang akan berakhir sampai dengan mana yang lebih dahulu terjadi tanggal 6 Februari 2021 atau bila jumlah yang dikirim telah mencapai 79,2 TBTU.

32. COMMITMENTS (*Continued*)

c. The Subsidiaries' Sale and Purchase Gas Agreements

(1) KEIL and EEKL

On July 7, 2005, EEKL, KEIL and BPMIGAS (as sellers) signed Gas Sale Purchase Agreements (the GSAs) with PT Pembangkit Jawa Bali, PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, and PT Petrokimia Gresik as buyers. Pursuant to GSA, The buyer shall pay for gas sales to Trustee (HSBC) and the Trustee shall receive, hold, manage and disburse amounts paid by buyers under the GSAs (Note 11).

On October 30, 2007, KEIL entered into certain amendments of the Sale and Purchase of Gas Agreements that had been agreed in December 2005 with:

- a. PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), which shall expire on the earlier of: March 31, 2027 or the volume of 368.7 TBTU having been fulfilled;
- b. PT Petrokimia Gresik (Persero), which shall expire on the earlier of: June 30, 2018 or the volume of 241.86 BSCF having been fulfilled;
- c. Pertamina/PT Pertagas, which shall expire on the earlier of: March 31, 2019 or the volume of 221 TBTU having been fulfilled; and
- d. PT Indogas Kriya Dwiguna, which shall expire on the earlier of following: February 6, 2021 or the volume of 79.2 TBTU having been fulfilled.

32. IKATAN-IKATAN *(Lanjutan)*

(2) Bentu

- a. Pada tanggal 17 Mei 2005, Bentu menandatangani perjanjian dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) dimana Bentu akan menyediakan gas untuk PLN. Gas akan disediakan dari lapangan-lapangan yang berlokasi di dalam wilayah kerja Bentu PSC dan Korinci Baru PSC. Perjanjian ini akan berlaku efektif apabila memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:
- Bentu telah menandatangani Seller Appointment Agreement dengan BPMIGAS,
 - Bentu telah menandatangani perjanjian Agen Pembayaran (*Trustee and Paying Agent agreement*) dengan BPMIGAS atas transaksi sehubungan dengan perjanjian tersebut, dan
 - PLN telah mendapat persetujuan dari pemegang saham untuk melaksanakan perjanjian tersebut.

Pada tanggal 22 Desember 2006, seluruh persyaratan tersebut di atas terpenuhi, sehingga para pihak setuju untuk mengefektifkan perjanjian tersebut.

Perjanjian akan berlaku sampai dengan tanggal 15 Juli 2020 atau sampai dengan volume gas yang dikirim mencapai 146 BCF (Billion Cubic Feet), mana yang lebih dahulu terjadi.

- b. Pada tanggal 30 Oktober 2007, Bentu menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas dengan PT Riau Andalan Pulp & Paper yang akan berakhir sampai dengan mana yang lebih dahulu terjadi: tanggal 31 Januari 2020 atau bila jumlah yang dikirim telah mencapai 86,7 BCF.

32. COMMITMENTS *(Continued)*

(2) Bentu

- a. On May 17, 2005, Bentu entered into an agreement with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) whereby Bentu will supply gas to PLN. The gas supplied will originate from the Bentu PSC and Korinci Baru PSC fields. This agreement shall be effective when the following conditions precedent have been fulfilled:

- Bentu has signed the Seller Appointment Agreement with BPMIGAS,
- Bentu has signed the Trustee and Paying Agent agreement with BPMIGAS for transactions in regard to this agreement, and
- PLN has obtained the approval from its shareholders to carry out this agreement.

On December 22, 2006, the agreement became effective as all conditions were already fulfilled.

The agreement shall be effective until July 15, 2020 or when the volume of gas supplied has reached 146 BCF (Billion Cubic Feet), whichever occurs earlier.

- b. On October 30, 2007, Bentu entered into the Sales and Purchase Gas Agreements with PT Riau Andalan Pulp & Paper that shall expire on the earlier of: January 31, 2020 or the volume of 86.7 BCF having been fulfilled.

32. IKATAN-IKATAN (*Lanjutan*)

(3) Semco

- a. Pada tanggal 31 Oktober 2005, PT Pertamina (Persero) menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) sebesar 79.026 BBTU dari lapangan Semberah (Semco) yang akan berakhir pada tanggal 16 November 2015 atau terpenuhinya jumlah volume kontrak keseluruhan, mana yang lebih dahulu terjadi.
- b. Pada tanggal 22 Juli 2008, PT Pertamina (Persero) menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas dengan Virginia Indonesia Co LLC (VICO) sebesar 15 MMSCF per hari dari lapangan Semberah (Semco) yang akan berlaku selama 1 (satu) tahun sejak tanggal ditandatanganinya Perjanjian Pasokan Gas pada tanggal 24 Oktober 2008.

d. Perjanjian Operasi Bersama (Joint Operating Agreement (JOA))

Pada tanggal 29 November 1985, Japan Petroleum Exploration Ltd. (Japex) dan Pertamina menandatangani Perjanjian *Production Sharing Contract (PSC)* dengan Pertamina untuk melaksanakan kegiatan eksplorasi dan produksi di Blok Gebang, dimana keduanya mempunyai kuasa penambangan (*working interest*) masing-masing sebesar 50%. Berdasarkan perjanjian tersebut, Japex akan menyediakan seluruh dana yang diperlukan bagi kegiatan eksplorasi dan produksi termasuk atas kuasa penambangan (*working interest*) bagian Pertamina. Untuk itu Pertamina setuju mengganti biaya yang telah dikeluarkan Japex atas bagian partisipasinya. Penggantian diperoleh dari hasil penjualan minyak dan gas bumi bagian Pertamina di Blok Gebang.

Pada tanggal 20 Desember 1985 Japex mengalihkan seluruh hak dan kewajibannya dalam rangka pengelolaan Blok Gebang kepada Japex North Sumatra Ltd. (JNS).

32. COMMITMENTS (*Continued*)

(3) Semco

- a. On October 31, 2005, PT Pertamina (Persero) signed the Sales and Purchase Gas Agreement with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) in the amount of 79,026 BBTU from Semberah field (Semco), which shall end on November 16, 2015, or when total contract volume has been reached, whichever occurs earlier.
- b. On July 22, 2008, PT Pertamina (Persero) signed the Sales and Purchase Gas Agreement with Virginia Indonesia Co LLC (VICO) in the amount of 15 MMSCF per day from Semberah field (Semco), which shall valid within 1 (one) year from the date of the Gas Supply Agreement signed on October 24, 2008.

d. Joint Operating Agreement (JOA)

On November 29, 1985, Japex and Pertamina signed the *Production Sharing Contract (PSC)* Agreement to conduct exploration and production activities in Gebang Block, where in each parties holds a 50% working interest. Pursuant to the agreement, Japex shall finance the exploration and production activities both for its portion and on behalf of Pertamina. Thus, Pertamina agreed to reimburse Japex for its share of operating costs, such recovery being obtained from oil and gas sales of Pertamina's share of the Gebang block.

On December 20, 1985, Japex transferred all of its rights and obligations of Gebang Block to Japex North Sumatra Ltd. (JNS)

32. IKATAN-IKATAN *(Lanjutan)*

Kemudian pada tahun 2002, Costa menandatangani Perjanjian Jual Beli dengan JNS, yang mengatur pengalihan kuasa penambangan Blok Gebang bagian JNS kepada Costa. Dengan adanya pengalihan tersebut, maka hak penggantian biaya yang telah dikeluarkan atas bagian Pertamina beralih ke Costa.

33. KONTINJENSI

Operasi Perusahaan dan anak perusahaan tunduk kepada hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia yang mengatur pembuangan limbah ke lingkungan atau yang berkaitan dengan perlindungan lingkungan. Hukum dan peraturan tersebut mensyaratkan harus adanya ijin sebelum dimulainya pengeboran, yang dapat membatasi jenis, jumlah dan konsentrasi berbagai jenis bahan yang bisa dilepas ke lingkungan sehubungan dengan aktivitas pengeboran dan produksi, membatasi atau melarang aktivitas pengeboran di atas tanah tertentu yang berada di dalam hutan belantara, rawa-rawa dan area dilindungi lainnya, mensyaratkan tindakan atau langkah perbaikan untuk mencegah polusi yang dihasilkan dari operasi Perusahaan dan Anak perusahaan.

Pemerintah telah menerapkan peraturan lingkungan hidup kepada perusahaan minyak dan gas bumi yang beroperasi di Indonesia dan perairan Indonesia. Operator dilarang untuk mencemari lingkungan akibat tumpahan minyak dan harus memastikan bahwa daerah disekitar sumur minyak di darat akan dipulihkan ke kondisi semula jika memungkinkan setelah operator tidak beroperasi lagi di daerah tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan dan Anak perusahaan telah mematuhi perundang-undangan dan ketentuan Pemerintah mengenai lingkungan hidup yang berlaku.

32. COMMITMENTS *(Continued)*

In 2002, Costa and JNS signed the Sales and Purchase Agreement regarding transferring JNS' working interest in Gebang Block to Costa. Pursuant to the transfer, Pertamina's share of recoverable costs was transferred to Costa.

33. CONTINGENCIES

The Company and Subsidiaries' operations are subject to Indonesian laws and regulations governing the discharge of materials into the environment or otherwise relating to environmental protection. These laws and regulations may require the acquisition of a permit before drilling commences, which may restrict the types, quantities and concentration of various substances that can be released into the environment in connection with drilling and production activities, limit or prohibit drilling activities on certain lands lying within wilderness, wetlands and other protected areas, require remedial measures to prevent pollution resulting from the Company and Subsidiaries' operations.

The Government has imposed environmental regulations on oil and gas companies operating in Indonesia and in Indonesian waters. Operators are prohibited from allowing oil into the environment and must ensure that the area surrounding any onshore well is restored to its original state insofar as this is possible after the operator has ceased to operate on the site.

Management believes that the Company and Subsidiaries are in compliance with current applicable environmental laws and regulations.

34. RISIKO (BAHAYA) USAHA DAN RISIKO TIDAK DIASURANSIKAN

Kegiatan operasi Perusahaan dan Anak perusahaan tidak terlepas dari risiko keadaan bahaya dan risiko bawaan dari pengeboran dan produksi serta transportasi minyak dan gas bumi, seperti kebakaran, bencana alam, ledakan, perbedaan tekanan yang tidak normal, ledakan gas, *cratering*, pipa retak yang tumpahannya dapat menyebabkan hilangnya hidrokarbon, polusi lingkungan, klaim kecelakaan karyawan dan kerusakan lainnya terhadap properti Perusahaan dan Anak perusahaan. Sebagai tambahan, operasi tertentu dari Perusahaan dan Anak perusahaan yang mengalami gangguan cuaca tropis, beberapa diantaranya dapat menyebabkan kerusakan yang cukup parah atas fasilitas dan kemungkinan mengganggu produksi. Untuk menghindari bahaya operasi tersebut, Perusahaan dan Anak perusahaan telah mengasuransikan atas sebagian, namun tidak seluruhnya, terhadap potensi kerugian.

Pertanggungjawaban Perusahaan dan Anak perusahaan atas kegiatan eksplorasi dan produksi termasuk, namun tidak terbatas pada kerugian sumur, ledakan gas dan biaya pengendalian pencemaran tertentu, kerusakan fisik aset tertentu, kewajiban pemberi kerja, kewajiban umum secara komprehensif, kendaraan dan kompensasi karyawan.

Perusahaan dan Anak perusahaan mengasuransikan peralatan pengeboran, perlengkapan dan mesin sebesar nilai penggantian serta mengasuransikan pertanggungjawaban terhadap pihak ketiga dan kompensasi karyawan. Namun demikian, Perusahaan dan Anak perusahaan tidak mengasuransikan aset tersebut terhadap gangguan bisnis atau kehilangan pendapatan karena kerusakan atau kehilangan peralatan pengeboran, kecuali peralatan pengeboran lepas pantai diasuransikan sebagai syarat untuk pendanaannya untuk kepentingan kreditur.

35. KEWAJIBAN UNTUK MERESTORASI AREA YANG DITINGGALKAN

Estimasi terkini untuk kewajiban ini tidak dihitung oleh konsultan independen, tetapi dilakukan oleh pihak manajemen. Manajemen yakin bahwa kewajiban yang dibentuk pada tanggal neraca telah cukup untuk menutup semua kewajiban untuk merestorasi area yang ditinggalkan.

34. OPERATING HAZARDS AND UNSECURED RISKS

The Company and Subsidiaries' operations are subject to hazards and risks inherent in drilling for and production and transportation of natural gas and oil, such as fires, natural disasters, explosions, encountering formations with abnormal pressures, blowout, cratering, pipeline ruptures and spills, which can result in the loss of hydrocarbons, environmental pollution, personal injury claims and other damage to properties of the Company and Subsidiaries. Additionally, certain natural gas and oil operations of the Company and its Subsidiaries' are subject to tropical weather disturbances, some of which can be severe enough to cause substantial damage to facilities and possibly interrupt production. As protection against operating hazards, the Company and its Subsidiaries maintain insurance coverage against some, but not all potential losses.

The Company and its Subsidiaries' coverage for the oil and gas exploration and production activities include, but is not limited to, loss of wells, blowouts and certain cost of pollution control, physical damage on certain assets, employer's liability, comprehensive general liability, automobile and worker's compensation.

The Company and its Subsidiaries maintain coverage for their drilling rigs, equipment and machinery for their replacement value and insure against third party liability and worker's compensations. However, they do not insure these assets against business interruption or loss of revenues following damage to or loss of a drilling rig, except in respect of an offshore rig where a term of the refinancing for such rig is that insurance coverage be in place for the benefit of the lender.

35. ABANDONMENT AND SITE RESTORATION OBLIGATIONS

The current estimates for the abandonment and site restoration obligations were determined by management, not by independent consultant. Management believes that the obligations as of balance sheet dates are sufficient to meet the environmental obligations resulting from abandonment and site restoration.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2009 (TIDAK DIAUDIT)
[Dengan Angka Perbandingan 30 September 2008
(Diaudit)]
(Angka dalam Rupiah disajikan dalam ribuan,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2009 (UNAUDITED)
[With Comparative Figures as of September 30,
2008 (Audited)]
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**35. KEWAJIBAN UNTUK MERESTORASI AREA
YANG DITINGGALKAN (Lanjutan)**

Mutasi kewajiban untuk restorasi area yang ditinggalkan berdasarkan *area of interest* adalah sebagai berikut:

2009						
	1 Januari/ January 1	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Selisih kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Translation/ Adjustment	30 September/ September 30	
PSC Selat Malaka	133.325.001	747.627	-	(15.523.487)	118.549.141	Malacca Strait PSC
PSC Kangean	4.428.693	-	-	(513.243)	3.915.450	Kangean PSC
Jumlah	137.753.694				122.464.591	Total
2008						
	1 Januari/ January 1	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Selisih kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Translation/ Adjustment	30 September/ September 30	
PSC Selat Malaka	110.094.616	12.585.398	-	(300.937)	122.379.077	Malacca Strait PSC
PSC Kangean	28.084.258	-	-	(846.355)	27.237.903	Kangean PSC
Jumlah	138.178.874				149.616.980	Total

**35. ABANDONMENT AND SITE RESTORATION
OBLIGATIONS (Continued)**

The movements of abandonment and site restoration obligations based on working interest were as follows:

**36. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

Pada tanggal 30 September 2009 dan 2008, Perusahaan dan Anak perusahaan mempunyai aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

**36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

At September 30, 2009 and 2008, the Company and Subsidiaries had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	2009		2008		
	Mata Uang Asing (angka penuh)/ Foreign Currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing (angka penuh)/ Foreign Currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	US\$ 3.117.007	30.175.746	US\$ 53.245.718	499.338.339	Cash on hand and in banks
	Euro 25.730	364.291	Euro 2.839	39.034	
Investasi jangka pendek	US\$ 134.468.562	1.301.790.145	US\$ 124.412.111	1.176.114.775	Short-term investments
Piutang usaha	US\$ 21.794.528	210.992.826	US\$ 23.848.591	223.652.087	Trade receivables
Piutang lain-lain	US\$ 16.313.698	133.245.355	US\$ 28.419.872	266.521.557	Other receivables
Piutang hubungan istimewa	US\$ 137.762.062	1.333.674.523	US\$ 133.200.986	1.249.158.851	Due from related parties
Kas dalam pembatasan jangka panjang	US\$ 51.495.965	498.532.437	US\$ 82.144.006	770.346.490	Restricted long-term cash
Dana untuk merestorasi area yang ditinggalkan	US\$ 12.740.729	123.342.995	US\$ 11.839.792	111.033.572	Abandonment and site restoration fund
Kas di Bank dalam pembatasan	US\$ -	-	US\$ 7.845.757	73.577.509	Restricted cash in bank
Jumlah Aset		3.632.118.318		4.369.782.214	Total Assets

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2009 (TIDAK DIAUDIT)
[Dengan Angka Perbandingan 30 September 2008
(Diaudit)]
(Angka dalam Rupiah disajikan dalam ribuan,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2009 (UNAUDITED)
[With Comparative Figures as of September 30,
2008 (Audited)]
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**36. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM
MATA UANG ASING (Lanjutan)**

**36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(Continued)**

	2009		2008		
	Mata Uang Asing (angka penuh)/ Foreign Currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing (angka penuh)/ Foreign Currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Kewajiban					Liabilities
Hutang usaha	US\$ 53.325.087	516.240.170	US\$ 30.202.577	283.239.767	Trade payables
Hutang lain-lain	US\$ 57.879.991	560.336.192	US\$ 32.543.031	305.188.548	Other payables
Beban masih harus dibayar	US\$ 25.024.181	242.259.101	US\$ 47.490.589	445.366.740	Accrued expenses
Hutang pihak hubungan istimewa	US\$ 7.411.716	62.875.124	US\$ 6.496.244	60.921.776	Due to related parties
Pinjaman jangka panjang	US\$ 599.608.937	5.804.814.116	US\$ 568.267.508	5.329.212.692	Long-term loans
Kewajiban untuk merestorasi are yang ditinggalkan	US\$ 12.649.994	122.464.591	US\$ 15.954.039	149.616.980	Abandonment and site restoration obligations
Kewajiban pajak dividen Anak perusahaan	US\$ 8.299.435	80.346.828	US\$ 39.351.080	369.034.425	Subsidiary's dividend tax liability
Jumlah Kewajiban		7.389.336.122		6.942.580.928	Total Liabilities
Jumlah Kewajiban Bersih		3.757.217.804		2.572.798.714	Net Liabilities

37. STANDAR AKUNTANSI BARU

**37. NEW ACCOUNTING STANDARDS
PRONOUNCEMENTS**

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan revisi atas beberapa standar akuntansi yang mungkin berdampak pada laporan keuangan interim konsolidasian Perusahaan. Revisi tersebut adalah sebagai berikut:

The Indonesian Institute of Accountants released revisions to several accounting standards that may have certain impacts on the Company and Subsidiaries' consolidated interim financial statements as follows:

- PSAK No. 26 (Revisi 2009) - Biaya Pinjaman (Berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah 1 Januari 2010).
- PSAK No. 50 (Revisi 2006) - Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan (Berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah 1 Januari 2010).
- PSAK No. 55 (Revisi 2006) - Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran (Berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah 1 Januari 2010).

- PSAK No. 26 (Revised 2009) - Borrowing Costs (effective for interim financial statements for the period commencing from on or after January 1, 2010).
- PSAK No. 50 (Revision 2006) - Financial Instruments: Presentation and Disclosure (effective for interim financial statements for the period commencing from on or after January 1, 2010).
- PSAK No. 55 (Revision 2006) - Financial Instruments: Recognition and Measurements (effective for interim financial statements for the period commencing from on or after January 1, 2010).

Perusahaan dan Anak perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

The Company and Subsidiaries are evaluating the impact on the consolidated interim financial statements as a result of the adoption of the above new accounting standards.

38. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Akuisisi 10% *working interest* pada Blok Masela PSC

Sesuai dengan Perjanjian Pelepasan Hak Masela tertanggal 4 November 2009, Perusahaan melalui PT EMP Energi Indonesia (EMP EI), anak perusahaan, akan mengambil alih 10% kuasa pertambangan di Masela PSC.

Harga perolehan atas pengambilalihan asset oleh EMP EI yang akan dibayarkan kepada Inpex Masela Ltd sebesar (i) jumlah tetap sebesar US\$77,25 juta, serta penyesuaian yang dihitung sebelum tanggal penutupan sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Pelepasan Hak Masela.

Dalam Perjanjian Pelepasan Hak Masela disebutkan kondisi-kondisi yang harus terpenuhi sebelum penutupan transaksi, yaitu antara lain:

- Inpex Masela Ltd. telah menerima persetujuan tertulis atas pelepasan hak atas asset yang diperoleh kepada EMP EI dari BPMIGAS, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral serta pihak lainnya, termasuk ijin dari Japan Oil, Gas and Metals National Corporation yang merupakan pemegang saham dari Inpex Masela Ltd.;
- Inpex Masela Ltd. telah menerima pembayaran atas harga perolehan;
- Pemegang saham Perusahaan telah menyetujui rencana akuisisi;
- Inpex Masela Ltd. telah menerima rancangan Perjanjian Kerjasama Operasi
- Inpex Masela Ltd. telah menerima pernyataan dari EMP EI mengenai selesainya proses uji tuntas atas kuasa pertambangan di Masela PSC dan kesiapan untuk melanjutkan proses pengambilalihan.

Transaksi pengambilalihan ini akan dinyatakan selesai ketika seluruh kondisi yang dipersyaratkan telah terpenuhi dan Inpex Masela Ltd. akan menyerahkan pernyataan pendahuluan kepada EMP EI atas perkiraan penyesuaian atas nilai transaksi. Pada saat penutupan transaksi, kedua belah pihak akan menetapkan tanggal pengalihan asset kepada EMP EI dan mengesahkan Perjanjian Kerjasama Operasi Masela.

38. SUBSEQUENT EVENT

Acquisition 10% *working interest* of Masela PSC

Pursuant to and subject to the satisfaction of the conditions set forth in the Masela Farm Out Agreement (FOA) dated November 4, 2009, the Company through its subsidiary, PT EMP Energi Indonesia (EMP EI), acquire 10% of the interest in the Masela PSC (Acquired Assets).

As consideration for the assignment of the Acquired Assets, EMP EI will pay Inpex Masela Ltd a fixed sum of US\$77.25 million and subject to certain pre-completion adjustments based on the above Masela Farm Out Agreement (FOA).

The Masela FOA sets out the conditions precedent that must be satisfied in order for the acquisition to be completed. These conditions precedent include, are follows:

- *Inpex Masela Ltd. has receive necessary written approvals for the farm-out of the Acquired Assets to EMP EI from BPMIGAS, the Minister for Energy and Mineral Resources and other required parties, including the consent of the Japan Oil, Gas and Metals National Corporation, a shareholder of Inpex Masela Ltd.;*
- *Inpex Masela Ltd. has received payment of acquisition cost;*
- *Approval from stockholders of the Company regarding the acquisition plan;*
- *Inpex Masela Ltd. already received design of Joint Operating Agreement;*
- *Inpex Masela Ltd. already received notice from EMP EI that it has completed its due diligence in respect of the Acquired Assets and wishes to proceed with the assignment of the Acquired Assets.*

The assignment of the Acquired Assets pursuant to the Masela FOA will be completed (the "Acquisition Closing") once all conditions precedent to the completion of the Acquisition have been satisfied and Inpex Masela delivers to EMP EI an interim statement setting forth the estimated adjustments relating to the consideration of the Acquisition. Upon the Acquisition Closing, the parties will date the document assigning the Acquired Assets to EMP EI and complete the Masela JOA by dating it.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2009 (TIDAK DIAUDIT)
[Dengan Angka Perbandingan 30 September 2008
(Diaudit)]
(Angka dalam Rupiah disajikan dalam ribuan,
kecuali dinyatakan lain)**

**38. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian ini yang di selesaikan pada tanggal 18 November 2009.

***PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2009 (UNAUDITED)
[With Comparative Figures as of September 30,
2008 (Audited)]
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)***

***38. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS***

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated interim financial statements that were completed on November 18, 2009.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
INFORMASI TAMBAHAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008**

ESTIMASI CADANGAN

Informasi mengenai kuantitas *gross proved developed, undeveloped dan probable reserve* di bawah ini hanya merupakan estimasi dan tidak menggambarkan nilai yang dapat direalisasikan atau nilai pasar wajar dari cadangan minyak dan gas bumi Anak perusahaan. Anak perusahaan menekankan bahwa estimasi cadangan tidak selalu tepat, sehingga estimasi cadangan ini dapat saja berubah bila informasi baru tersedia dikemudian hari. Terdapat berbagai ketidakpastian dalam mengestimasi cadangan minyak dan gas bumi, termasuk faktor-faktor di luar kendali Anak perusahaan.

Manajemen berpendapat bahwa kuantitas cadangan di bawah ini merupakan estimasi yang memadai berdasarkan data teknik dan geologi yang tersedia, sebagai berikut:

	Malacca Strait ¹⁾	Kangean ²⁾	Gelam ³⁾	Semberah ⁴⁾	Gebang ⁵⁾	Korinci ⁶⁾	Bentu ⁷⁾	
	Minyak Mentah/ Crude Oil ⁷⁾	Minyak Mentah, Gas dan Condensate/ Crude Oil, Gas and Condensate ⁷⁾	Minyak Mentah/ Crude Oil	Gas dan Minyak Mentah/ Gas and Crude Oil	Minyak Mentah, Gas dan Condensate/ Crude Oil, Gas and Crude Oil ⁷⁾	Gas/ Gas	Gas/ Gas	
	MBOE	MBOE	MBOE	MBOE	MBOE	MBOE	MBOE	
<i>Proven developed, undeveloped dan probable reserves</i>								
Saldo 1 Januari 2008	32.460	240.513	4.876	21.586	900	12.238	48.273	<i>Proven developed, undeveloped and probable reserves Balance as of January 1, 2008</i>
Revisi atas estimasi sebelumnya	7.420	(375)	(1.473)	(1.132)	5.693	-	-	<i>Revision to previous estimation</i>
Produksi selama periode berjalan	(2.418)	(1.591)	(30)	(786)	(89)	(801)	-	<i>Production during the period</i>
Saldo 30 September 2008	37.462	238.547	3.373	19.668	6.504	11.437	48.273	<i>Balance as of September 30, 2008</i>
<i>Proven developed and undeveloped reserves</i>								
Saldo 1 Januari 2009	36.599	238.058	3.331	19.394	6.471	11.195	48.273	<i>Balance as of January 1, 2009</i>
Produksi selama periode berjalan	(2.587)	(1.749)	(151)	(670)	(71)	(780)	-	<i>Production during the period</i>
Saldo 30 September 2009	34.012	236.309	3.180	18.724	6.400	10.415	48.273	<i>Balance as of September 30, 2009</i>
<i>Proven developed and undeveloped reserves</i>								
Saldo 1 Januari 2008	28.049	132.285	747	5.734	-	2.304	23.602	<i>Proven developed and undeveloped reserves Balance as of January 1, 2008</i>
Revisi atas estimasi sebelumnya	4.731	(6.998)	256	3.258	3.292	-	-	<i>Revision to previous estimation</i>
Produksi selama periode berjalan	(2.418)	(1.591)	(30)	(786)	(89)	(801)	-	<i>Production during the period</i>
Saldo 30 September 2008	30.362	123.696	973	8.206	3.203	1.503	23.602	<i>Balance as of September 30, 2008</i>
Saldo 1 Januari 2009	29.499	123.207	931	7.932	3.170	1.261	23.602	<i>Balance as of January 1, 2009</i>
Produksi selama periode berjalan	(2.587)	(1.749)	(151)	(670)	(71)	(780)	-	<i>Production during the period</i>
Saldo 30 September 2009	26.912	121.458	780	7.262	3.099	481	23.602	<i>Balance as of September 30, 2009</i>

¹⁾ Satuan untuk gas dan minyak telah dikonversi dari *Billion Cubic Feet (BCF)* dan *Million Barrels of Oil (MMBO)* menjadi *Thousand Barrels Oil Equivalent (MBOE)*.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
SUPPLEMENTARY INFORMATION (UNAUDITED)
SEPTEMBER 30, 2009 AND 2008**

RESERVE ESTIMATION

The following information on *gross proven developed, undeveloped and probable reserve quantities* are estimates only, and do not purport to reflect realizable values or fair market values of *Subsidiaries' oil and gas reserves*. The *Subsidiaries* emphasize that reserve estimates are *inherently imprecise*; accordingly, these estimates are expected to change as future information becomes available. There are numerous uncertainties inherent in estimating oil and gas reserves including many factors beyond the control of the *Subsidiaries*.

Management believes that the reserve quantities shown below are reasonable estimates based on available engineering and geological data, as follows:

^{*)} Units for gas and condensate have been converted from *Billion Cubic Feet (BCF)* and *Million Barrels of Oil (MMBO)* to *Thousand Barrels Oil Equivalent (MBOE)*.

ESTIMASI CADANGAN (*Lanjutan*)

- 1) Estimasi atas cadangan minyak dan gas bumi di Blok Selat Malaka per 31 Januari 2008 telah disertifikasi oleh Gaffney, Cline & Associates (GCA), konsultan perminyakan independen di dalam laporannya tertanggal 26 Mei 2008.
- 2) Estimasi atas cadangan minyak dan gas bumi di Blok Kangean telah disertifikasi oleh:
 - Gaffney, Cline & Associates (GCA), konsultan perminyakan independen, per tanggal 31 Januari 2008, di dalam laporannya tertanggal 26 Mei 2008 untuk Lapangan Pagerungan, Lapangan Pagerungan Utara, Lapangan Rancak dan Lapangan Sepanjang; dan
 - Sproule International, konsultan perminyakan independen, per tanggal 31 Juli 2006, di dalam laporannya tertanggal 3 Nopember 2006 untuk Lapangan Terang, Lapangan Sirasun dan Lapangan Batur.
- 3) Estimasi atas cadangan minyak dan gas bumi di Blok Gelam per 31 Januari 2008 telah disertifikasi oleh Gaffney, Cline & Associates (GCA), konsultan perminyakan independen di dalam laporannya tertanggal 26 Mei 2008.
- 4) Estimasi atas cadangan minyak dan gas bumi di Blok Semberah per 31 Januari 2008 telah disertifikasi oleh Gaffney, Cline & Associates (GCA), konsultan perminyakan independen di dalam laporannya tertanggal 26 Mei 2008.
- 5) Estimasi atas cadangan minyak dan gas bumi di Blok Gebang per 31 Januari 2008 telah disertifikasi oleh Gaffney, Cline & Associates (GCA), konsultan perminyakan independen di dalam laporannya tertanggal 26 Mei 2008.
- 6) Estimasi atas cadangan minyak dan gas bumi di Blok Korinci per September 2005 telah disertifikasi oleh Malkewicz Hueni Associates (MHA), konsultan perminyakan independen di dalam laporannya tertanggal 13 September 2005.
- 7) Estimasi atas cadangan minyak dan gas bumi di Blok Bentu per September 2005 telah disertifikasi oleh Malkewicz Hueni Associates (MHA), konsultan perminyakan independen di dalam laporannya tertanggal 13 September 2005.

RESERVE ESTIMATION (*Continued*)

- 1) *Estimated oil and gas reserves in the Malacca Strait Block as of January 31, 2008, were certified by Gaffney, Cline and Associates (GCA), independent petroleum engineering consultants in their report dated May 26, 2008.*
- 2) *Estimated oil and gas reserves in Kangean Block were certified by:*
 - *Gaffney, Cline and Associates (GCA), independent petroleum engineering consultants, as of January 31, 2008, in their report dated May 26, 2008 for the Pagerungan Field, Pagerungan Utara Field, Rancak Field and Sepanjang Field;*
 - *Sproule International, independent petroleum engineering consultants, as of July 31, 2006, in their report dated November 3, 2006 for the Terang Field, Sirasun Field and Batur Field.*
- 3) *Estimated oil and gas reserves in Gelam Block as of January 31, 2008 were certified by Gaffney, Cline and Associates (GCA), independent petroleum engineering consultants in their report dated May 26, 2008.*
- 4) *Estimated oil and gas reserves in Semberah Block as of January 31, 2008 were certified by Gaffney, Cline and Associates (GCA), independent petroleum engineering consultants in their report dated May 26, 2008.*
- 5) *Estimated oil and gas reserves in Gebang Block as of January 31, 2008 were certified by Gaffney, Cline and Associates (GCA), independent petroleum engineering consultants in their report dated May 26, 2008.*
- 6) *Estimated oil and gas reserves in Korinci Block as of September 2005 were certified by Malkewicz Hueni and Associates (MHA), independent petroleum engineering consultants in their report dated September 13, 2005.*
- 7) *Estimated oil and gas reserves in Bentu Block as of September 2005 were certified by Malkewicz Hueni and Associates (MHA), independent petroleum engineering consultants in their report dated September 13, 2005.*